

DOKUMEN SELEKSI / RENCANA KERJA & SYARAT-SYARAT NOMOR DOKUMEN: 042/RKS/DLP-DAMRI/VII/2023 Tanggal 12 JULI 2023

PENGADAAN JASA KONSTRUKSI KONSTRUKSI UNTUK PEMBANGUNAN FASILITAS PERBENGKELAN PERUM DAMRI TAHUN 2023

KANTOR PUSAT PERUM DAMRI Jl. Matraman Raya No.25 Jakarta Timur Kode Pos 13140

Telp: (021) 8583131 (Hunting)

Fax: (021) 8504876,8583732, 8571185,8518833

Email: pengadaan@damri.co.id
Web: www.damri.co.id

KATA PENGANTAR

Terima kasih kami sampaikan kepada para peserta yang telah berpartisipasi untuk mengikuti Pengadaan Jasa Konstruksi Konstruksi Untuk Pembangunan Fasilitas Perbengkelan Perum DAMRI Tahun 2023.

PERUM DAMRI merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan bidang usaha transportasi darat untuk angkutan penumpang dan barang dalam kegiatan usahanya selalu mendukung terwujudnya angkutan darat yang efektif dan efisien dalam menunjang sekaligus menggerakkan dinamika pembangunan serta meningkatkan mobilitas manusia, barang dan jasa. Dalam operasional bus mengedepankan faktor-faktor keselamatan, keamanan, aksesibilitas tinggi yang terpadu, teratur, lancar, cepat, tertib dan nyaman.

Untuk menunjang kebutuhan atas kelancaran operasional, kenyamanan penumpang serta tanggung jawab atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), PERUM DAMRI akan melaksanakan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan paket yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (selanjutnya disebut sebagai RKS) untuk memilih Penyedia Barang dan Jasa yang berpengalaman dan mampu memberikan mutu layanan terbaik, harga kompetitif, garansi purna jual terbaik dan dilaksanakan oleh perusahaan berpengalaman dan memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan barang dan jasa.

Kepada calon peserta Pengadaan diharapkan untuk mempelajari terlebih dahulu RKS ini dengan cermat agar tidak terdapat kesalahan dalam mengikuti pelaksanaan pengadaan ini. Kesalahan pada pengajuan penawaran dapat menggugurkan atau tidak lulus evaluasi, untuk itu calon peserta diharuskan melaksanakan ketentuan dalam pengadaan ini dengan lengkap dan benar. Dokumen yang sudah diserahkan kepada PERUM DAMRI menjadi hak PERUM DAMRI.

Demikian kami sampaikan, dan atas perhatiannya untuk berpartisipasi dalam Pengadaan ini diucapkan terima kasih.

DIVISI LAYANAN PENGADAAN PERUM DAMRI KEPALA

DAFTAR ISI

1	Kata Pengantar		
2	Daftar Isi		
			Hal
3	BAB 1 :	INSTRUKSI KEPADA PESERTA PENGADAAN	4
4	BAB II :	DATA SELEKSI	11
5	BAB III :	SYARAT-SYARAT UMUM KONTRAK	15
6	BAB IV :	SYARAT-SYARAT KHUSUS KONTRAK	21
7	BAB V :	KERANGKA ACUAN KERJA	23
8	BAB VI :	BENTUK SURAT	25
9.	LAMPIRAN SPES	SIFIKASI TEKNIS	28

BAB I INSTRUKSI KEPADA PESERTA

A. 1.	UMUM PENDAHULUAN	:	1.1	Perum DAMRI sesuai ketentuan dalam data Seleksi,
1.	PENDANOLOAN	•	1.1	mengundang Penyedia Jasa Konstruksi untuk melaksanakan pekerjaan. Nama paket pekerjaan ditentukan dalam data Seleksi (Bab II).
			1.2	Pemenang Seleksi wajib menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu yang ditentukan dalam data Seleksi dengan mutu sesuai spesifikasi teknis dan biaya sesuai perjanjian/PKS.
2.	SUMBER DANA	:	2.1	Pekerjaan ini dibiayai dengan dana sesuai ketentuan dalam data Seleksi.
3.	PERSYARATAN PESERTA PENGADAAN	:	3.1	Pengadaan ini dapat diikuti oleh semua Penyedia Jasa Konstruksi yang diundang dan diyakini mampu memenuhi persyaratan.
			3.2	Apabila mengikuti Pengadaan Jasa Konstruksi, maka Peserta Pengadaan harus dapat menyediakan barang- barang sesuai dengan Spesifikasi yang telah disepakati.
			3.3	Apabila mengikuti Pengadaan Jasa Konstruksi, maka Peserta pengadaan harus menyediakan jasa layanan yang handal dengan keahlian sesuai yang dipersyaratkan oleh kebutuhan Perum DAMRI.
			3.4	Dalam Pengadaan Jasa Konstruksi, Peserta pengadaan harus mengutamakan penggunaan bahan, peralatan dan jasa produksi dalam negeri.
			3.5	Peserta pengadaan harus menyerahkan dokumen penawaran sesuai bentuk-bentuk yang ditentukan dalam bentuk surat penawaran dan lampiran.
			3.6	Penyedia Jasa Konstruksi yang ditunjuk oleh Perum DAMRI untuk melaksanakan layanan jasa konstruksi dalam perencanaan atau yang akan mengawasi pelaksanaan pekerjaan atau yang berafiliasi dengan peserta pengadaan tidak diperkenankan menjadi peserta pengadaan.
4.	KUALIFIKASI PESERTA PENGADAAN	:	4.1 4.2	Dokumen kualifikasi disampaikan bersamaan dengan dokumen penawaran. Pengadaan ini dapat diikuti oleh peserta yang berbentuk badan usaha yang diundang dan diyakini mampu.

dari PERUM DAMRI.

BIAYA PENAWARAN

: 5.1

5

Semua biaya yang dikeluarkan oleh Penyedia Jasa

Konstruksi untuk mengikuti Seleksi menjadi beban Penyedia Jasa Konstruksi tidak mendapat penggantian

6. ADDENDUM RKS

- 6.1 Sebelum batas waktu penyampaian penawaran berakhir, Perum DAMRI dapat mengubah ketentuan RKS dengan menerbitkan addendum.
- 6.2 Setiap Addendum yang diterbitkan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dokumen Seleksi dan harus disampaikan dalam waktu bersamaan kepada semua peserta pengadaan.
- 6.3 Apabila addendum diterbitkan, maka untuk memberi waktu yang cukup kepada peserta pengadaan dalam penyiapan penawaran, Perum DAMRI dapat mengundurkan batas akhir pemasukan penawaran.

B. PENAWARAN

7 BAHASA PENAWARAN

- 7.1 Semua dokumen penawaran harus menggunakan bahasa Indonesia.
- 8 DOKUMEN PENAWARAN
- 8.1 Dokumen penawaran terdiri dari: terdiri dari Administrasi, Teknis dan Harga serta Pakta Integritas. Bermaterai cukup, bertanggal, ditanda tangani oleh yang berhak dan dicap perusahaan.
- 8.2 Lampiran surat penawaran, terdiri dari:
 - a. surat penawaran yang didalamnya mencantumkan;
 - 1) tanggal;
 - 2) masa berlaku penawaran;
 - 3) harga penawaran;
 - 4) jangka waktu pelaksanaan pekerjaan; dan
 - 5) tanda tangan pimpinan perusahaan;
 - b. daftar kuantitas dan harga, apabila dipersyaratkan;
 - surat kuasa dari direktur utama/pimpinan perusahaan kepada penerima kuasa yang namanya tercantum dalam akta pendirian atau perubahannya (apabila dikuasakan);
 - d. dokumen penawaran teknis:
 - 1) metode pelaksanaan;
 - 2) jadwal waktu pelaksanaan;
 - 3) jenis, kapasitas, komposisi dan jumlah peralatan;
 - 4) spesifikasi teknis; dan
 - 5) daftar personil inti;
 - e. Pakta Integritas; dan
 - f. dokumen lain yang dipersyaratkan.

9 HARGA PENAWARAN

- 9.1 Harga penawaran adalah harga yang tercantum dalam surat penawaran berdasar jumlah rincian dalam daftar kuantitas dan harga untuk seluruh pekerjaan.
- 9.2 Harga penawaran harus ditulis dengan jelas dalam angka dan huruf. Dalam hal angka dan huruf berbeda, maka yang digunakan adalah dalam huruf. Apabila harga penawaran dalam huruf tidak bisa diartikan/tidak bermakna, maka pada saat pembukaan penawaran ditulis "TIDAK JELAS", dalam evaluasi penawaran tidak boleh

- digugurkan dan harga penawaran yang berlaku adalah harga penawaran terkoreksi.
- 9.3 Peserta pengadaan harus mengisi harga satuan dan jumlah harga untuk semua mata pembayaran dalam daftar kuantitas dan harga. Apabila harga satuan dicantumkan nol/tidak diisi untuk mata pembayaran tertentu, maka maka dianggap sudah termasuk dalam harga satuan mata pembayaran yang lain dan pekerjaan tersebut tetap harus dilaksanakan.
- 9.4 Biaya umum dan keuntungan dikenakan untuk seluruh mata pembayaran kecuali untuk mata pembayaran pekerjaan persiapan non fisik.
- 9.5 Semua pajak dan retribusi yang harus dibayar oleh Penyedia Jasa Konstruksi dalam pelaksanaan kontrak, serta pengeluaran lainnya.

10 MATA UANG PENAWARAN DAN CARA PEMBAYARAN

- 10.1 Harga satuan dasar, harga satuan pekerjaan dan jumlah harga penawaran harus menggunakan mata uang Rupiah.
- 10.2 Cara pembayaran dilakukan sesuai ketentuan dalam data Seleksi.

11 MASA BERLAKUNYA PENAWARAN

- 11.1 Masa berlaku penawaran adalah sesuai ketentuan dalam data Seleksi.
- 11.2 Dalam keadaan khusus, sebelum akhir masa berlakunya penawaran, DLP dapat meminta kepada peserta pengadaan secara tertulis untuk memperpanjang masa berlakunya penawaran tersebut dalam jangka waktu tertentu.

Peserta pengadaan dapat:

- a. Menyetujui permintaan tersebut tanpa mengubah penawaran, tetapi meminta memperpanjang masa berlakunya jaminan penawaran untuk jangka waktu tertentu dan menyampaikan pertanyaan perpanjangan masa berlakunya penawaran dan perpanjangan jaminan penawaran kepada DLP;
- b. Menolak permintaan tersebut secara tertulis dan jaminan penawarannya tidak disita dan tidak dikenakan sanksi.
- 12 PENAWARAN ALTERNATIF OLEH PESERTA PENGADAAN
- 12.1 Peserta pengadaan harus menyampaikan penawaran sesuai dengan ketentuan data Seleksi. Penawaran alternatif tidak akan dipertimbangkan.
- 13 BENTUK DAN PENANDAAN PENAWARAN
- 13.1 Peserta pengadaan harus menyiapkan 1 (satu) dokumen penawaran asli sesuai Pasal 8.1 dan diberi tanda "ASLI" dan 2 (dua) dokumen penawaran rekaman yang masingmasing diberi tanda "REKAMAN". Apabila terdapat perbedaan antara dokumen penawaran asli dan rekaman, maka dokumen penawaran asli yang berlaku.

- 13.2 Dokumen penawaran asli dan rekaman harus ditandatangani oleh orang yang berhak atas nama badan usaha peserta pengadaan sesuai dengan akta pendirian dan perubahannya.
- 13.3 Dokumen penawaran tidak boleh ada perubahan, penghapusan atau penambahan, kecuali untuk memperbaiki kesalahan yang dibuat peserta pengadaan dan perbaikan tersebut harus diparaf oleh orang yang menandatangani penawaran.

C PENYAMPAIAN PENAWARAN

14 SAMPUL DAN TANDA PENAWARAN

- 14.1 Penyampulan Dokumen Penawaran dengan menggunakan metode 1 (satu) sampul.
- 17.2 Peserta memasukkan Dokumen Penawaran ke dalam 1 (satu) sampul dan ditulis "**Dokumen Penawaran**", nama paket pekerjaan, nama dan alamat peserta serta ditujukan kepada Kepala Divisi Layanan Pengadaan dengan alamat sebagaimana tercantum dalam data Seleksi.

15 PENYAMPAIAN DOKUMEN PENAWARAN

15.1 Peserta menyampaikan langsung Dokumen Penawaran kepada Pejabat Pengadaan sesuai jadwal sebagaimana tercantum dalam data Seleksi.

16 BATAS AKHIR WAKTU PENYAMPAIAN PENAWARAN

- 16.1 Dokumen Penawaran harus disampaikan kepada PERUM DAMRI sesuai dengan tempat dan waktu dalam data Seleksi.
- 16.2 DLP dapat mengundurkan batas akhir waktu penyampaian penawaran dengan mencantumkan dalam addendum dokumen Seleksi.

17 PENAWARAN TERLAMBAT

17.1 Setiap penawaran yang diterima oleh DLP setelah batas akhir waktu penyampaian penawaran akan ditolak dan dikembalikan kepada peserta pengadaan dalam keadaan tertutup (sampul dalam tidak dibuka) dan tidak ditindaklanjuti.

18 PERUBAHAN DAN PENARIKAN PENAWARAN

- 18.1 Peserta pengadaan boleh menarik, mengubah, mengganti dan menambah dokumen penawarannya, setelah penyampaian penawaran dengan memberitahukan secara tertulis sebelum batas akhir waktu penyampaian penawaran.
- 18.2 Pemberitahuan penarikan, pengubahan, penggantian atau penambahan dokumen penawaran harus dibuat secara tertulis dan dimasukkan ke dalam sampul yang direkat, ditandai dan disampaikan sesuai dengan Pasal 20 dengan menambahkan tanda

BAB I : INTRUKSI KEPADA PESERTA PENGADAAN "PENARIKAN"/"PENGUBAHAN"/ "PENGGANTIAN" atau "PENAMBAHAN" pada sampul luar.

- 18.3 Penawaran tidak dapat ditarik, diubah, diganti atau ditambah setelah batas akhir waktu penyampaian penawaran.
- 18.4 Penarikan Penawaran dalam kurun waktu antara batas akhir penyampaian penawaran dan akhir masa berlakunya penawaran, dikenakan sanksi penyitaan jaminan penawaran.

E. PEMBUKAAN DAN EVALUASI PENAWARAN

19 PEMBUKAAN PENAWARAN

- 19.1 Dokumen Penawaran dibuka pada waktu dan tempat sebagaimana tercantum dalam Data Seleksi.
- 19.2 Pejabat Pengadaan memeriksa kelengkapan Dokumen Penawaran yang meliputi:
 - a. surat penawaran yang didalamnya tercantum masa berlaku penawaran dan harga penawaran;
 - b. daftar kuantitas dan harga (apabila ada);
 - surat kuasa dari pemimpin/direktur utama perusahaan kepada penerima kuasa yang namanya tercantum dalam akta pendirian atau perubahannya (apabila dikuasakan);
 - d. dokumen penawaran teknis; dan
 - e. dokumen lain yang dipersyaratkan.

20 EVALUASI PENAWARAN & KERAHASIAAN PROSES

- 20.1 Proses evaluasi dokumen penawaran bersifat rahasia dan dilakukan oleh DLP secara independen yang meliputi:
 - a. evaluasi administrasi;
 - b. evaluasi teknis; dan
 - c. evaluasi harga.
- 20.2 Informasi yang berhubungan dengan penelitian, evaluasi, klarifikasi, konfirmasi dan usulan calon pemenang tidak boleh diberitahukan kepada peserta atau orang lain yang tidak berkepentingan sampai keputusan pemenang diumumkan.
- 20.3 Setiap usaha peserta pengadaan untuk mencampuri proses evaluasi dokumen penawaran atau keputusan pemenang akan mengakibatkan ditolaknya penawaran yang bersangkutan.

21 KLARIFIKASI DAN NEGOISASI PENAWARAN

- 21.1 Setelah peserta lulus evaluasi penawaran maka calon penyedia diundang untuk dilakukan klarifikasi teknis dan negosiasi harga dengan ketentuan:
 - a. klarifikasi teknis dan negosiasi harga dilakukan terhadap harga satuan yang dinilai tidak wajar berdasarkan HPS;

- b. dilakukan perkalian volume dan harga satuan yang telah disepakati, untuk mendapatkan total hasil negosiasi;
- c. hasil negosiasi harga menjadi nilai harga penetapan pemenang dan sebagai dasar nilai kontrak; dan
- d. apabila klarifikasi dan negosiasi terhadap peserta tidak tercapai kesepakatan, maka Pejabat Pengadaan mengundang peserta lain.

22 Pembuatan BAHPL

- 22.1 BAHPL merupakan kesimpulan dari hasil penawaran serta klarifikasi teknis dan negosiasi harga yang dibuat dan ditandatangani oleh Kepala DLP.
- 22.2 BAHPL harus memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a. nama peserta;
 - b. harga penawaran atau harga penawaran terkoreksi;
 - c. harga hasil negosiasi;
 - d. unsur-unsur yang dievaluasi;
 - e. keterangan-keterangan lain yang dianggap perlu; dan
 - f. tanggal dibuatnya Berita Acara.

23 PENETAPAN PEMENANG

23.1 Kepala DLP menetapkan Pemenang dan menyerahkan kepada Divisi pengguna untuk dibuatkan Surat Penunjukan Penyedia Barang dan Jasa oleh Divisi Layanan Pengadaan.

PENANDATANGANAN PERJANJIAN

24 Penanda-tanganan Perjanjian

- 24.1 Divisi Pengguna dan penyedia tidak diperkenankan mengubah substansi Dokumen Pengadaan sampai dengan penandatanganan Perjanjian.
- 24.2 Divisi Pengguna dan penyedia wajib memeriksa konsep Perjanjian meliputi substansi, bahasa, redaksional, angka dan huruf serta membubuhkan paraf pada setiap lembar.
- 24.3 Banyaknya rangkap perjanjian dibuat sesuai kebutuhan, yaitu:
 - a. sekurang-kurangnya 2 (dua) perjanjian asli, terdiri
 - 1) Perjanjian asli pertama untuk Perum DAMRI dibubuhi materai pada bagian yang ditandatangani oleh penyedia; dan
 - Perjanjian asli kedua untuk penyedia dibubuhi materai pada bagian yang ditandatangani oleh Perum DAMRI;
 - b. Rangkap perjanjian lainnya tanpa dibubuhi materai, apabila diperlukan.

E LARANGAN PERSENGKOKOLAN DAN PAKTA INTEGRITAS

25 LARANGAN PERSEKONGKOLAN

25.1 Divisi Pengguna, DLP dan Penyedia Jasa Konstruksi dilarang melakukan persekongkolan untuk mengatur

- dan/atau menentukan pemenang dalam peSeleksian sehingga mengakibatkan terjadinya persaingan usaha yang tidak sehat.
- 25.2 Divisi Pengguna, DLP dan Penyedia Barang dilarang melakukan persekongkolan untuk menaikkan nilai pekerjaan (*mark up*).
- 25.3 Divisi Pengguna, DLP dan Penyedia Barang yang terbukti melakukan persekongkolan, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

26 PAKTA INTEGRITAS

- 26.1 Pakta integritas berisi ikrar untuk mencegah dan tidak melakukan kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).
- 26.2 Peserta pengadaan harus menandatangani pakta integritas dalam dokumen Seleksi dan bersifat mengikat apabila ditunjuk sebagai Penyedia Barang.
- 35.3 Layanan pengadaan dan pejabat Divisi Pengguna harus menandatangani pakta integritas sebelum pengumuman peSeleksian.
- 35.4 Pakta integritas harus ditandatangani oleh Direktur Perum DAMRI/Pejabat Satu Tingkat dibawah Direktur/Kepala Cabang/Divre/Direktur SBU yang diangkat oleh Kantor Pusat, atau pejabat yang menurut perjanjian kerjasama adalah yang berhak mewakili perusahaan yang bekerjasama.
- 35.5 Bentuk pakta integritas dibuat oleh PERUM DAMRI.

BAB II DATA SELEKSI

1 LINGKUP PEKERJAAN

1.1 Nama Pengguna Barang dan atau Jasa:

PERUM DAMRI

Nama Pekerjaan:

Pengadaan Jasa Konstruksi Konstruksi Untuk Pembangunan Fasilitas Perbengkelan Perum DAMRI Tahun 2023

- 1.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan adalah **180 (seratus** delapan puluh) hari kalender sejak diterbitkannya SPPBJ/SPMK atau penandatanganan Kontrak.
- 1.3 Metode Pengadaan :

Seleksi Terbatas

1.4 Jenis Kontrak:

Kontrak Lumpsum

1.5 Nilai HPS:

3.2

Rp. 9.665.790.211,- (sembilan milyar enam ratus enam puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh ribu dua ratus sebelas rupiah)

- 2 SUMBER DANA : 2.1
- 2.1 Pengguna Barang/Jasa merencanakan untuk menggunakan dana **RKAP PERUM DAMRI 2023**
- 3 DOKUMEN PENAWARAN
- 3.1 Peserta wajib memenuhi dokumen kualifikasi/Penawaran:
 - Pemasukan dokumen kualifikasi, dokumen penawaran harga dan surat pernyataan disampaikan dalam bentuk hardcopy/ dokumen asli yang disampaikan secara terpisah dan berurutan, ditandai dengan nomor dan nama file tersebut di bawah.
 - 2. Ketentuan dokumen administrasi terdiri dari :

1100						
No	Jenis Dokumen					
Α	KTP Pimpinan Perusahaan					
В	NPWP					
С	SPPKP					
D	Akta pendirian dan perubahan					
Е	SIUP					
F	Surat Keterangan Domisili					
G	Tanda Daftar Perusahaan					
Н	Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)					
I	Referensi Bank (Nomor Rekening Bank)					
	Struktur organisasi dengan foto diri pejabat dan					
J	nama serta Jabatan					
K	Foto kantor tampak muka dengan nama kantor					
L	Denah domisili kantor					

- 3. Ketentuan dokumen Teknis dan harga:
 - a. Dibuat dan ditandatangani oleh pejabat berwenang/ Pimpinan perusahaan atau pejabat lain dengan surat kuasa khusus.
 - b. Bermaterai dengan format terlampir
 - c. Lampiran surat penawaran, terdiri dari:
 - 1) Daftar kuantitas dan harga; Termasuk Analisa Harga Satuan.
 - 2) Surat kuasa (bila diperlukan);
 - 3) Dokumen Teknis;
 - Metode Pelaksanaan
 - Jadwal, Waktu pelaksanaan
 - Jenis, kapasitas, komposisi, Jumlah Peralatan
 - Spesifikasi Teknis
 - Daftar personel Inti
 - 4) Bagian Pekerjaan yang disubkontrakkan;
 - 5) Daftar pekerjaan sejenis yang pernah dan sedang dilaksanakan

No	Klien /	No.	Nilai	Periode	Alamat/No.
	Pemberi	Kontrak	Kontrak		Telp
	Project				

- 6) Lampiran lain yang ditentukan
- 4. Ketentuan dokumen surat pernyataan dan dokumen pendukung lain:
 - a. Dibuat dan ditandatangani oleh pejabat berwenang/ Pimpinan perusahaan atau pejabat lain dengan surat kuasa khusus.
 - b. Berkop surat dan bermaterai
 - c. Dokumen pendukung:
 - 1) Surat pernyataan bermaterai, terdiri dari :
 - a) Berpengalaman minimal 3 tahun untuk pekerjaan sejenis
 - b) Kebenaran dokumen yang diserahkan kepada PERUM DAMRI
 - Tidak sedang diperiksa dan dikenakan sanksi pembekuan atau pencabutan izin oleh instansi yang berwenang
 - d) Tidak menyerahkan pelaksanaan pekerjaan kepada pihak lain
 - 2) Pakta Integritas
- 3.3 Asli dokumen surat penawaran dan surat pernyataan disampaikan kepada PERUM DAMRI pada hari yang sama dengan tanggal pemasukan dokumen.

4 KUALIFIKASI PESERTA PENGADAAN

- 4.1 Kualifikasi Penyedia Jasa Konstruksi adalah:
 - Sudah berbadan hukum berbentuk PT atau CV;
 - b. Pengalaman Minimal 3 (tiga) Tahun atas bidang yang sama;
 - c. Memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi;
 - d. Akta Pendirian / Perubahannya;
 - e. Memiliki Surat Ijin Usaha Perusahaan (SIUP);
 - f. Memiliki Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP);
 - g. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
 - h. Memiliki Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP);
 - i. Memenuhi persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).
 - j. Personil Pimpinan pelaksana pekerjaan berpendidikan minimal sarjana muda teknik sipil dengan pengalaman minimum 6 (enam) tahun dan memiliki sertifikat SKA ahli madya manajemen proyek konstruksi yang masih berlaku yang diakui oleh kementerian PUPR dengan Curriculum Vitae yang dilampirkan

5 MATA UANG PENAWARAN DAN PEMBAYARAN

- 5.1 Mata uang penawaran adalah **Rupiah**
 - 5.2 Pembayaran dilakukan setelah Penyedia Barang dan Jasa melakukan serah terima barang dan persyaratan dokumen penagihan dinyatakan lengkap.
- 6 MASA BERLAKUNYA PENAWARAN
- 6.1 Masa berlaku penawaran selama **30 (Tiga puluh)** hari kalender sejak batas akhir waktu pemasukan penawaran.
- 7 SAMPUL DAN TANDA PENAWARAN
- 7.1 Pada sampul penawaran dicantumkan identitas sbb:
 - a. Alamat Pengguna Barang/Jasa

 Divisi Layanan Pengadan

 Kantor Pusat Perum DAMRI It 2

 Jl. Matraman Raya No.25 Jakarta Timur
 - b. Jenis Pekerjaan:

Pengadaan Jasa Konstruksi Konstruksi Untuk Pembangunan Fasilitas Perbengkelan Perum DAMRI Tahun 2023

8 BATAS AKHIR
WAKTU P
ENYAMPAIAN
DAN DOKUMEN
PENAWARAN

8.1 Batas Akhir waktu penyampaian penawaran pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Jam : 08.00 WIB – 17.00 WIB
Tempat : Kantor Pusat Perum DAMRI

Jl. Matraman Raya No.25 Jakarta T

9 EVALUASI PENAWARAN

9.1 Evaluasi Penawaran dilakukan atas dokumen Administrasi, Teknis dan harga. Evaluasi dilakukan oleh DLP tidak di hadapan Peserta pengadaan. Evaluasi dilakukan untuk menentukan apakah Calon penyedia memenuhi criteria untuk diundang untuk dilakukan Klarifikasi dan Negoisasi

10 PENGALAMAN PERUSAHAAN

- 1. Penilaian dilakukan atas pengalaman perusahaan selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dalam melaksanakan pekerjaan sejenis dengan pekerjaan yang akan dilaksanakan.
- Pengalaman tersebut harus diuraikan secara jelas dengan mencantumkan informasi: nama pekerjaan yang telah dilaksanakan secara singkat, lokasi, Pengguna Barang/Jasa, nilai, dan waktu pelaksanaan.
- 3. Penilaian juga dilakukan terhadap jumlah pekerjaan yang sedang dilaksanakan oleh Penyedia Barang/Jasa, disamping untuk mengukur pengalaman juga dipergunakan untuk mengukur kemampuan/ kapasitas Penyedia Barang/Jasa yang bersangkutan dalam melaksanakan tugasnya.
- 4. Pengalaman perusahaan harus dilengkapi dengan referensi Pengguna Barang/Jasa/ Kontrak, yang menunjukkan kinerja Penyedia Barang/Jasa.
- 5. Sub unsur yang dinilai, antara lain : pengalaman melaksanakan pekerjaan sejenis, pengalaman manajerial dan fasilitas utama, kapasitas perusahaan dengan memperlihatkan jumlah tenaga ahli tetap.

11 KLARIFIKASI DAN NEGOSIASI

11.1 Calon Pelaksana akan dipanggil untuk dilakukan proses klarifikasi dan negosiasi dengan waktu yang akan ditetapkan kemudian.

12 PENGUMUMAN PEMENANG

12.1 Pengumuman pemenang dilakukan setelah hasil proses pengadaan dilaporkan kepada Pihak User/Direksi/Dirut sesuai dengan kewenangannya untuk mendapatkan pengesahan.

13 PENETAPAN PEMENANG

13.1 Pemenang akan mendapatkan Surat Penetapan Pemenang Pengadaan Barang/Jasa (SPPBJ) setelah tidak ada sanggahan dari peserta lain.

BAB III

SYARAT-SYARAT UMUM KONTRAK

A. KETENTUAN UMUM

1 DEFINISI

- 1.1 Dalam Syarat-Syarat Umum Kontrak ini kata-kata dan ungkapan ungkapan harus mempunyai arti seperti yang dimaksudkan atau didefinisikan disini.
- 1.2 Jasa Pengadaan adalah layanan pelaksanaan pekerjaan Pengadaan yang perencanaan teknis dan spesifikasinya ditetapkan Pengguna Barang dan proses serta pelaksanaannya diawasi oleh Pengguna Barang/Jasa.
- 1.3 Pengguna Barang/Jasa adalah Pejabat Berwenang PERUM DAMRI sebagai pemilik pekerjaan yang bertanggung jawab atas Pengadaan Jasa Konstruksi lingkungan PERUM DAMRI. Nama, jabatan, dan alamat Pengguna Barang tercantum dalam syarat-syarat khusus kontrak
- 1.4 Penyedia Baranga/Jasa adalah badan usaha yang kegiatan usahanya menyediakan layanan Barang/Jasa.
- 1.5 Panitia pengadaan adalah tim yang diangkat oleh Pengguna Barang/Jasa untuk melaksanakan pemilihan Penyedia Jasa Konstruksi.
- 1.6 Kontrak adalah perikatan hukum antara Pengguna Barang/Jasa dengan Penyedia Barang/Jasa dalam pelaksanaan Pengadaan Jasa Konstruksi;
- 1.7 Dokumen kontrak adalah keseluruhan dokumen yang mengatur hubungan hukum antara Pengguna Barang/Jasa dan Penyedia Barang/Jasa untuk melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang terdiri dari:
 - 1). Surat perianijan:
 - 2). Surat penunjukan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ);
 - 3). Surat penawaran;
 - 4). Adendum dokumen Seleksi (bila ada);
 - 5). Syarat-syarat khusus kontrak;
 - 6). Syarat-syarat umum kontrak;
 - 7). Spesifikasi teknis;
 - 8). Daftar Kwantitas dan harga;
 - 9). Dokumen lain yang tercantum dalam lampiran kontrak
- 1.8 Harga kontrak adalah harga yang tercantum dalam surat penunjukan Penyedia Barang yang selanjutnya disesuaikan menurut ketentuan kontrak;
- 1.9 Hari adalah hari kalender
- 1.10 Pengguna barang/jasa adalah pejabat atau orang yang ditentukan dalam syarat-syarat khusus kontrak untuk mengelola administrasi kontrak dan mengendalikan pekerjaan. Pada umumnya Pengguna barang/jabat dijabat oleh pengguna barang/jasa, namun dapat dijabat oleh orang lain yang ditunjuk oleh pengguna barang/jasa.

- 1.11 Perintah perubahan adalah perintah yang diberikan oleh Pengguna barang/jasa kepada Penyedia Barang/jasa untuk melakukan perubahan pekerjaan.
- 1.12 Arbiter adalah orang yang ditunjuk atas kesepakatan pengguna barang/jasa dan Penyedia Barang/jasa, atau ditunjuk oleh pengadilan negeri, atau ditunjuk oleh lembaga arbitrase, untuk memberikan putusan mengenai sengketa tertentu yang diserahkan penyelesaiannya melalui arbitrase
- 1.13 Mediator adalah orang yang ditunjuk atas kesepakatan pengguna barang/jasa dan Penyedia Barang/jasa untuk menyelesaikan perselisihan pada kesempatan pertama.

2 PENERAPAN

- 2.1 Ketentuan-ketentuan pada syarat-syarat umum kontrak harus diterapkan secara luas tanpa melanggar ketentuan yang ada dalam dokumen kontrak keseluruhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2.2 Dokumen kontrak harus diinterprestasikan dalam urutan kekuatan hukum sebagai berikut:
 - a. Surat perjanjian;
 - b. Surat penunjukan Penyedia Barang;
 - c. Surat penawaran;
 - d. Adendum dokumen Seleksi (bila ada);
 - e. Syarat-syarat Khusus Kontrak;
 - f. Syarat-syarat Umum Kontrak;
 - g. Spesifikasi Teknis;
 - h. Dokumen lain yang tercantum dalam lampiran kontrak.

3 HAK DAN KEWAJIBAN

- 3.1 Hak dan Kewajiban PERUM DAMRI, sebagai berikut
 - a. Melakukan Pengawasan dan Pemeriksaan terhadap pelaksanaan pekerjaan sebagaimana dimaksud Perjanjian ini akan dilakukan oleh Tim yang ditunjuk dan ditetapkan secara tertulis, semua biaya yang timbul atas pelaksanaannya menjadi beban dan tanggungan PENYEDIA BARANG/JASA;
 - b. Menerima hasil pelaksanaan pekerjaan dari PENYEDIA BARANG/JASA dan sesuai dengan Pasal 1 ayat (1) Perjanjian ini;
 - c. Memastikan bahwa PENYEDIA BARANG/JASA adalah perusahaan yang sesuai dan dapat melaksanakan pekerjaan dimaksud sesuai dengan Pasal 1 Perjanjian ini:
 - d. Memastikan bahwa PENYEDIA BARANG/JASA telah melengkapi seluruh dokumen yang diperlukan guna pengadaan dimaksud sesuai dengan Pasal 1 Perjanjian ini:
 - e. Menerima Laporan hasil pekerjaan sesuai dengan Pasal 1 Perjanjian ini dari Penyedia
- : 3.2 Hak dan Kewajiban PENYEDIA BARANG/JASA sebagai berikut :
 - a. Mendapatkan pembayaran dari PERUM DAMRI .

- b. Menyerahkan Pekerjaan kepada PERUM DAMRI, sesuai dengan Pasal 1 Perjanjian ini.
- Menunjuk wakil atau tenaga ahli yang mempunyai kewenangan dan/ atau kuasa penuh untuk pengadaan yang tertuang pada Perjanjian ini;
- Memastikan bahwa hasil pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan oleh PERUM DAMRI.

4 PENERAPAN

4.1 Ketentuan-ketentuan pada syarat-syarat umum kontrak harus diterapkan secara luas tanpa melanggar ketentuan yang ada dalam dokumen kontrak keseluruhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dokumen kontrak harus diinterprestasikan dalam urutan kekuatan hukum sebagai berikut:

Surat perjanjian;

- b. Surat penunjukan Penyedia Barang;
- c. Surat penawaran;
- d. Adendum dokumen Seleksi (bila ada);
- e. Syarat-syarat Khusus Kontrak;
- f. Syarat-syarat Umum Kontrak
- g. Spesifikasi Teknis;
- h. Daftar Kwantitas dan Harga;
- i. Dokumen lain yang tercantum dalam lampiran kontrak

5 ASAL PENYEDIA :

5.1 Penyedia Barang/Jasa untuk pekerjaan ini adalah merupakan layanan jasa dari Penyedia Barang/Jasa nasional yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

6 PENGGUNAAN DOKUMEN KONTRAK DAN INFORMASI

6.1 Penyedia Barang/Jasa tidak diperkenankan mengunakan dokumen kontrak dan informasi yang ada kaitannya dengan kontrak di luar keperluan dari pekerjaan yang tersebut dalam kontrak, kecuali lebih dahulu mendapatkan ijin tertulis dari Pengguna barang.

7 HAK PATEN

7.1 Apabila Penyedia Barang/Jasa menggunakan hak paten, hak cipta dan merek dalam pelaksanaan pekerjaan, maka menjadi tanggung jawab Penyedia Barang/Jasa sepenuhnya dan pengguna barang dibebaskan dari segala tuntutan atau klaim dari pihak ketiga atas pelanggaran hak paten, hak cipta dan merek.

8 JAMINAN

- 8.1 Penyedia Barang/Jasa wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada Pengguna barang selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender setelah diterbitkannya surat penunjukan Penyedia Barang sebelum dilakukan penandatanganan kontrak. Besarnya jaminan pelaksanaan sesuai ketentuan dalam syarat-syarat khusus kontrak.
- 8.2 Masa berlakunya jaminan pelaksanaan sekurang-kurangnya sejak tanggal penandatanganan kontrak sampai dengan

- 180 (seratus delapan puluh) hari setelah tanggal penyerahan akhir pekerjaan.
- 8.3 Jaminan pelaksanaan diserahkan dalam bentuk jaminan bank/Perusahaan Asuransi kepada Pengguna barang. Bentuk jaminan mengunakan bentuk yang tercantum dalam dokumen Seleksi. Penyedia Barang/Jasa diwajibkan melakukan pemeliharaaan atas hasil pekerjaan selama masa pemeliharaan sehingga kondisinya tetap seperti pada saat penyerahan pekerjaan.
- 8.4 Jaminan Pemeliharaan diserahkan dalam bentuk jaminan bank/Perusahaan asuransi kepada Pengguna barang/jasa setelah pekerjaan dinyatakan selesai 100% (seratus perseratus). Pengembalian Jaminan Pemeliharan dilakukan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kerja setelah masa pemeliharaan selesai dan pekerjaan diterima dengan baik. Masa berlakunya Jaminan Pemeliharaan sekurangkurangnya sejak tanggal serah terima pertama pekerjaan (PHO) sampai dengan tanggal penyerahan akhir pekerjaan (Final Hand Over/FHO).
- 8.5 Jaminan Penawaran diserahkan dalam bentuk jaminan bank/perusahaan asuransi bersamaan dengan Dokumen Penawaran.

9 KESELAMATAN KERJA

9.1 Penyedia Barang/Jasa bertanggung jawab atas keselamatan kerja di lapangan sesuai dengan ketentuan dalam syarat-syarat khusus kontrak.

10 PEMBAYARAN : 10.1 Cara Pembayaran

- a) Pembayaran dilakukan dengan metode angsuran (termin)
- b) Harga dimaksud sudah termasuk PPN 11% dan pajak lain dan pengeluaran lainnya.
- c) Apabila terjadi kenaikan harga terhadap komponen/material dan upah kerja selama masa pelaksanaan pekerjaan sesuai Pasal 1 ayat (1) perjanjian ini berlangsung, sepenuhnya menjadi beban dan tanggungjawab Penyedia Barang/Jasa.
- d) Penyedia Barang/Jasa tidak dapat mengajukan tuntutan atas kenaikan harga komponen /material termasuk upah kerja dan apabila atas Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Moneter yang diumumkan secara resmi dan diatur dalam Peraturan Pemerintah.

11 JAMINAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

- 11.1 Masa berlaku Surat Jaminan Pelaksanaan tersebut selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal surat Perjanjian ini berlaku efektif, sesuai dengan pasal 1 perjanjian ini
- 11.2 Nilai Jaminan Pelaksanaaan ditetapkan sebesar 5% dari jumlah nilai kontrak
- 11.3 Surat Jaminan Pelaksanaan tersebut akan segera dikembalikan, setelah PENYEDIA BARANG menyelesaikan seluruh pekerjaan

12 JAMINAN PENAWARAN

- 12.1 Penyedia Barang/Jasa wajib menyerahkan jaminan PENAWARAN kepada Pengguna barang/jasa bersamaan dengan penyerahan dokumen penawaran dan teknis.
- 12.2 Nilai Jaminan Penawaran ditetapkan sebesar 1% dari HPS.
- 12.3 Masa berlaku Surat Jaminan Penawaran selama 30 (tiga puluh) hari kalender.
- 12.4 Surat Jaminan Penawaran tersebut akan segera dikembalikan, setelah ditetapkan PENYEDIA BARANG/JASA.

13 LARANGAN PENYEDIA BARANG

- 13.1 Apabila PENYEDIA BARANG/JASA bermaksud untuk melakukan perubahan selain yang telah ditetapkan pada perjanjian ini, maka PENYEDIA BARANG/JASA terlebih dahulu wajib menyampaikan surat permohonan secara tertulis dari PERUM DAMRI dan hal ini selanjutnya akan dituangkan dalam Addendum yang ditandatangani oleh PARA PIHAK serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini
- 13.2 PENYEDIA BARANG/JASA tidak diperkenankan memberikan tugas yang diterima dari PERUM DAMRI kepada pihak lain kecuali dengan persetujuan tertulis dari PERUM DAMRI
- 13.3 PENYEDIA BARANG/JASA tidak dibenarkan baik langsung maupun tidak langsung turut serta sebagai sub kontraktor atau leveransir pada perjanjian ini
- 13.4 PENYEDIA BARANG/JASA dengan alasan apapun tidak dibenarkan melakukan perubahan Spesifikasi Teknis yang telah ditetapkan dan disepakati oleh PARA PIHAK
- 13.5 Apabila karena kelalaian atau melakukan tindakan-tindakan yang dilakukan akibat perbuatan orang-orang/ tenagatenaga yang dipekerjakan PENYEDIA BARANG/JASA, sehingga menimbulkan kerugian pada PERUM DAMRI, maka PENYEDIA BARANG/JASA harus bertanggung jawab penuh atas kerugian dimaksud
- 13.6 Apabila karena kelalaian atau melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dan disepakati pada Perjanjian ini tanpa alasan yang dapat diterima oleh PERUM DAMRI sehingga menimbulkan kerugian pada PERUM DAMRI, maka PENYEDIA BARANG/JASA harus bertanggungjawab penuh atas kerugian dimaksud termasuk sanksi/denda.
- 13.7 PENYEDIA BARANG/JASA tidak dapat mengajukan tuntutan atas kenaikan harga komponen/material termasuk upah kerja dan apabila atas Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Moneter yang diumumkan secara resmi dan diatur dalam Peraturan Pemerintah.

14 BEA MATERAI DAN PAJAK-PAJAK

- 14.1 Biaya Materai Surat Perjanjian ini sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 Perjanjian ini ditanggung oleh PENYEDIA BARANG/JASA;
- 14.2 Seluruh pajak-pajak yang timbul sehubungan dengan Perjanjian ini sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 Perjanjian ini ditanggung oleh PENYEDIA BARANG/JASA.

14.3 Penunjukan Badan Usaha Milik Negara untuk memungut, menyetor dan melaporkan pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Penambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah serta tata Cara Pemungutan, Penyetoran dan Pelaporannya berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 85 /PMK.03/2012 tanggal 6 Juni 2012

15 JAMINAN, MASA PEMELIHARAAN DAN GARANSI

- 15.1 Masa pemeliharaan adalah 90 (sembilan puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan dari PENYEDIA BARANG/JASA dan selama masa pemeliharaan PENYEDIA BARANG/JASA wajib melakukan perbaikan-perbaikan kerusakan akibat adanya kesalahan PENYEDIA BARANG/JASA dalam melakukan pekerjaan
- 15.2 Apabila selama masa garansi terjadi kerusakan yang bukan disebabkan karena kesalahan PERUM DAMRI akan tetapi disebabkan kesalahan PENYEDIA BARANG/JASA, maka PERUM DAMRI akan memberitahukan secara tertulis kepada PENYEDIA BARANG/JASA mengenai kerusakan yang timbul dan PENYEDIA BARANG/JASA terlebih dahulu melakukan pembuktian dan dinyatakan benar oleh PENYEDIA BARANG/JASA, maka PENYEDIA BARANG/JASA sanggup dan bersedia untuk memperbaiki kerusakan tersebut, seluruh biaya yang timbul akibat kerusakan tersebut menjadi tanggungan PENYEDIA BARANG/JASA.
- 15.3 PENYEDIA BARANG/JASA memberi jaminan Purna Jual (after sales sevice)
- 15.4 Nilai Jaminan Pemeliharaan ditetapkan sebesar 5% dari jumlah nilai kontrak, dan dikembalikan 14 (empat belas) hari kalender setelah masa pemeliharaan selesai.

16 KEADAAN KAHAR

16.1 Yang dimaksud keadaan kahar adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak para pihak sehingga kewajiban yang ditentukan dalam kontrak menjadi tidak dapat dipenuhi. 31

Yang digolongkan keadaan kahar adalah:

- Bencana alam : Banjir, gempa bumi, badai, tanah longsor, banjir)
- Peperangan
- Huru-hara
- Pemogokan
- Kebakaran
- Epidemic
- 16.2 Dalam hal terjadinya keadaan memaksa, pihak yang mengalami keadaan memaksa akan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) hari kalender sejak terjadinya keadaan memaksa dengan disertai bukti-bukti yang sah.
- 16.3 Dalam hal terjadinya keadaan memaksa, pihak yang mengalami keadaan memaksa akan memberitahukan

- secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) hari kalender sejak terjadinya keadaan memaksa dengan disertai bukti-bukti yang sah.
- 16.4 Dalam hal keadaan memaksa tersebut yang berakibat terpaksanya pekerjaan harus dihentikan atau tidak dapat dilanjutkan, maka pihak yang mengalami keadaan memaksa tidak dapat mengajukan klaim atau tuntutan ganti rugi.
- 16.5 Keadaan memaksa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini, maka pihak lainnya membebaskan segala tuntutan, tingkatan terhadap pihak yang mengatakan keadaan memaksa tersebut.

BAB IV

SYARAT-SYARAT KHUSUS KONTRAK

Syarat-Syarat Khusus Kontrak Terdiri dari :

A. KETENTUAN UMUM

Karena bersifat tambahan, maka ketentuan ini hanya berupa tambahan dan atau penegasan dari ketentuan pada Syarat-Syarat Umum Kontrak.

1 DEFINISI

1.1. a. Pengguna Barang/Jasa adalah:

Nama: Perum DAMRI

Alamat : Jl. Matraman Raya No. 25 Jakarta Timur

2 JAMINAN

- 2.1 Nilai jaminan pelaksanaan adalah minimal 5 % (Lima persen) dari nilai kontrak dan dikembalikan 14 (empat belas) hari kalender setelah menyelesaikan seluruh pekerjaan.
- 2.2 Surat Jaminan Pelaksanaan tersebut akan menjadi milik Perum DAMRI, apabila Penyedia tidak dapat melaksanakan seluruh maupun sebagian pekerjaan.
- 2.3 Nilai Jaminan Pemeliharaan ditetapkan sebesar 5% dari jumlah nilai kontrak, dan dikembalikan 14 (empat belas) hari kalender setelah masa pemeliharaan selesai.
- 2.4 Nilai Jaminan Penawaran ditetapkan sebesar 1% dari jumlah nilai anggaran dan akan segera dikembalikan, setelah ditetapkan PENYEDIA BARANG/JASA
- 3 PENYERAHAN BARANG
- 3.1 Penyerahaan pekerjaan dilakukan di Perum Damri Jl. Matraman Raya No. 25 Jakarta Timur.
- 4 PEMBAYARAN
- 4.1 Pembayaran dilakukan secara bertahap (termin)
 - a) Pembayaran dilakukan atas dasar Surat Permohonan Pembayaran dari Penyedia Barang dengan melampirkan kelengkapan sbb:
 - (1) Kwitansi berikut Faktur yang memuat rincian Kwantitas, harga satuan dan jumlah harga
 - (2) Faktur Pajak;
 - (3) Berita Acara Pemeriksaan/Pengujian Pekerjaan;
 - (4) Berita Acara Serah Terima Pekerjaan;
 - (5) Fotocopy kontrak.
 - b) Atas dasar Surat Permohonan Pembayaran tersebut, akan dibuatkan Berita Acara Pembayaran.
 - c) Harga Kontrak sudah mencakup segala biaya yang ditimbulkan berkaitan dengan pelaksanaan kontrak, termasik Bea Materai dan Pajak-Pajak yang harus dilunasi oleh Penyedia Barang.
- 5 JADWAL PELAKSANAAN
- 5.1 Waktu pelaksanaan kontrak selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender.

6 PENYELESAIAN PERSELISIHAN

6.1 Penyelesaian perselisihan melalui Musyawarah / BANI / Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (di luar pengadilan/pengadilan)

B. KETENTUAN KHUSUS

7 DOKUMEN KONTRAK

Kontrak dan lampiran-lampirannya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan, terdiri atas

- 1) Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) termasuk Addendumnya (bila ada);
- 2) Dokumen Seleksi dan Addendum Dokumen Seleksi (bila ada);
- 3) Surat Penawaran beserta Lampirannya:
 - a. Jaminan Pelaksanaan;
 - b. Surat Kuasa (bila ada);
 - c. Surat Penunjukan Penetapan Pemenang;
 - d. Berita Acara:
 - (1) Berita Acara Penjelasan Pekerjaan;
 - (2) Berita Acara Pembukaan Dokumen Penawaran;
 - (3) Berita Acara Evaluasi Dokumen
 - (4) Berita Acara Klarifikasi Teknis dan Negoisasi Harga;
 - e. Syarat-Syarat Kontrak (Syarat Umum dan Syarat Khusus Kontrak);
 - f. Spesifikasi Teknis.

BAB V

KERANGKA ACUAN KERJA

(term of reference)

PENGADAAN JASA KONSTRUKSI KONSTRUKSI PEMBANGUNAN FASILITAS PERBENGKELAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendukung perawatan dan perbaikan kendaraan sebagai penentu kualitas pelayanan dan kinerja perusahaan, diperlukan sarana dan prasarana yang memadahi seperti: hangar, peralatan bengkel, dan peralatan pendukung lainnya guna mendapatkan hasil maksimal dalam perawatan sehingga kendaraan siap dioperasikan. Selain itu, dengan adanya fasilitas perbengkelan yang memadahi dapat menciptakan pola kerja yang baik dan meminimalisir kecelakaan kerja.

Agar pelaksanaan pembangunan berjalan dengan lancar serta bangunan dapat berdiri sesuai fungsi dan spesifikasi yang diharapkan harus dilakukan oleh pihak yang berkompeten, seperti perusahaan jasa konstruksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan Pengadaan Jasa Konstruksi Konstruksi guna mengimplementasikan berdirinya Fasilitas Perbengkelan Perum DAMRI sesuai yang diharapkan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Melakukan Perjanjian Pengadaan Jasa Konstruksi Konstruksi untuk Pembangunan Fasilitas Perbengkelan agar berjalan dengan lancar serta sesuai dengan Spesifikasi Gambar dan Engineering Estimate (EE) dari Jasa Konsultan Perencana.

2. Tujuan

- a. Mendirikan fasilitas perbengkelan sesuai standar;
- Menerjemahkan fungsional ruang sesuai desain bangunan fasilitas perbengkelan yang telah disiapkan oleh Jasa Konsultan Perencana;
- c. Meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan melalui dukungan fasilitas dalam penyiapan Siap Guna Operasi (SGO);
- d. Implementasi project Penjaminan Pemerintah PMK 211 Perum DAMRI;
- e. Memperoleh jaminan legalitas dan pertanggungjawaban atas struktur bangunan fasilitas perbengkelan.

C. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan pembangunan fasilitas perbengkelan dengan jangka waktu selama 180 (seratus delapan puluh) hari kalender terhitung sejak terbit Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

D. JENIS KUALIFIKASI PENYEDIA

Jasa penilai publik yang berpengalaman dengan kriteria sebagai berikut :

- 1. Memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi;
- 2. Akta Pendirian / Perubahannya;
- 3. Memiliki Surat Ijin Usaha Perusahaan (SIUP);
- 4. Memiliki Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP);
- 5. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
- 6. Memiliki Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (SPPKP);
- 7. Memiliki Pengalaman 3 (tiga) tahun di bidang Jasa Konstruksi;
- 8. Personil Pimpinan pelaksana pekerjaan berpendidikan minimal sarjana muda teknik sipil dengan pengalaman minimum 6 (enam) tahun dan memiliki Sertifikat SKA Ahli Madya Manajemen Proyek atau Sertifikat Kompetensi Kerja Konstruksi (SKK) minimal jenjang 8 Ahli Madya Manajemen Proyek Konstruksi, yang masih berlaku yang diakui oleh Kementerian PUPR;
- 9. Menggunakan produk dalam negeri;
- 10. Memiliki Peralatan guna memenuhi pembangunan fasilitas Perbengkelan.

E. SASARAN

Melaksanakan perjanjian kerja sama Jasa Konstruksi untuk Pembangunan Fasilitas Perbengkelan guna menjamin keberhasilan konstruksi sesuai Desain dan Perencanaan dari Konsultan Perencana dengan Anggaran Biaya sebesar **Rp 9.665.790.211,00** (Sembilan milyar enam ratus enam puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh ribu dua ratus sebelas rupiah) termasuk PPN.

F. KELUARAN (OUTPUT)

- 1. Tersedianya Rencana Kerja Pelaksanaan dari bagian-bagian pekerjaan;
- 2. Tersedianya fasilitas yang dapat memudahkan perawatan dan perbaikan kendaraan;
- 3. Tersedianya peralatan bengkel dan peralatan pendukung pemindahan material yang memadahi:

4. Terbangunnya fasilitas perbengkelan yang sesuai fungsional ruang serta spesifikasi teknis yang telah dipersiapkan Konsultan perencana pembangunan, meliputi:

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
	Lantai 1	
1	Hanggar Bodi <i>Repair</i>	2 Line
2	Hanggar Perawatan	3 Line
3	Peralatan Bengkel Bodi <i>Repair</i>	2 Set
4	Peralatan Bengkel Perawatan	3 Set
5	Biaya penambahan Instalasi listrik	1 Set
6	Gudang suku cadang	8 unit
7	Spraybooth	1 Set
	Lantai 2	
1	Ruang Rapat	1 unit
2	Ruang Kantor	3 unit

F. HASIL (OUTCOME)

- 1. Mendapatkan jaminan keberhasilan struktur bangunan dalam pembangunan fasilitas perbengkelan;
- 2. Terimplementasinya project Penjaminan Pemerintah PMK 211 Perum DAMRI;
- 3. Terpenuhinya target Siap Guna Operasi (SGO) untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan;
- 4. Terciptanya pola kerja sesuai dengan SOP dan terhindarnya kecelakaan kerja;
- 5. Efisiensi biaya dalam perawatan dan perbaikan alat produksi.

G. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan ini dibuat, sebagai referensi kerjasama dalam Pengadaan Jasa Konstruksi Konstruksi Pembuatan Fasilitas Perbengkelan.

BAB VI

Surat Penawaran Harga

[KOP SURAT PERUSAHAAN]

Nomor : Lampiran :

Perihal : Penawaran Harga

Kepada Yth,

Kepala Divisi Layanan Pengadaan PERUM DAMRI

Di

Jakarta

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jabatan : Perusahaan :

Setelah membaca dan mempelajari dengan seksama seluruh ketentuan yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) Pekerjaan, maka dengan ini kami mengajukan harga penawaran sebesar : Rp...... (terbilang) sudah termasuk PPN 10% dan pengeluaran-pengeluaran lain.

Rincian pekerjaan disampaikan sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

(tempat dibuatnya pernyataan, tanggal-bulan-tahun), Jabatan

Meterai 10.000

NAMA LENGKAP

[KOP SURAT PERUSAHAAN]

PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jabatan :

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan berwenang bertindak untuk

dan atas nama : Perusahaan : Alamat kedudukan :

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

- 1. Kami dalam melaksanakan Pekerjaan Renovasi Gedung Kantor sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh anggaran dasar dan peraturan perusahaan serta peraturan perundang-undangan, berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan yang tinggi, dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak dibawah tekanan, professional maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*).
- 2. Kami telah mengambil keputusan sehubungan dengan hal-hal sebagaimana yang tersebut di atas dengan penuh kehati-hatian (duty of care and loyalty) demi untuk kepentingan yang terbaik bagi PERUM DAMRI, dengan mengindahkan berbagai sumber informasi, keterangan, pengalaman dan telah melakukan perbandingan yang cukup, sebagaimana layaknya kami mempertimbangkan keputusan bagi kepentingan diri kami sendiri (prudent person rule).
- 3. Dalam mengambil keputusan kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk melakukan sesuatu untuk manfaat diri sendiri, maupun kepentingan pihak yang terkait dengan diri kami, atau pihak yang terafiliasi dengan kami, dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*), termasuk dengan seluruh pihak yang terlibat dengan tindakan di atas.
- 4. Kami akan melaksanakan proses tersebut dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lainnya yang terkait, dan memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan best practice, yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses tersebut (duty abiding the laws).
- 5. Kami akan memberikan jaminan terhadap kualitas terbaik sesuai dengan spesifikasi barang/ jasa yang dibutuhkan oleh PERUM DAMRI.
- 6. Kami tidak memberikan Gratifikasi dan atau fasilitas kepada insan PERUM DAMRI yang terlibat dalam proses perencanaan, pengadaan, serah terima barang/ jasa hingga pembayaran.

Demikian, pernyataan ini kami sampaikan dengan sebenar-benarnya, tanpa menyembunyikan fakta dan hal material apapun, dan dengan demikian kami akan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dari hal-hal yang kami nyatakan disini, demikian pula akan bersedia bertanggung jawab baik secara perdata maupun pidana, apabila laporan dan pernyataan ini tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

(tempat dibuatnya pernyataan, tanggal-bulan-tahun) Jabatan

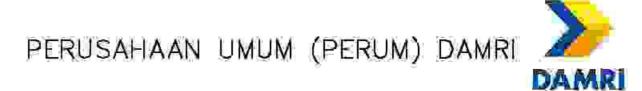
Materai 10.000 dan stempel

NAMA LENGKAP

<u> Lampiran :</u>

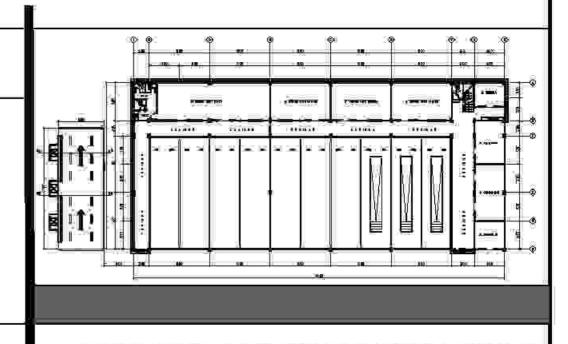
NO	URAIAN KEGIATAN	REKAP HARGA I	KETERANGAI	
	C	Total Harga	Bobot (%)	112.2.0.0.0
l.	PEKERJAAN PERSIAPAN & SMK3K			
II.	PEKERJAAN STRUKTUR			
	II.A Pekerjaan Struktur Lantai Dasar			
	II.B Pekerjaan Struktur Beton Lantai Dua			
	II.C Pekerjaan Struktur Beton Lantai Dak			
	II.D Pekerjaan Struktur Baja			
III.	PEKERJAAN ARSITEKTUR			
	III.A Pekerjaan Lantai Dasar			
	III.A.1 Pekerjaan dinding lantai dasar			
	III.A.2 Pekerjaan pintu dan jendela lantai dasar			
	III.A.3 Pekerjaan penutup lantai dan dinding dasar	·····		
	III.A.4 Pekerjaan plafond lantai dasar			
	III.A.5 Pekerjaan pengecatan lantai dasar			
	III.B Pekerjaan Lantai Dua			
	III.B.1 Pekerjaan dinding lantai dua			
	III.B.2 Pekerjaan pintu dan jendela lantai dua			
	III.B.3 Pekerjaan penutup lantai dan dinding dua			
	III.B.4 Pekerjaan plafond lantai dua			
	III.B.5 Pekerjaan pengecatan lantai dua			
IV.	PEKERJAAN LAIN - LAIN			
٧.	PEKERJAAN PENGADAAN DAN PEMASANGAN DRY BOOTH			
	II.A Pekerjaan Struktur Pondasi Dudukan Dry Booth			
	II.B Pekerjaan Struktur Plat Lantai Dudukan Dry Booth			
	II.C Pengadaan dan Pemasangan Dry Booth			
VI.	PEKERJAAN MEKANIKAL ELEKTRIKAL			
	VI.A Pekerjaan Panel Listrik			
	VI.B Pekerjaan Instalasi Kabel Daya			
	VI.C Pekerjaan Instalasi, Penerangan, dan Stop Kontak			
	VI.D Pekerjaan Tata Udara/AC	•		
	VI.E Pekerjaan Penangkal Petir	***************************************		***************************************
	VI.F Pekerjaan APAR	•	***************************************	······
	VI.G Pekerjaan Instalasi Air Compresor			
	VI.H Pekerjaan Plumbing dan Sanitasi Dalam Gedung			
VII.	PEMASANGAN DAN PENYAMBUNGAN DAYA LISTRIK PLN BARU 82,5 KVA			
	JUMLAH	Rp -	0,00	
	PPn (11%)			
	JUMLAH + PPn			
	PEMBULATAN	Rp -		

Lampiran:



JASA KONSULTASI

PERENCANAAN PEMBANGUNAN FASILITAS PERBENGKELAN PERUM DAMRI TAHUN 2023



Perbengkelan perum damri

PT. RUDIAN HANSKOJI KONSULTAN

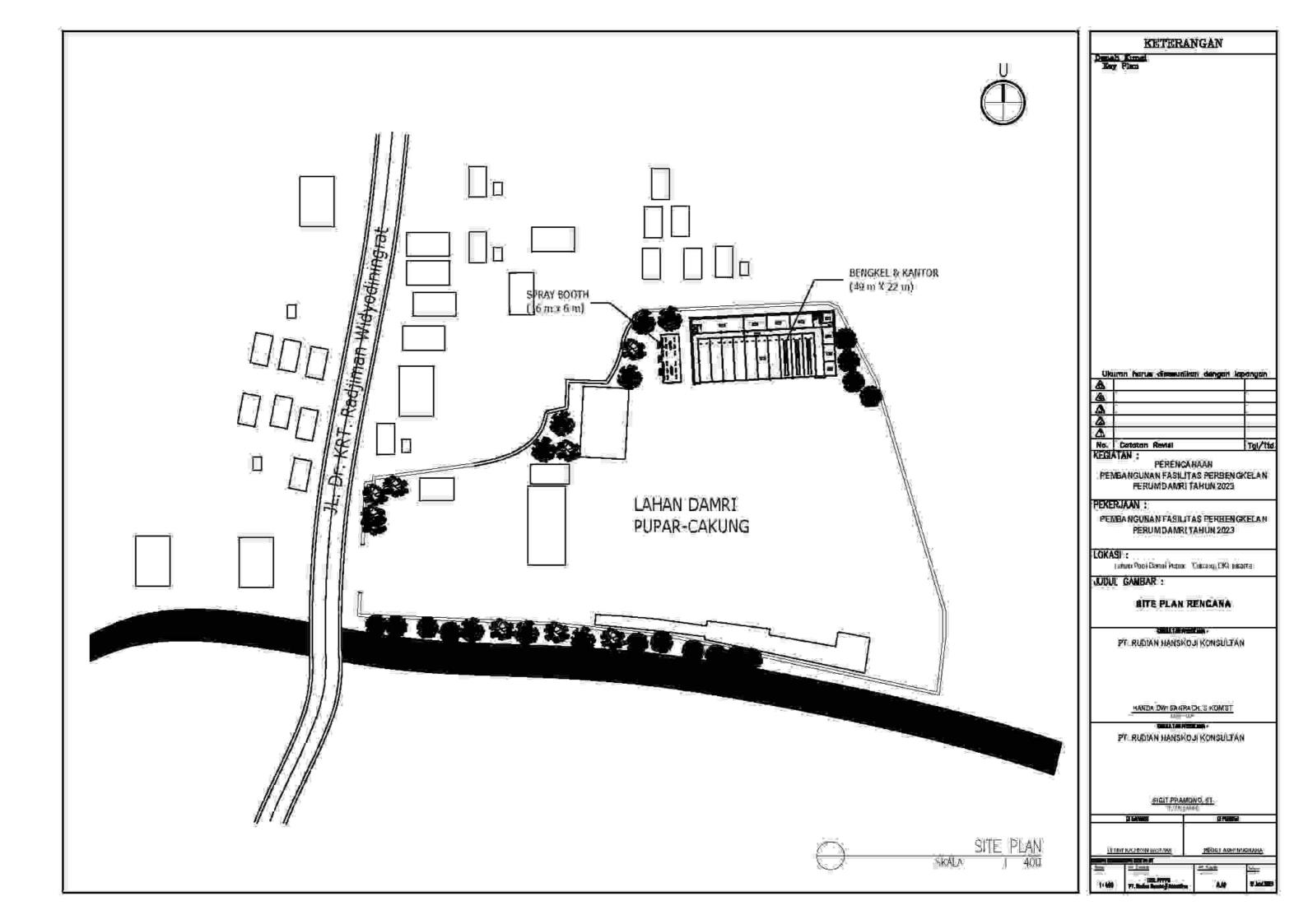
KONSULTAN PERENCANA

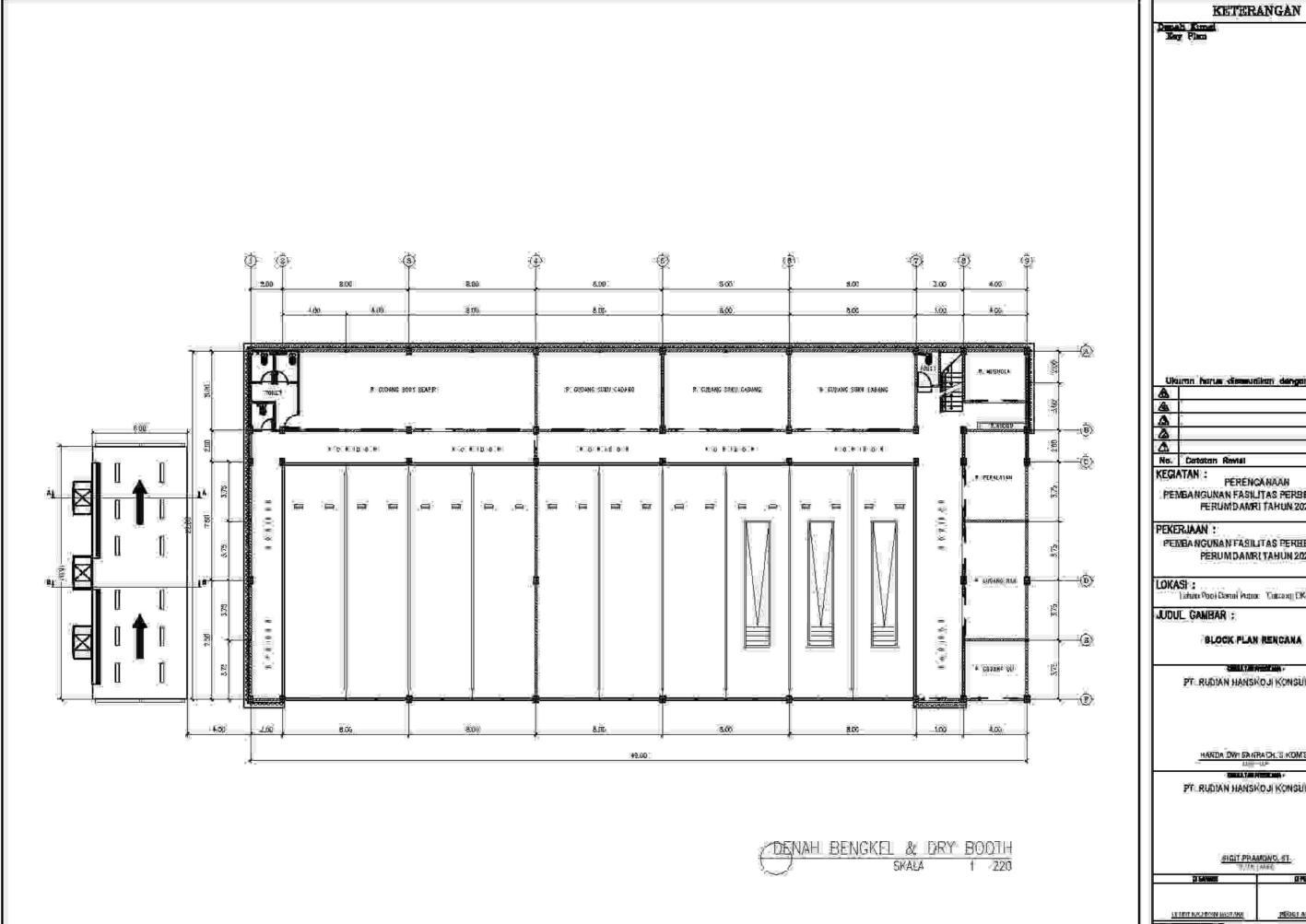
DAFTAR ISI

No	Keterangan
	DAFTAR ISI
ARSITE	KTURAL
A.00	SITE PLAN RENGANA
A.01	BLOCK PLAN RENGANA
A.02	DENAH LANTAI 1
A.03	DENAH LANTAI 2
A.04	DETAIL DRY BOOTH A
A.05	DETAIL DRY BOOTH AB
A.Q6	POTONGAN 1-1 & 2-2
A.07	DENAH FINISHING DINDING LT 1
A.08	DENAH FINISHING DINDING LT.2
A 09	DENAH PERLETAKAN KUSEN LT-1
A.10	DENAH PERLETAKAN KUSEN LT.2
AJI	DETAIL BY
A 12	DETAIL ROOLING DOOR
A,13	DETAIL JENDELA - 18
A 14	DETAIL JENDELA - B
A 15	DETAIL PINTU - A
A.16	DETAIL PINTU - B
A.17	DENAH PLAFOND LT.1
A.18	DENAH PLAFOND LT.2
A.19	DETAIL PLAFOND
A.20	DENAH POLA LANTAI LT.1
A.21	DENAH POLA LANTAI LT.2
STRUK	
S.01	DENAH PONDASI & KOLOM PEDESTAL
S.02	DETAIL PONDASI
S.03	DENAH KOLOM KOLOM GROUND
S.04	DENAH KOLOM ELV. +4.40
S.05	DENAH SLOOF

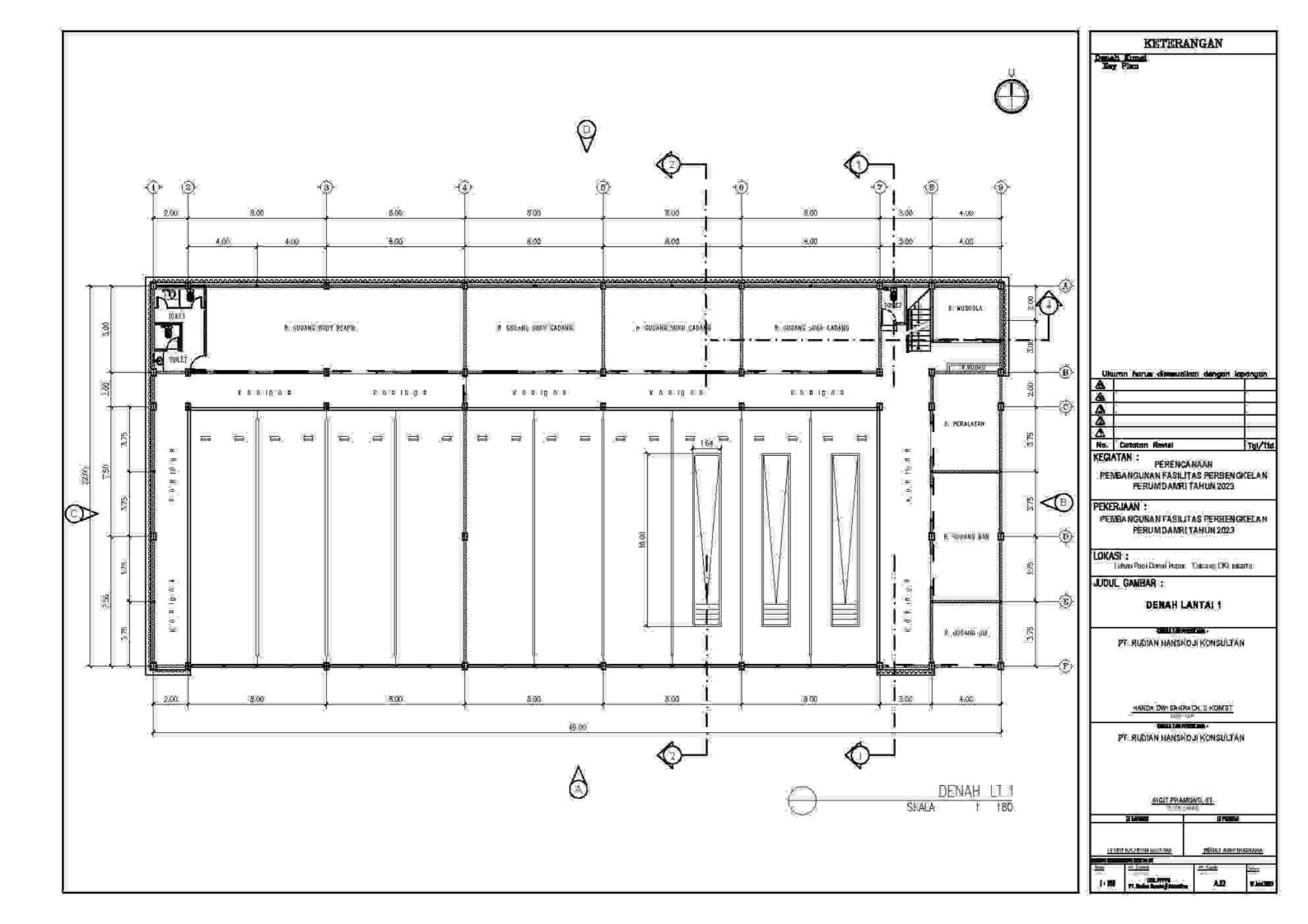
No	Keterangan
STRUK	TURAL
S.07	DENAH BALOK ELV. +5.50
5.08	DENAH BALOK ELV. +10.00
S.09	DENAH BALOK ELV +11.65
S.10	DENAH PLAT BETON LANTAI
S.11	DENAH RANGKA ATAP
S.12	DENAH POLA ATAP
MEKAN	IKAL ELEKTRIKAL
ME.01	DENAH INSTALASI TITIK LAMPU LT 1
ME.02	DENAH INSTALASI TITIK LAMPU LT 2
ME.03	DENAH TITIK STOP KONTAK LT.1
ME.04	DENAH TITIK STOP KONTAK LT 2
ME.05	DENAH TITIK STOP KONTAK LT.DAK
ME.06	DENAH PERLETAKAN TITIK AC LT.1
ME:07	DENAH PERLETAKAN TITIK AG LT.2
ME.08	DENAH PERLETAKAN TITIK APAR LT 1
ME.09	DENAH PERLETAKAN TITIK APAR LT.2
ME.10	DENAH INSTALASI AIR COMPRESOR
ME.11	DENAH PENANGKAL PETIR
ME.12	DETAIL PENANGKAL PETIR
ME.12	DIAGRAM PANEL
PLUMB	NG
PL.01	DENAH INSTALASI AIR BERSIH LT.1
PL.02	DENAH INSTALASI AIR BERSIH LT 2
PL.03	DENAH INSTALASI AIR BERSIH LT DAK
PLQ4	DIAGRAM AIR BERSIH
PL.05	DENAH INSTALASI AIR KOTOR LT.1
PL.06	DENAH INSTALASI AIR KOTOR LT.2
PL.07	DENAH INSTALASI AIR KOTOR LT.DAK
PL.08	DIAGRAM AIR KOTOR

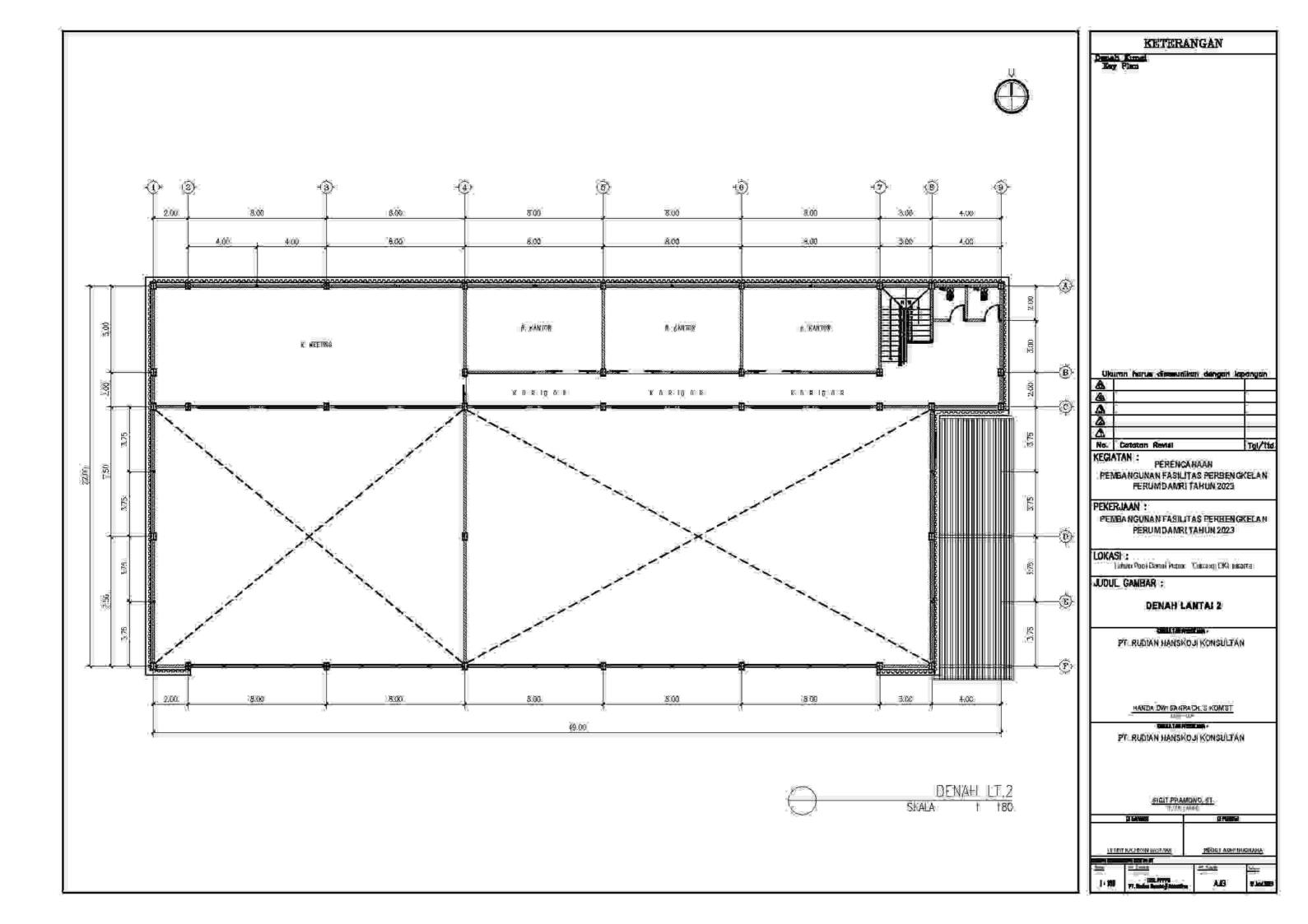
	1	NOTASI GAMBAR		SIM	BOL ARSIRAN GAMBAR	SIMBOL DAN SPESIFIKASI MATERIAL
NO	KODE/NOTASI	KETERANGAN	NO	SIMBOL	KETERANGAN	KODE DINDING :
	CT ST	KODE TAMPAK/VIEW	1		PASANGAN DINDING 1/2 BATA DENGAN ADUKAN T : 4	. DNDING FINISH CAT EXTERIOR MEATERSHIELD WARNA PUTIH HERK VINLEX ATAU SETARA
		A , NOMOR PETUMBUK HALAMAN	2		PASANGAN DINDING 1/2 BATA TRASRAM DENGAN ADUKAN 1, 2	A :: EINDING FINISH CAT INTERIOR WARMA PUTH MERK VINLEX ATAU SETARA
2	<i>*</i> \]	KODE POTONGAN / SECTION NOMBRE URUT POTONGAN	3	· #	POTONGAN BETON	. DINDING EMISII KERAMIK 20x20 MERK ASIA TILE ATAU SETARA
	347	A NOMOR PETUNDUK HALAMAN	4		PASR: URUG	DINDING BETON FINISH CAT EXTERIOR WEATERSHIELD WARNA PUTIH MERK VINILEX ATAU SETAR DICHDING BETON FINISH CAT INTERIOR WARNA PUTIH MERK VINILEX ATAU SETARA
3	(P)	KODE DETAIL / BLOWUP	5	-	POTONGAN RABAT	CHINDING BETON FINISH CAT INTERIOR WARNA PUTIH HERK VINILEX ATAU SETARA
K.	=	A NOMOR PETUNJUK RALAMAN	6		MUKA TANAH EKSISTING	KODE LANTAI
*	⊗ <u></u>	KODE AS / AXIS X GARIS SUMBU KOORDINAT X X GARIS SUMBU KOORDINAT Y	7	*******	TANAH URUS	(207) I LANTAI KERAMIK 20x20, WARNA PUTIH MERK ASIA TILE ATAU SETARA
5	<u> 17.</u> 1	NOTASI DIMENSI	8	WIII)	TAMPAK KACA	(202) :: LANTAI KERAMIK 2012Q WARNA CREAM MERK ASIA TILE ATAU SETARA
	1 x 1 x 1	X :: MENUNUKAN DATA UKURAN PADA DIMENSI	9	4-4	PUTUNGAN ADUKAN ATAU SPESI	(2003) :: LANTA) KERAMIK 20x20 WARNA ABIL-ABU JENIS ROCKTILE (KASAR) MERK ASIA TILE ATAU SETA
6	KETERANGAN T	NOTASI KETERANGAN POSISI PANAH MENUNJUKAN BIDANG YANG		NOTASI MEKANIKAL ELEKTRIKAL DAN PLUMBING		- (D) ; RABAT BETON ALUA GARIS KASAR
		DIMAKSUD DALAM TEKS KETERANGAN	NO	SIMBOL	KETERANGAN	KODE KUSEN
1	#####################################	KUDE ELEVASI AKHIR FFE : FLOOR FINSH ELEVATION (UNTUR ELEVASI AKHIR) =0.00; PETUNJIK ELEVASI	7		PANCL MCP/SOP	ROLLING DOOR ALUMUM UKURAN 255x215
		KODE ELEVASI STRUKTUR	2	M.	METERAN LISTHIK PADA 1005	ROLLING DOCK ALIMINITY UKURAN 24742.15
8	£8.£ ±0.00	EFE ; SLAB STRUCTURE ELEVATION (UNTUK ELEVASI STRUKTUR/TANPA FINISHME)	3	N	MCBL [MAIN DROUG BREAKER) PADA MEJA LOS/LAPAK	ROLLING DOOR ALIMINIUM UKURAN 2.47x2.15
		±0.001 PETUNJUK ELEVASI NOTASI PERBEDAAN ELEVASI	36	*	KABEL TRAY	BOUNEN MATERIAL RESI SIKU DAN KAWAT HARMONKA UKURAN 276/100
9	milin	MENUNJUKAN ADANYA PENBEDAAN ELEVASI PADA Garis lantai di Bambar denah X MEMUNJIKAN DATA UKURAN PERBEJAAN ELEVASI	5		SAXLAR TUNUSAL	
in.		NOTASI ELEVASI PLAFOND	6		SAKLAR GANDA STOP KONTAK	
10	X	X / MENUNJAKAN DATA UKURAN PADA ELEVASI PLAFOND	7			BDLAFN KACA NAKU MATERIAL ALIMUNIUM 3" DAN KACA NAKO UKURAN 2.70x1.00
#1	~_ ```` *	NOTASI ELEVASI KETINGGIAN X HENUNJIKAN KETERANGAN IRURAN KETINGGIAN BILANG	8	TLT TLZ	LAND II LYNN I	BOUVEN KACA HAKO MATERIAL ALUHUNDIH 3° DAN KACA HAKO UKURAN 177/100
de)		KODE CENTER LINE	10	D 06	DOWN LIGHT TO WATT	: NUSEN DAN BAUN PINTU JENDELA KACA ALUMUNIUM 2º MERK ALEXINDOJINDAL ATAU SETARA
12	165	GARIS TERSEBUT MERUNJUKAN POSISI TEPAT PADA TENGAH-TENGAH BIDANG YANG SIMETRIS	11		JALUR KABEL TIDAK BERHUBUNGAN	: KUSEN PINTU ALUMUNIUM 3° HERK ALEXINDO/INDAL ATAU SETARA JENDELA KACA NACO
8		KODE SIRKULASI UDARA	12		JALUR KABEL	: KUSEN PINTU TOLLET HATERIAL ALLIHUNUH 3" MERK ALEXNOOZINDAL
12		MEHUNJUKAN POSISI JEMDELA ATAU BUKKAN UDAHA YANG TERPOTONG	13	-	PIPA TERPOTONE	-1 N2
14	'8° 5	NOTASI ALIRAN AIR ARAH PANAH MENUNJIKAN ARAH ALIRAN AR	14	**************************************	NOTASI TITM/LETAK RRAM	
	DX-Y 6X-Y	NOTASI UKURAN DAN JARAK BESI 13 DAMETER UNTUK BESI DUR (1911)	15	ØX.	JALUR PIPA AIR BERSIE # : DMENSI X" : UKURAN OMENSI PIPA (Inchi)	, KUSEN DAN BAUN PINTU KACA MATERIAL ALUMUNUN 3" MERK ALEXINDO/NDAL
15	MODIL FOR	P DIAMETER UNTUK BESI POLOS (mm) X (KURAN DIAMETER BESI (mm) Y (KURAN JARAK AS ANTAR BESI (mm)	16;	WX 5	JALUR PIPA, AIR KUTOR d : DIMENSI X" : UKURAN DRENSI PIPA (Inchi) > : MENUNJUKAN ARAH ALIRAN AIF	FOLING GATE / PINTU HARMONKA
16		NOTASI ACUAN PEMASANGAN KERAMIK KOTAK SKANG MENUNUKAN LETAK ACUAN PEMASANGAN KERAMIK ARAH PANAH MENUNUKAN ARAH PEMASANGAN KERAMIK	Ą.	WS WASHTAFEL UR URINAL FD FLOUR DRAIN	KR KRAN GS GREASE TRAP EO : ELEAN DUT	FOLUNG GATE / PINTU HARMONIKA

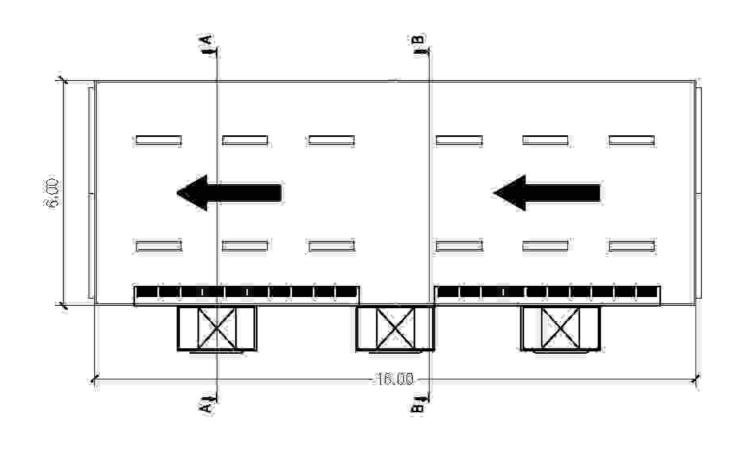


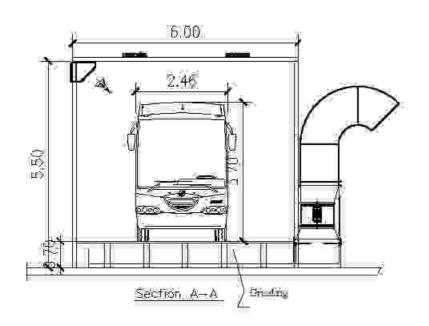


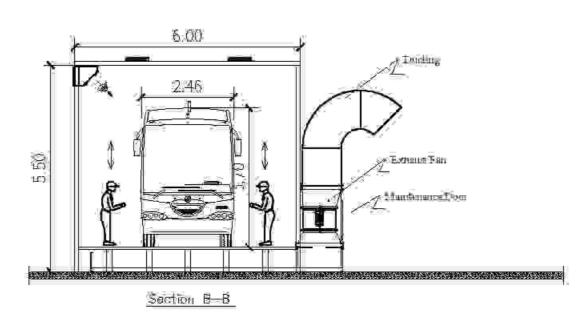
Page 1	y Pi	ine				
fnA		force dissect	ilerre.	decom	i —	
A	HETT		MAIN:	CHETT	MARK	nyah
4	1				4	
Δ	2				-	
Δ						
No.	-	rtoton Revial				TgI/tte
	VIBA	AN: NGUNAN FASILI PERUMDAMR	ITAS LTAH	PERHEN UN 2023	i GKI	
	Listin	er Pool Elemai Peanor	Tak	case (384)	KOIT	a:
TOOL	IL G	AMBAR;				
		BLOCK PLAN	REN	CANA		
	Pf	RUDIAN HANSK		50	W.W.	
		HANDA DWI SANT	The .			
	Pf	HANDA DWI SAKE TITLE H RUDIAN HANSK	115	10		
		RUDIAN HANSK	OJIK	(ONSULT	(ÁN	
		RUDIAN HANSK	OJI K	KONSULT ST.	ÁN S	
_ 11		RUDIAN HANSK	OJI K	(ONSULT	ÁN S	AMA
<u></u>	TANK N	RUDIAN HANSK	OJI K	KONSULT ST.	ÁN S	RIAMA:



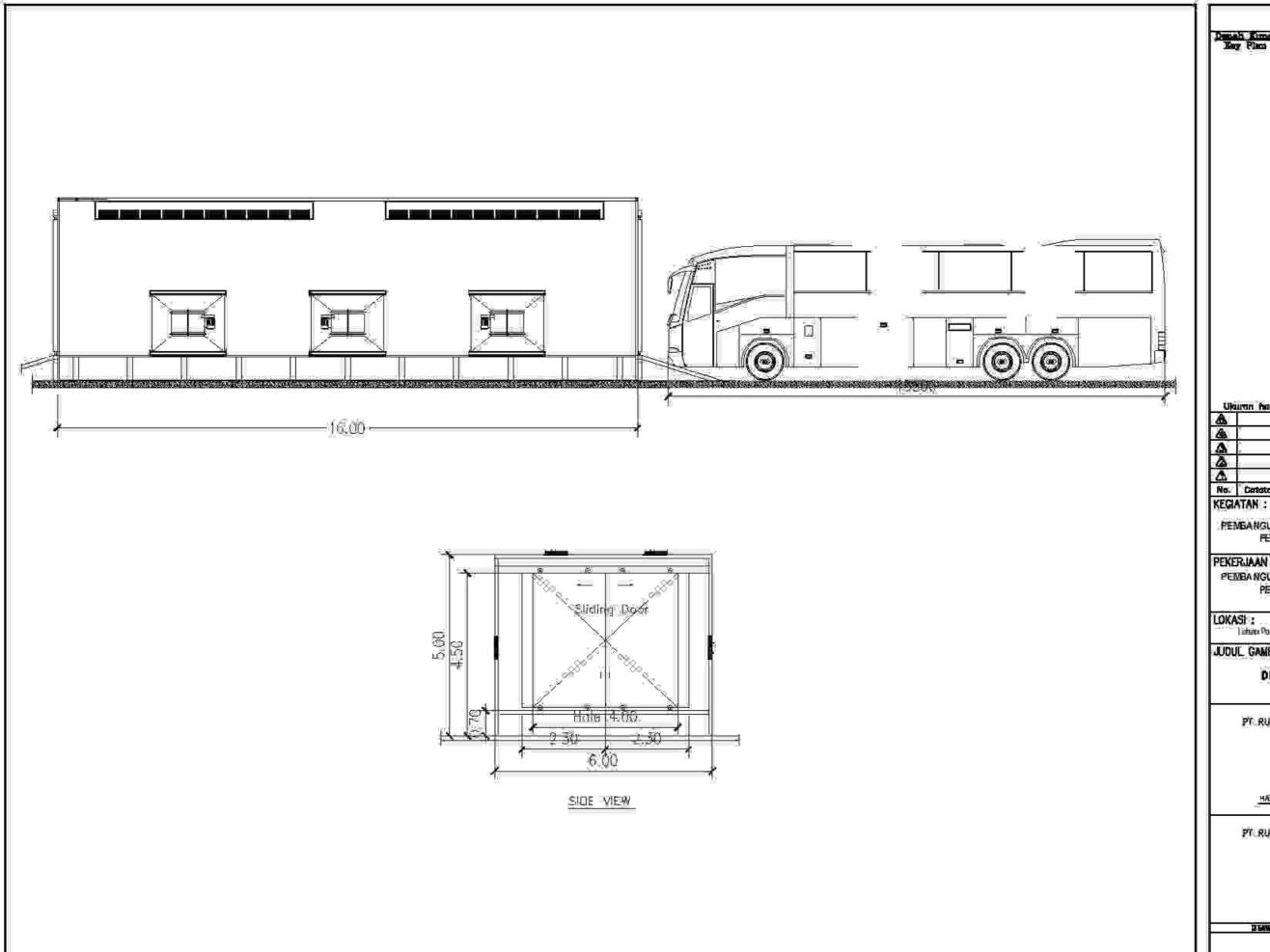




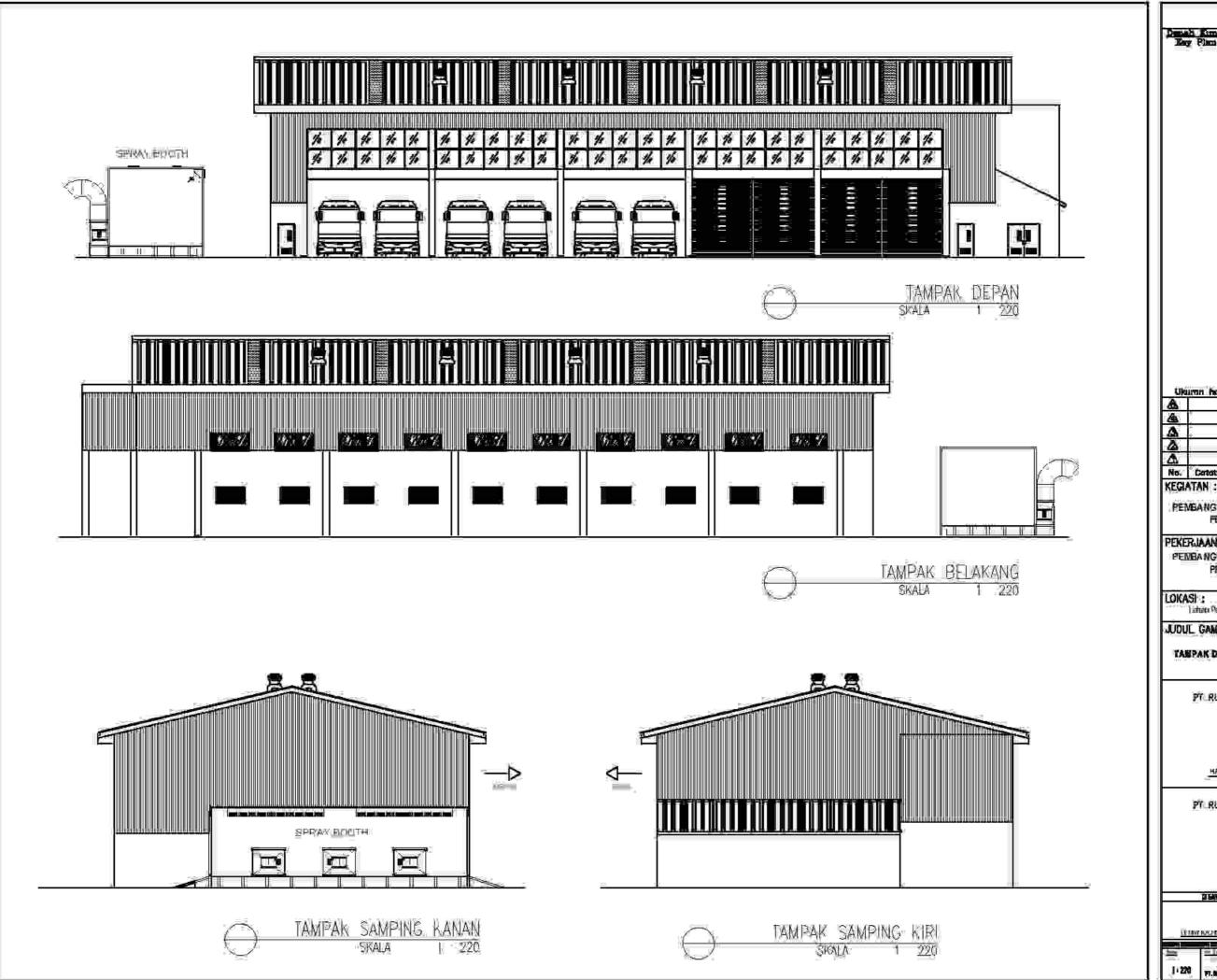




	KETERANGAN						
	Denish Cimel Eay Plan						
	Ukian	on harve dissess	files	n dengan ka	anyan		
	As I						
	Δ						
	Δ				E.JW.		
		Certoken Remai			Tgi/ttd		
		KEGIATAN : PERENCANAAN PEMBANGUNAN FASILITAS PERBENGKELAN FERUMDANRI TAHUN 2023					
	PEKERJAAN: FEMBANGUNAN FASILITAS PERHENGKELAN PERUMDAMRI TAHUN 2023						
	LOKAS	hija Yoo Eanni kana	0 1	escool CKI esco	ra:		
	Lichiga Pool Camini Pratico: Takkang EK(pakarea:						
	DETAIL DRY BOOTH A						
	PT. RUDIAN HANSKOJI KONSULTAN						
	Enrichmu warende Peutegraun						
	HANDA DWI SANRACH, SIKOMST						
	PT RUDIAN HANSKOJI KONSULTAN						
	and the second of the second s						
	SIGIT PRAMONO, ST.						
	D-Market D-Market E						
	THEIR NATION HESTAM 250 GT ADMINISTRATA						
	=	in try		24 504 V 42			
J	4.76	F7. 1000 1000 1000 1000 1000 1000 1000 10		A.04,	•		

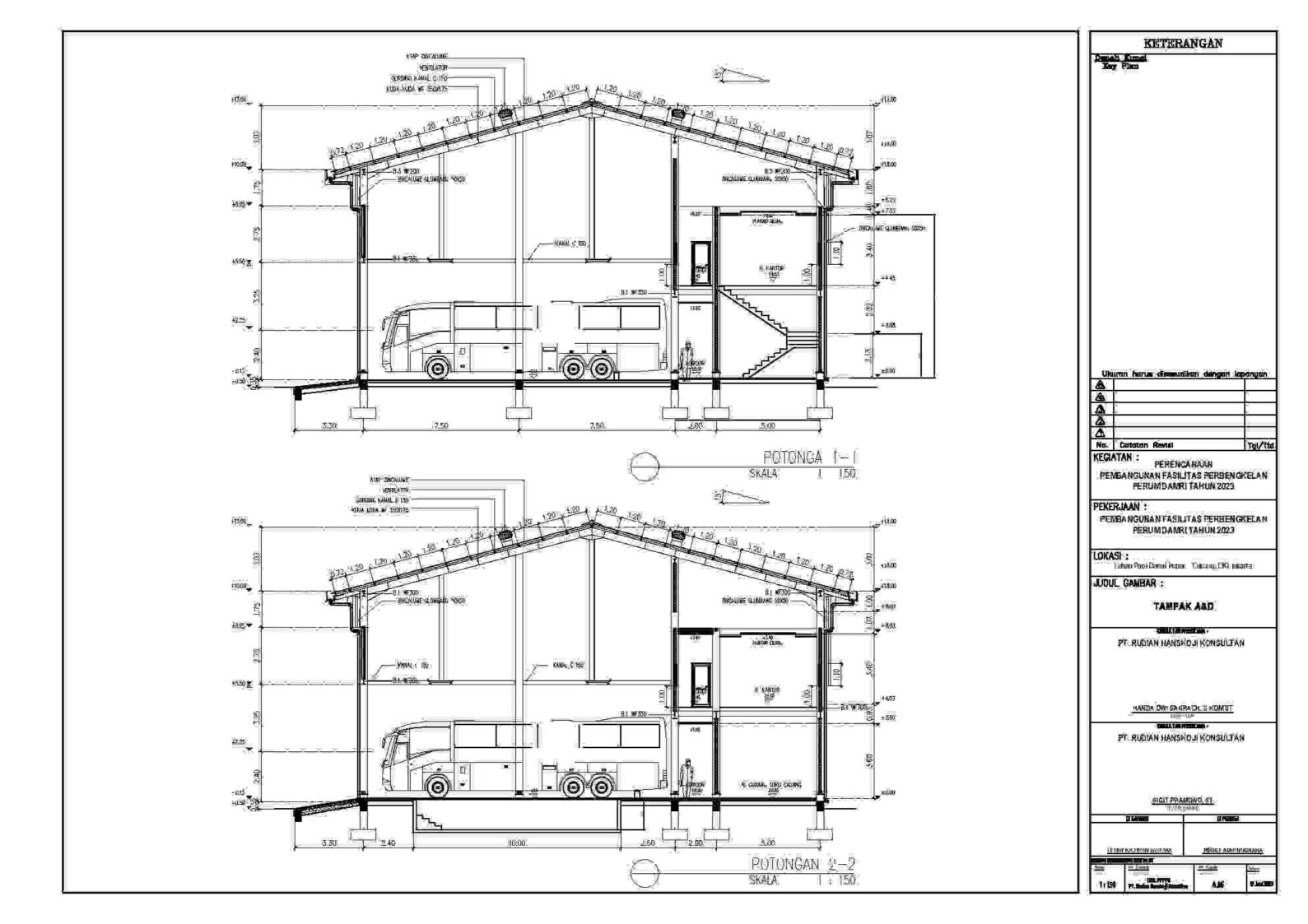


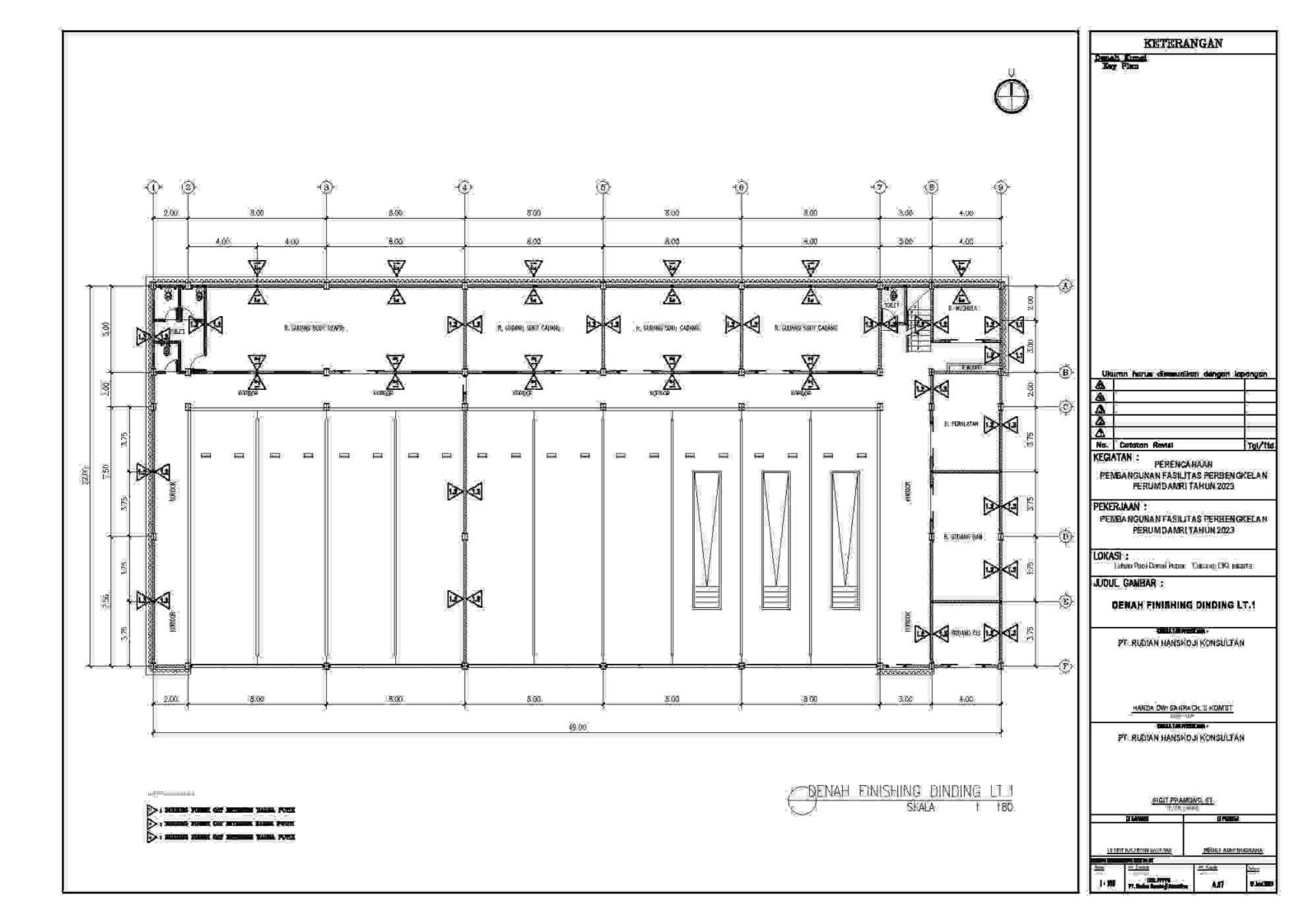
ш	KETERANGAN								
П	Donah Kimel Bay Pilmi								
		n hanus dissessible	n dangan ka	angan					
	&			e;					
	Δ								
	<u>A</u>								
	Mo. C	ertoton Revial		Tgi/ttd					
	KEGIATA	N: PERENCA!	NAAN						
	PEMB	ANGUNAN FASILITA	AS PERBENCE	CELAN					
	ner:		MD UN 2023						
	PEKERJAAN : FEMBANGUNAN FASILITAS PERHENGKELAN								
	PERUMDAMRI TAHUN 2023								
		PERUMDANISCI	The second of th						
	LOKASI	DOTE SHOWS THE STATE							
		2 Lite Pool Exempl Pration	Гексонд ЕЖ) јека	ra:					
	list	4	Tekcoroji EKN jeka	Įξ₫:					
	list	2 Lite Pool Exempl Pration		Œ					
	list	: GAMBAR ; DETAIL DRY I	воотн в	स्बः					
	JUDUL	: Der Pool Eigen Propos GAMBAR ;	востн в						
	JUDUL	CAMBAR :	востн в						
	JUDUL	CAMBAR :	востн в						
	JUDUL	CAMBAR :	востн в						
	JUDUL	GAMBAR : DETAIL DRY I T. RUDIAN HANSKO	BOOTH B THA JI KONSULTÁN DI S KOMBT						
	JUOUL	GAMBAR : DETAIL DRY I T. RUDIAN HANSKO	BOOTH B THE JI KONSULTAN DIES KOMST						
	JUOUL	GAMBAR : DETAIL DRY I T. RUDIAN HANSKO	BOOTH B THE JI KONSULTAN DIES KOMST						
	JUOUL	GAMBAR : DETAIL DRY I T. RUDIAN HANSKO	BOOTH B THE JI KONSULTAN DIES KOMST						
	JUOUL	GAMBAR : DETAIL DRY I T. RUDIAN HANSKO	BOOTH B THE JI KONSULTAN DIES KOMST						
	JUOUL	GAMBAR : DETAIL DRY I RUDIAN HANSKO	BOOTH B JI KONSULTAN DIES KOMST						
	JUOUL	GAMBAR : DETAIL DRY I T. RUDIAN HANSKO	BOOTH B JI KONSULTAN DIES KOMST						
	JUOUL	GAMBAR: DETAIL DRY I RUDIAN HANSKO HANDA DWI SANRAT RUDIAN HANSKO	BOOTH B JI KONSULTAN JI KONSULTAN						
	JUOUL 1	GAMBAR: DETAIL DRY I RUDIAN HANSKO HANDA DWI SANRAT RUDIAN HANSKO	BOOTH B JI KONSULTAN JI KONSULTAN						
	JUOUL 1	GAMBAR: DETAIL DRY I RUDIAN HANSKO HANDA DWI SANRAT RUDIAN HANSKO	BOOTH B WAR JI KONSULTAN JI KONSULTAN NO. ST.						

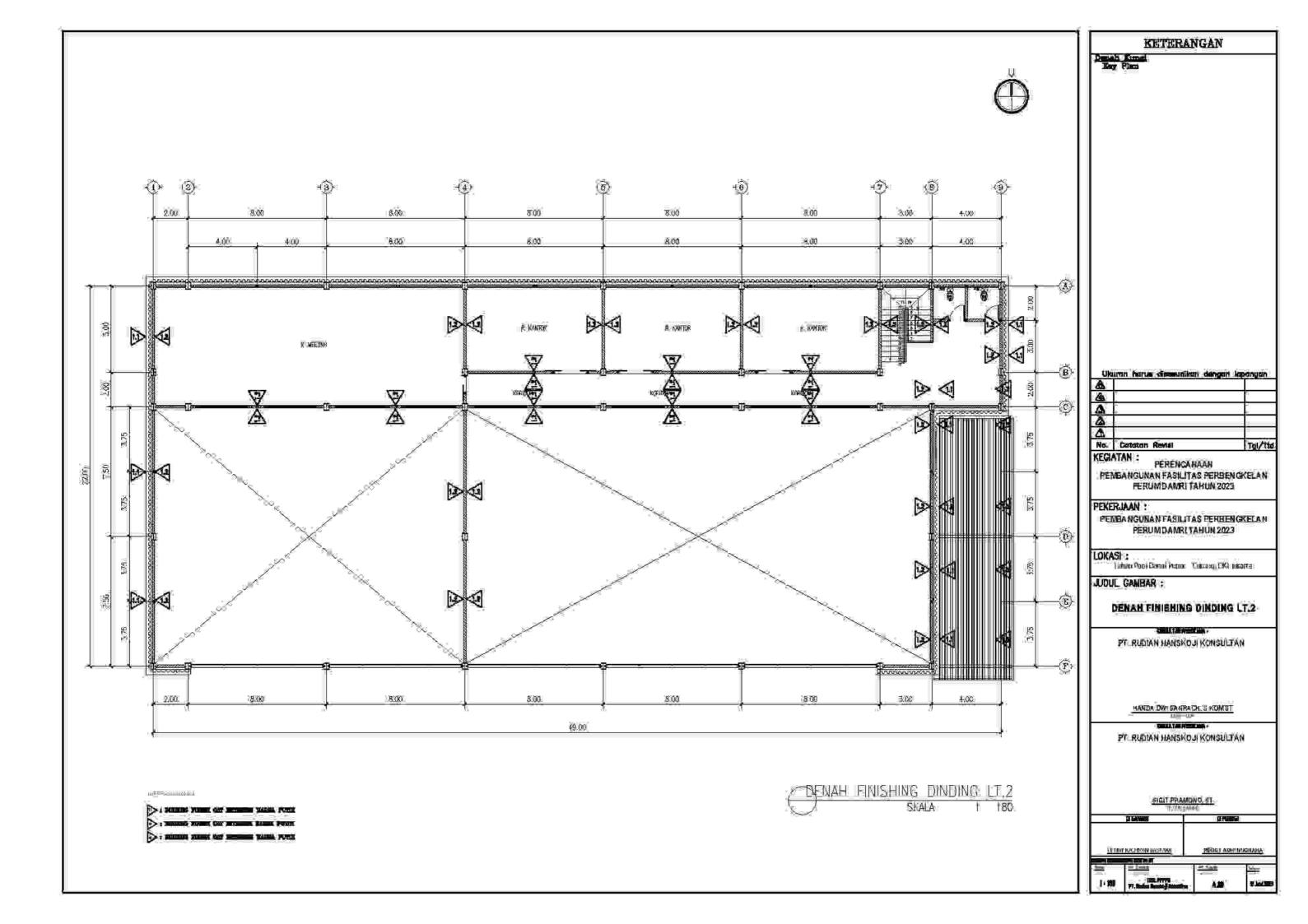


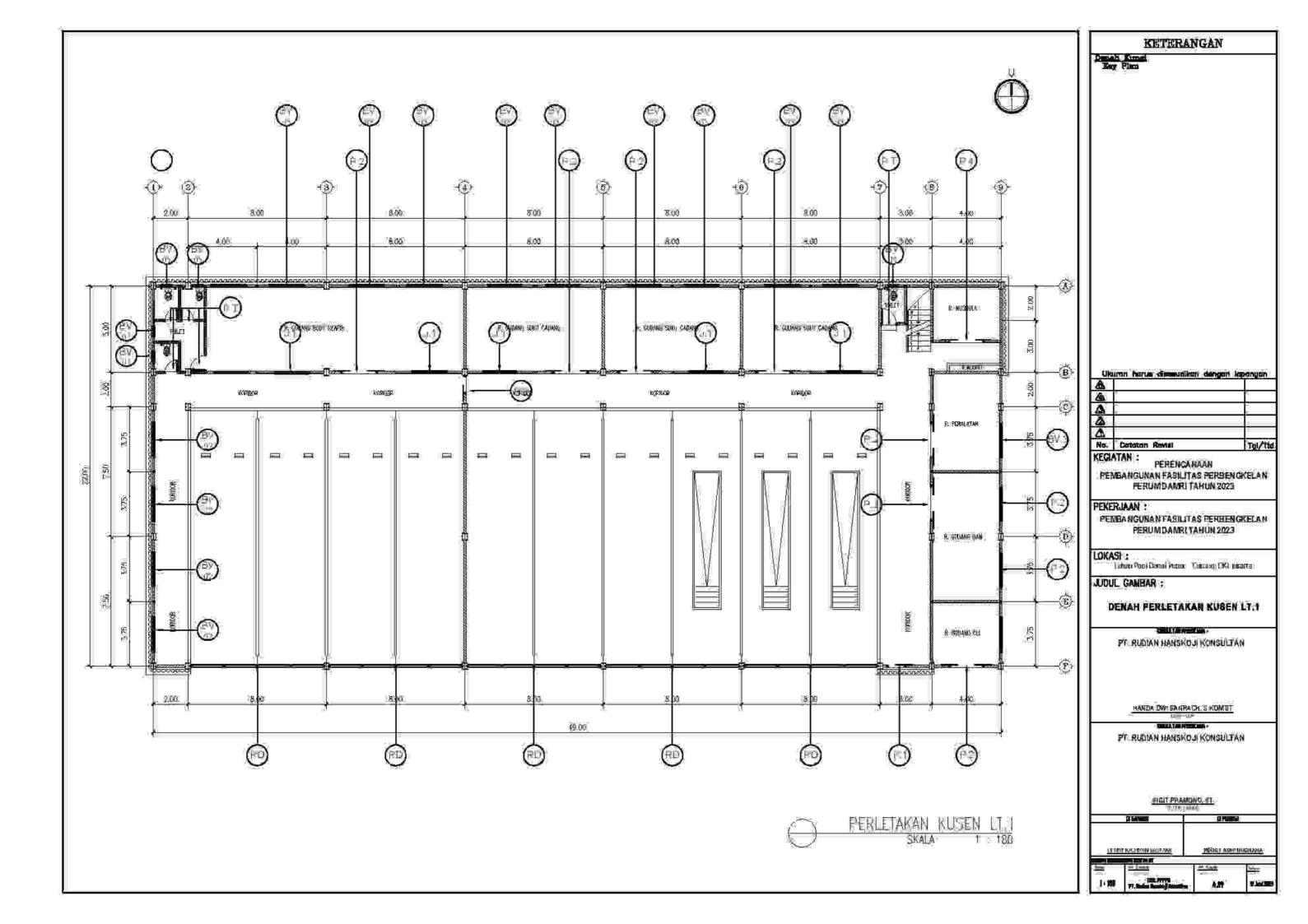
	KETERANGAN						
Des.	Denich Kimel Key Plani						
1							
Uk	uran harus diseasa	ikun dangan ka	anyan				
As.	· ·		6				
4	t .						
۵							
Δ			:: :				
No.	Catatan Revial		Tgi/ttd				
0.00	PERENC						
1 Hitt	MBANGUNAN FASIL FERUMDAMR	TAHUN 2023	ELAN				
DEVE	RJAAN :						
	VBA NGUNAN FASIL	ITAS PERHENGE	CEL'A N				
-		TAHUN 2023					
1000	ia.						
LOKA	kili I Tishirti Pooj Elamai Pisto	Teknog EK) jeka	Ta:				
AT (D)	IL GAMBAR :						
27,7500,00	AU-100 1990 CONTRACTOR						
TA	epak depan, bela	Kang, Kanan 4	KIRI				
╙	2001200						
l	PT. RUDIAN HANSKOJI KONSULTAN						
l	amende data en estadada pod del 19 de a ganda (1992)						
l							
l							
HANDA DWI SANRACH, S.KOMST							
	THE RESIDENCE OF THE PARTY OF T						
	PT. Rudian Hanskoji Konsultan						
Language and Committee of the Committee							
	SIGIT PRAMINO, ST.						
	(2 EASWEE (2 PROSES)						
1							
_ 0	THIT KALHOON MOSTAKI	PEDCY ADMINIS	AHANO				

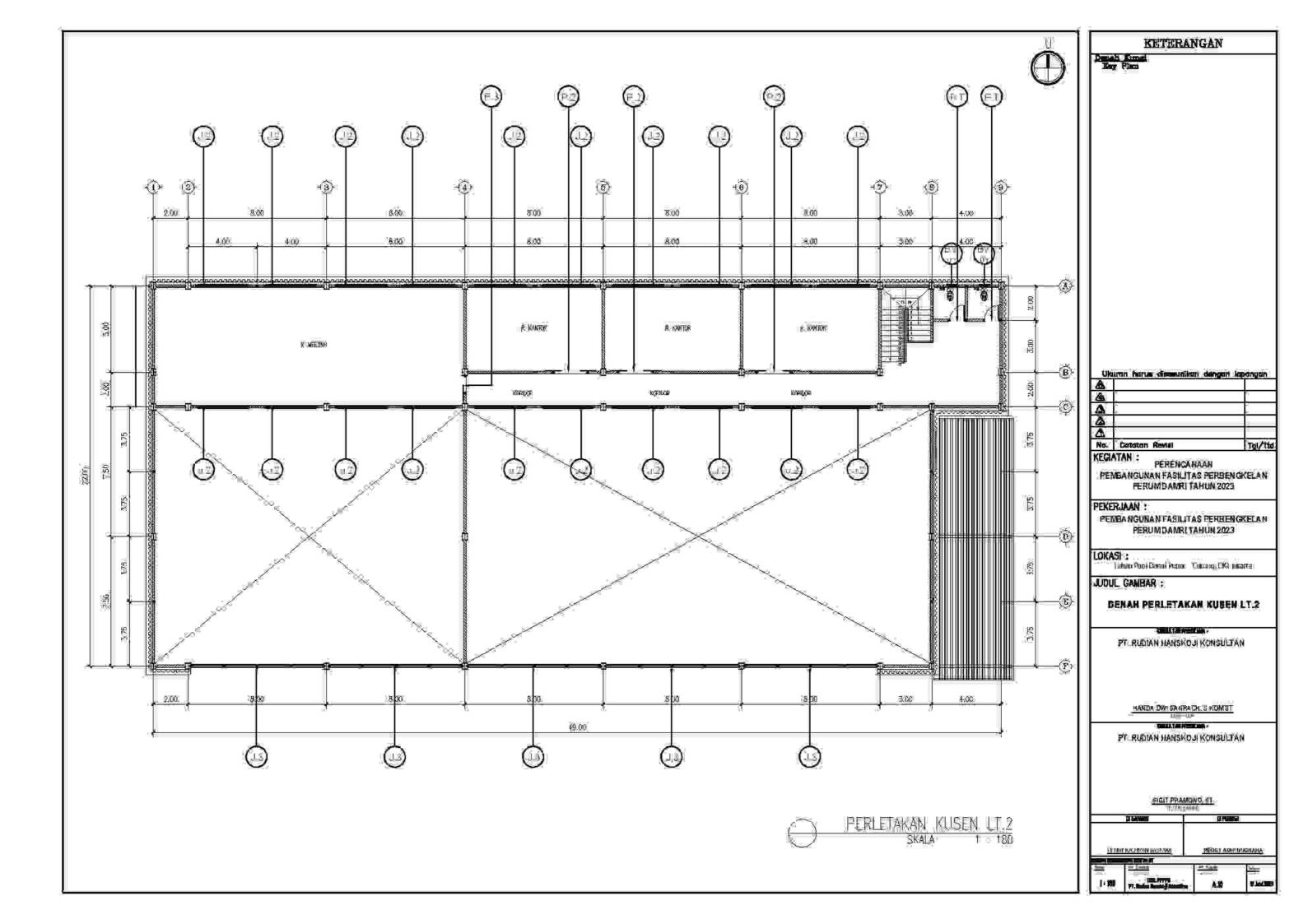
AR

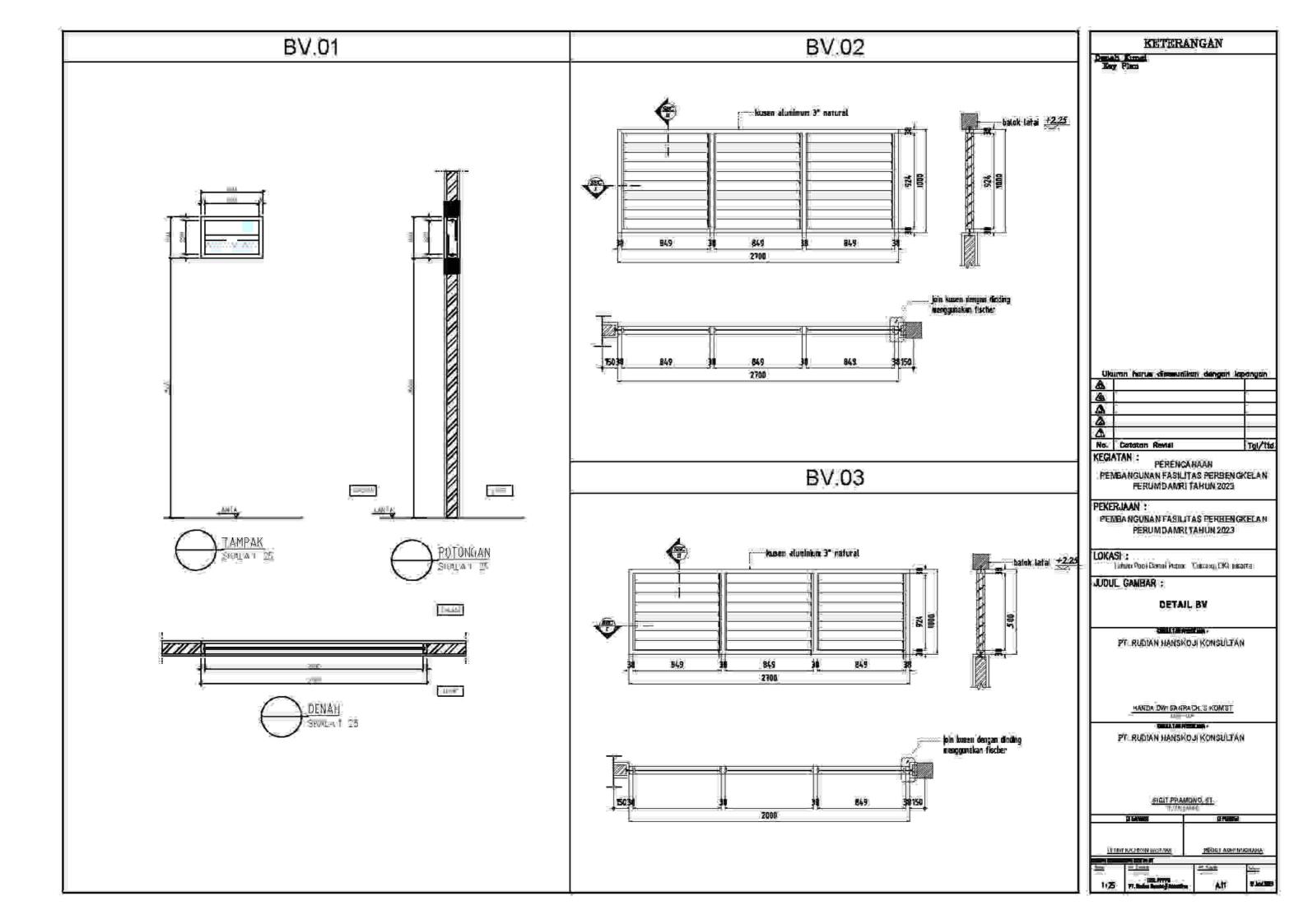


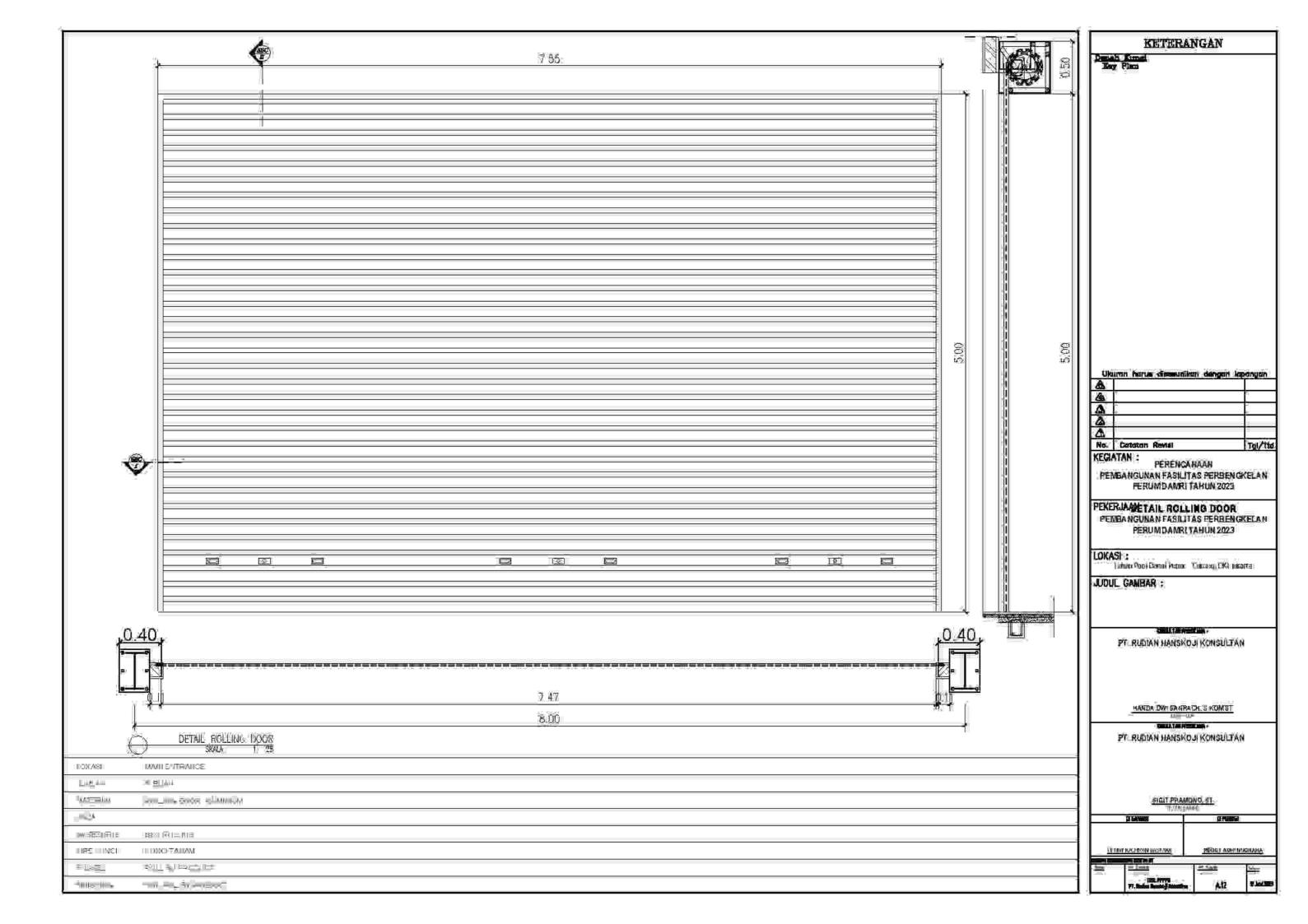


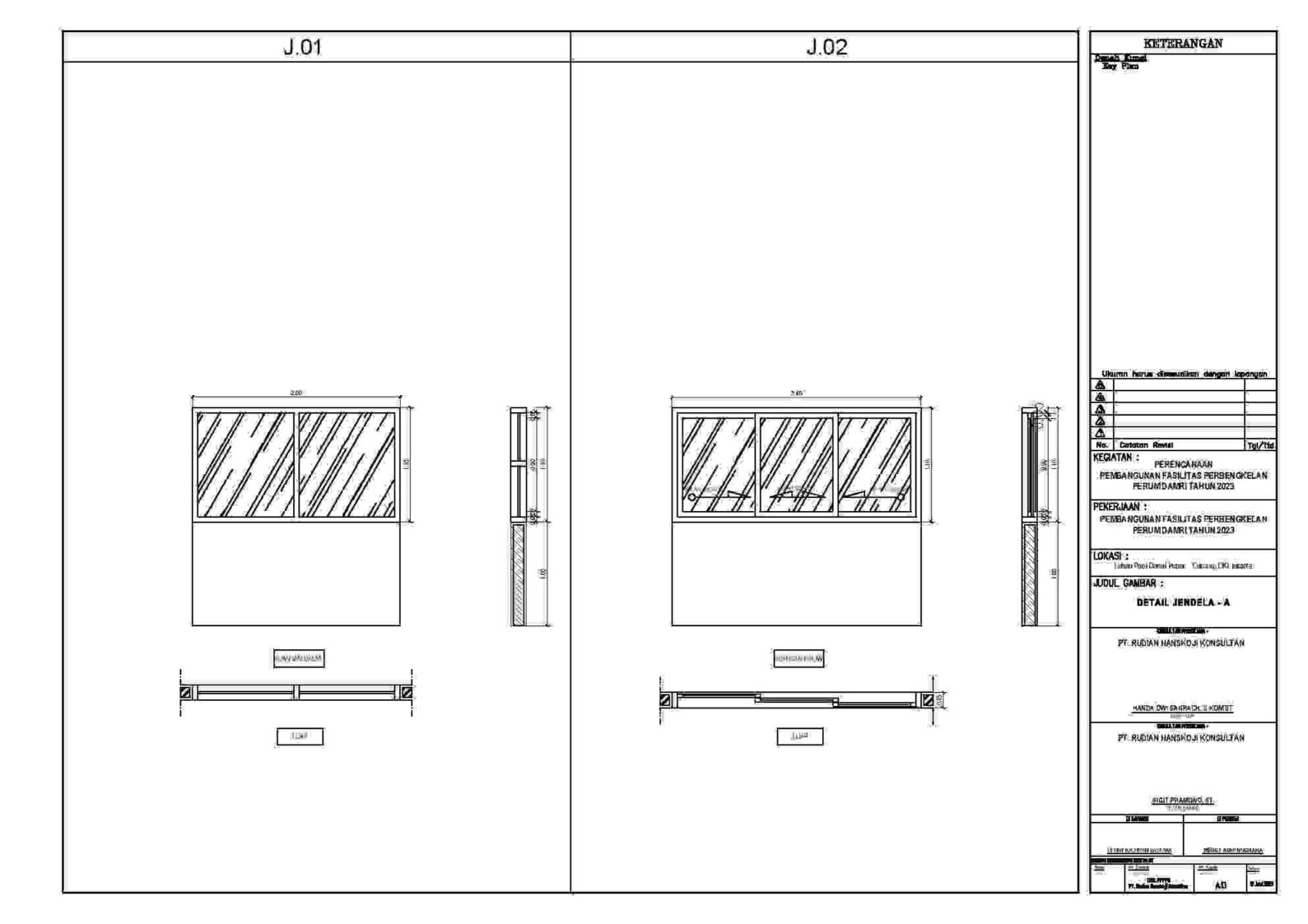


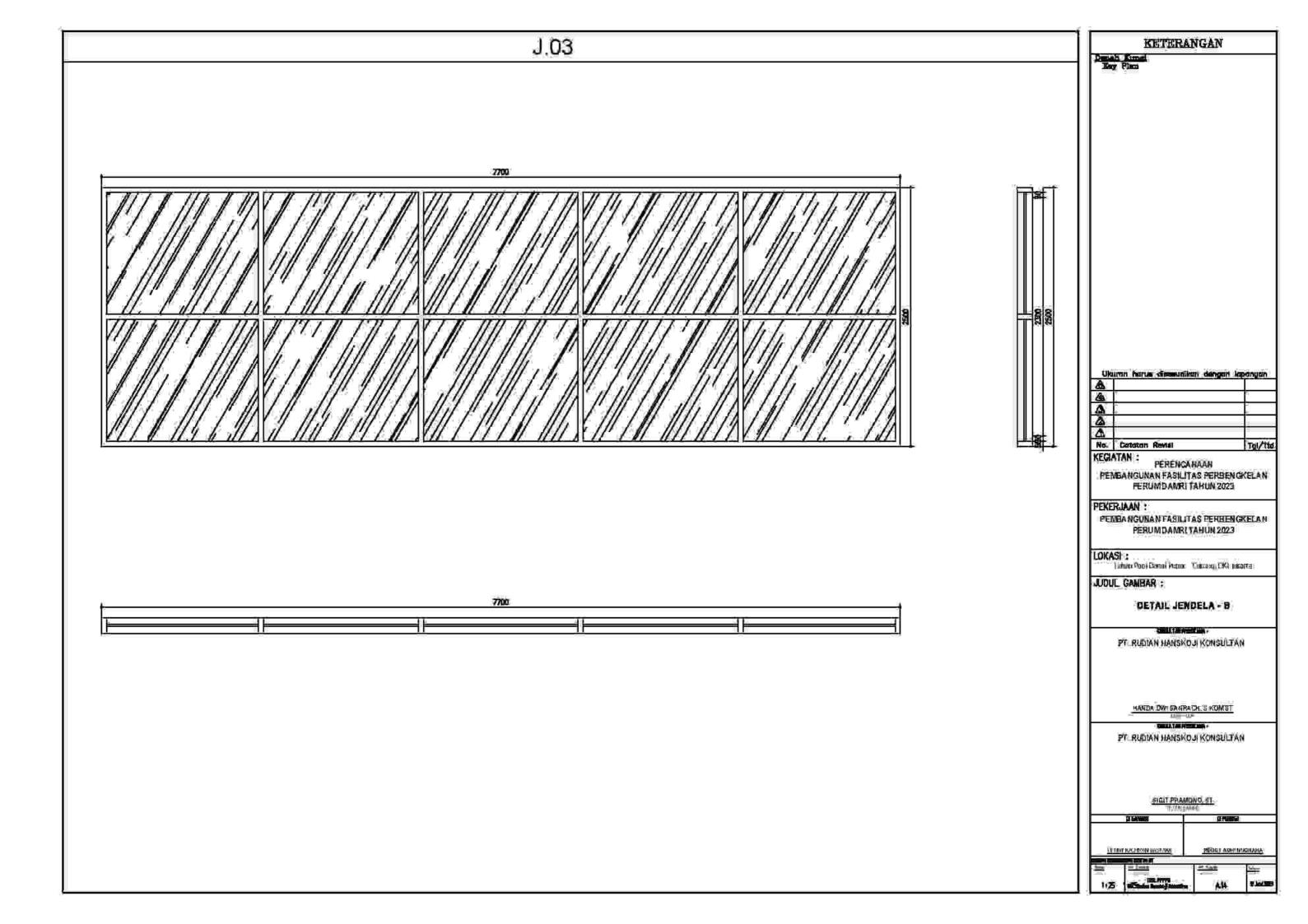


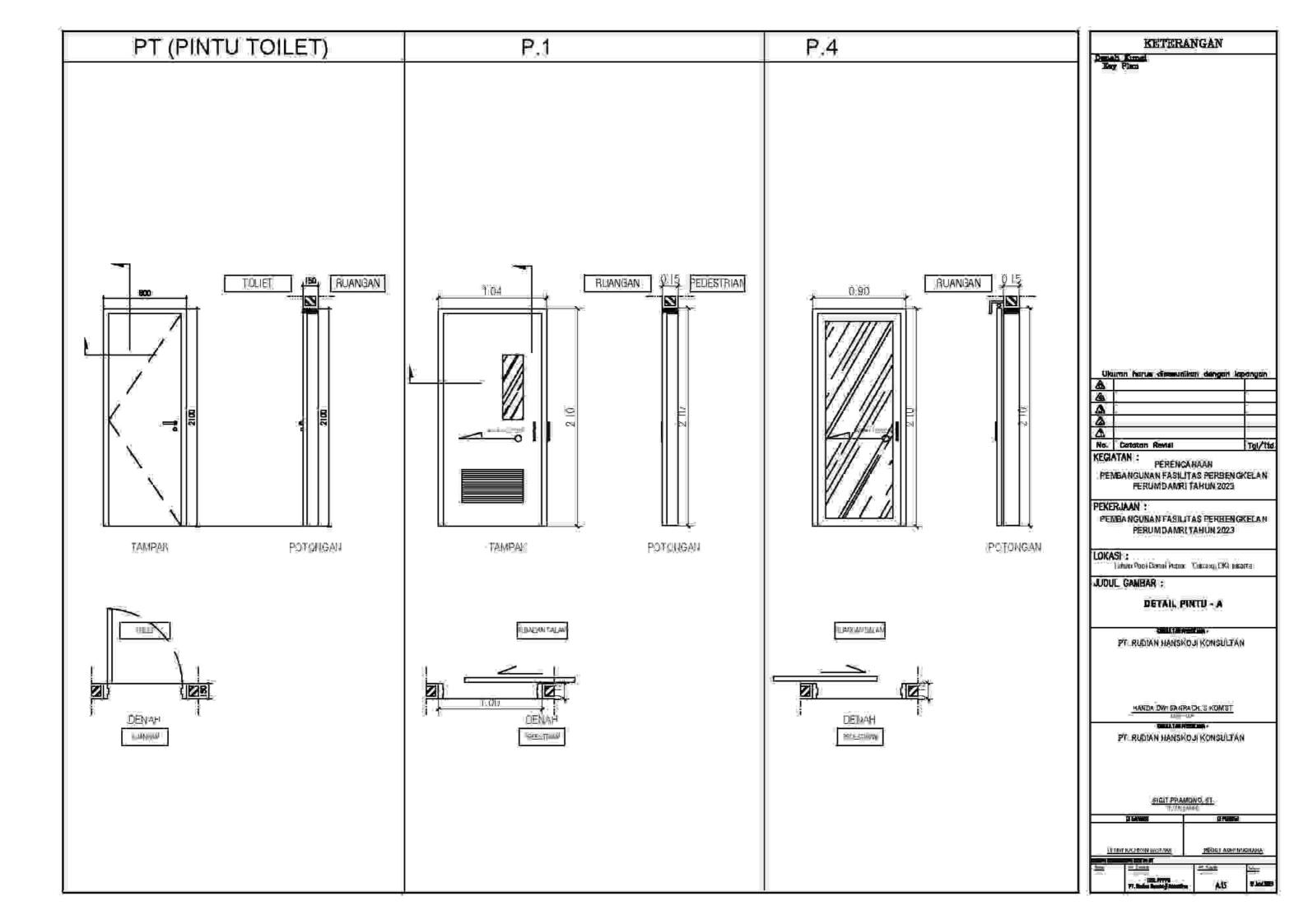


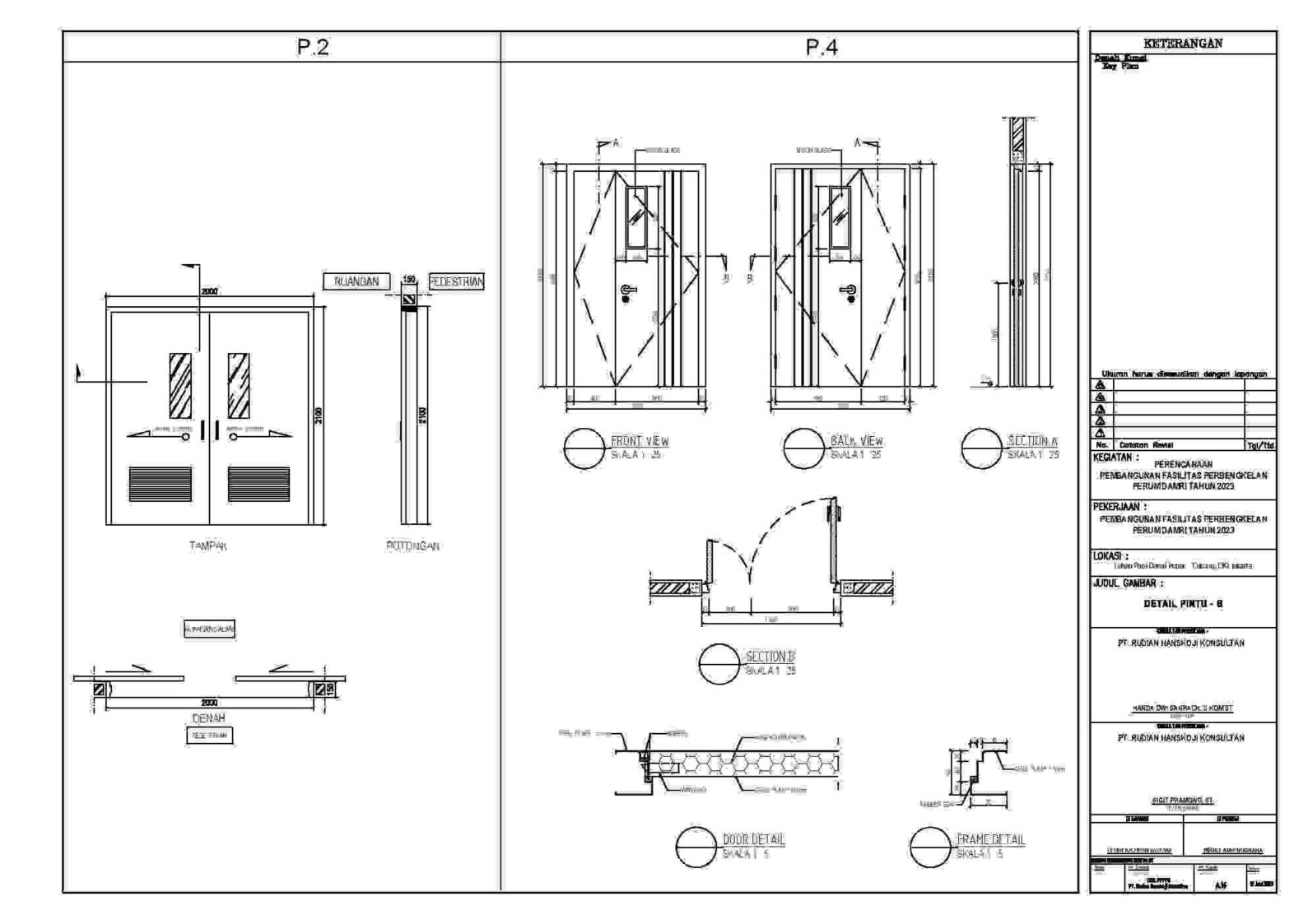


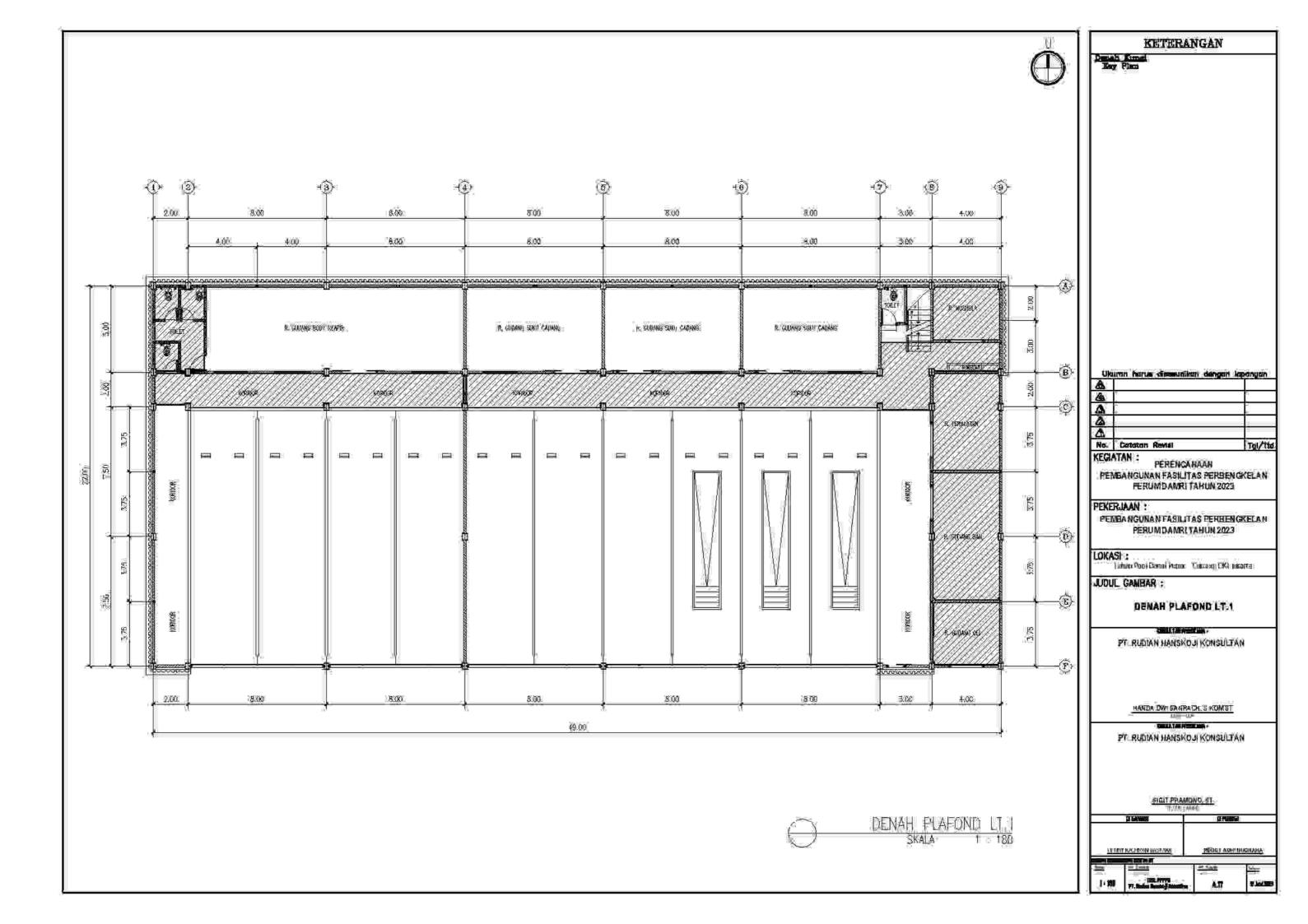


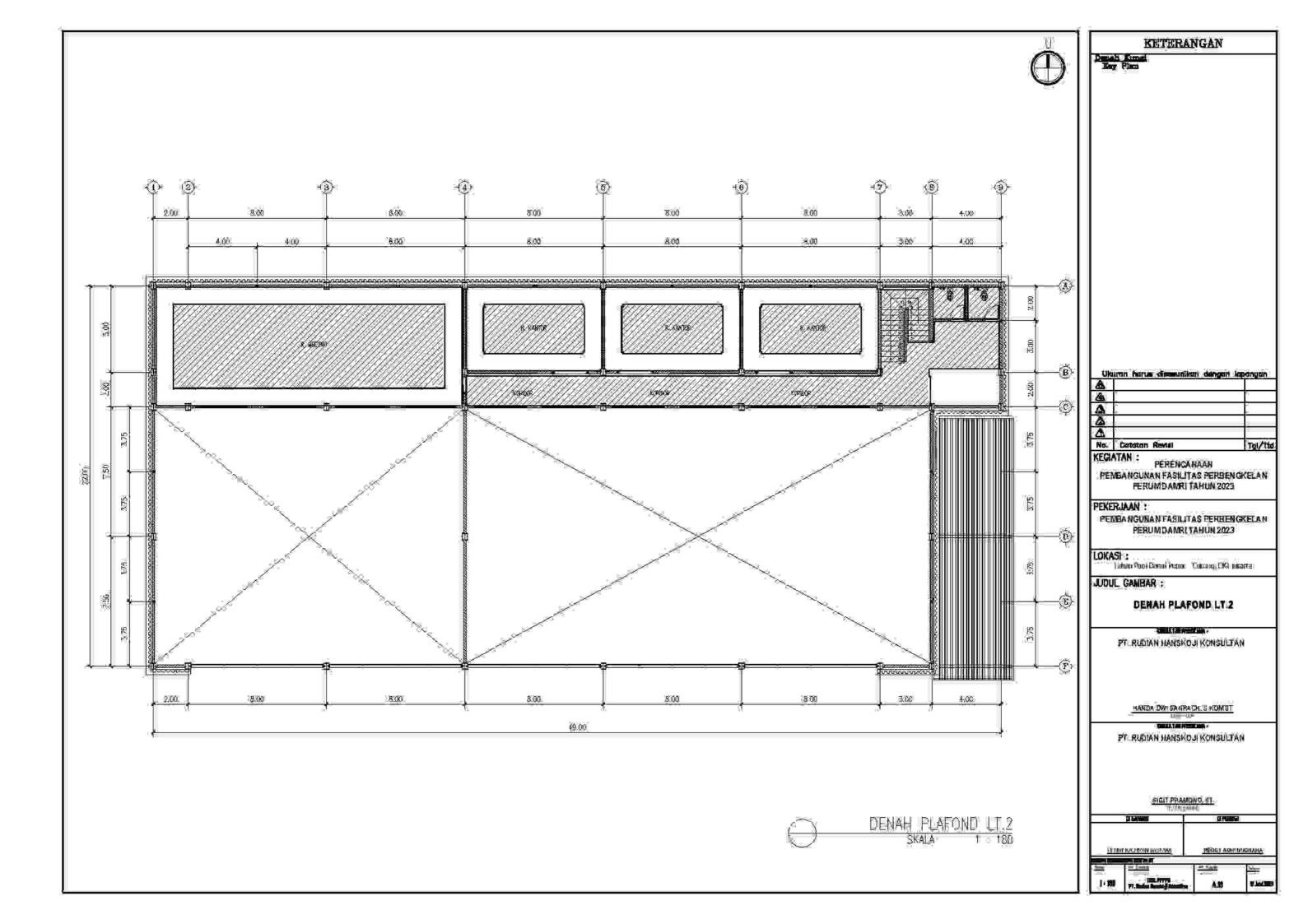


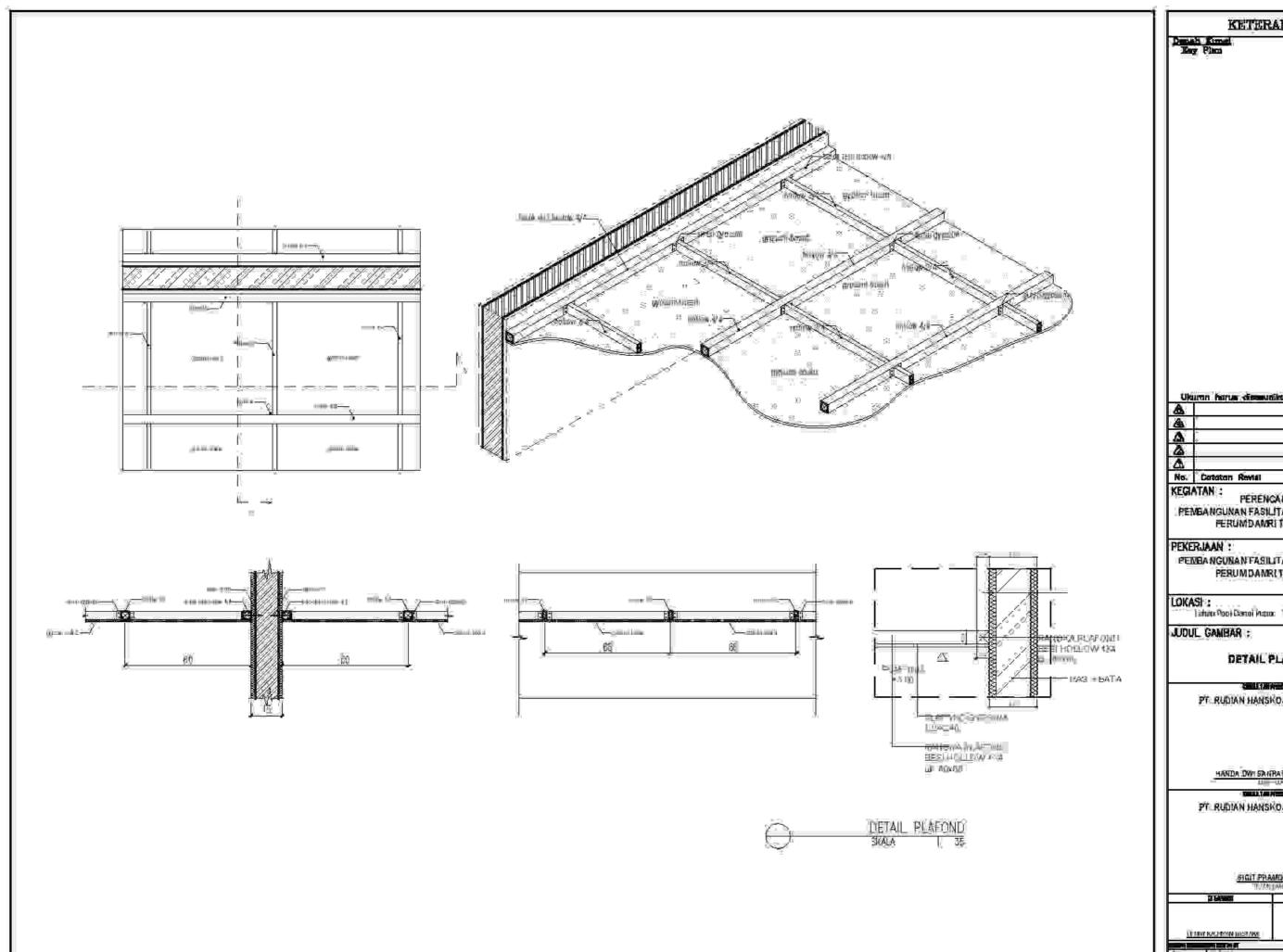




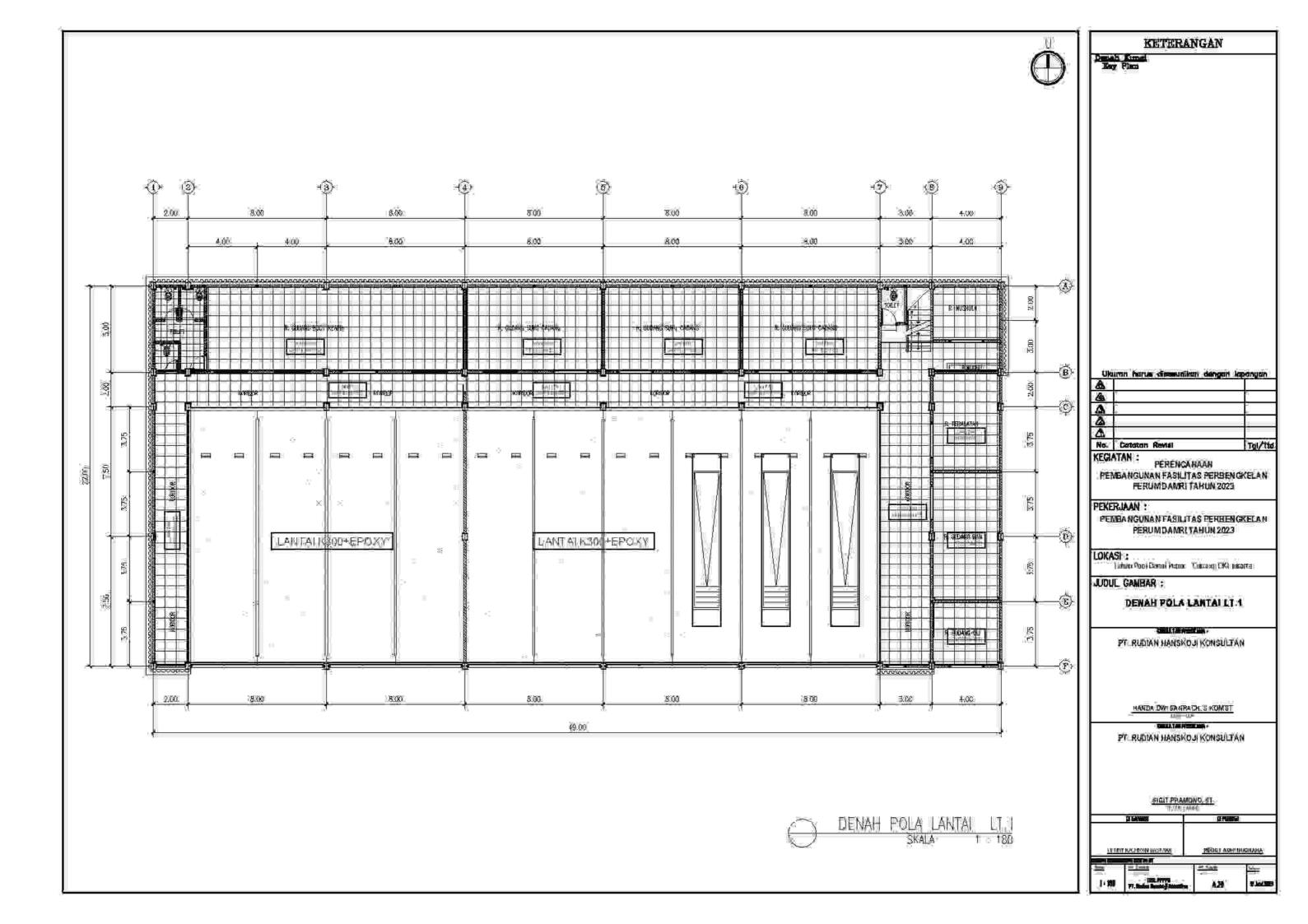


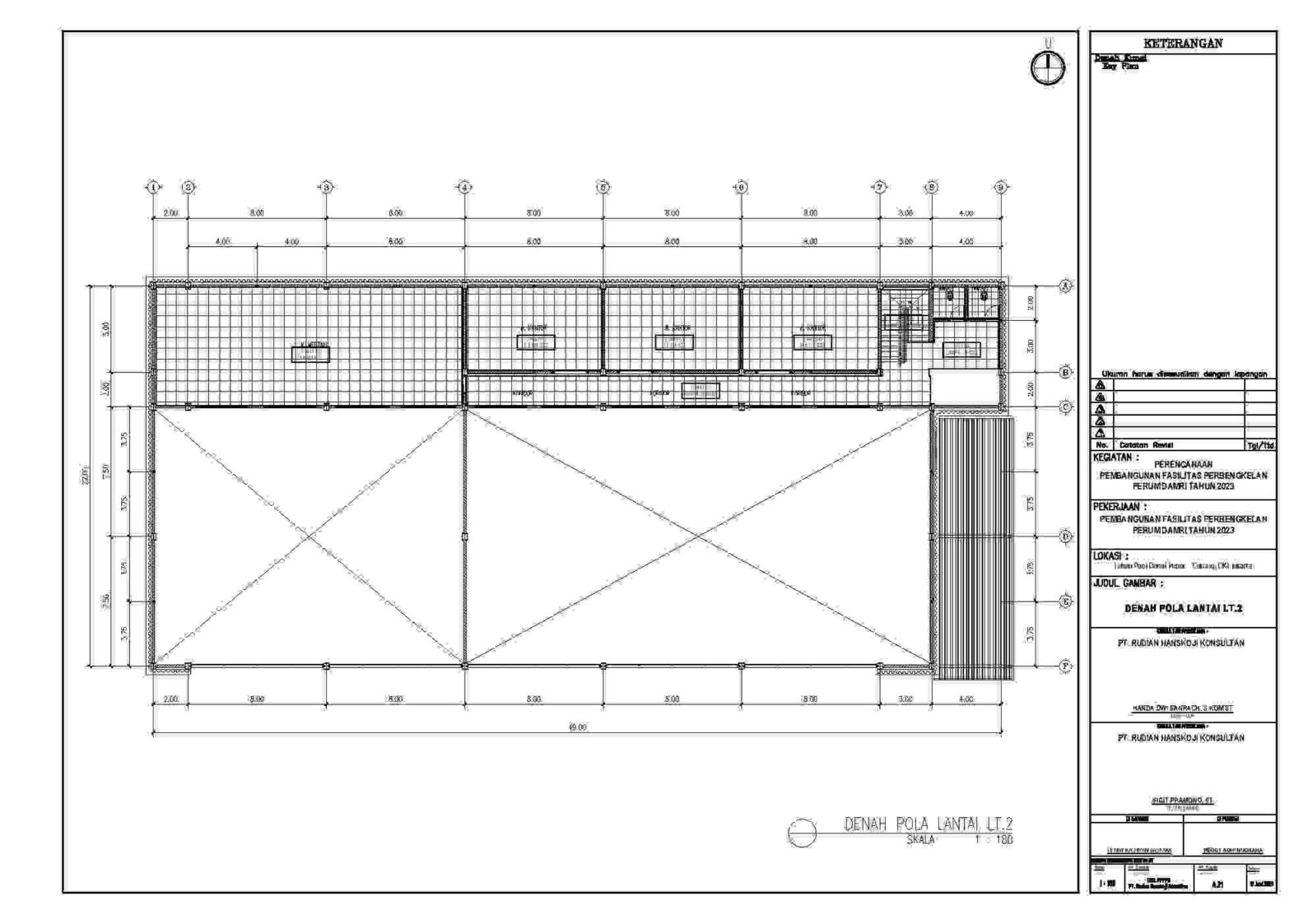


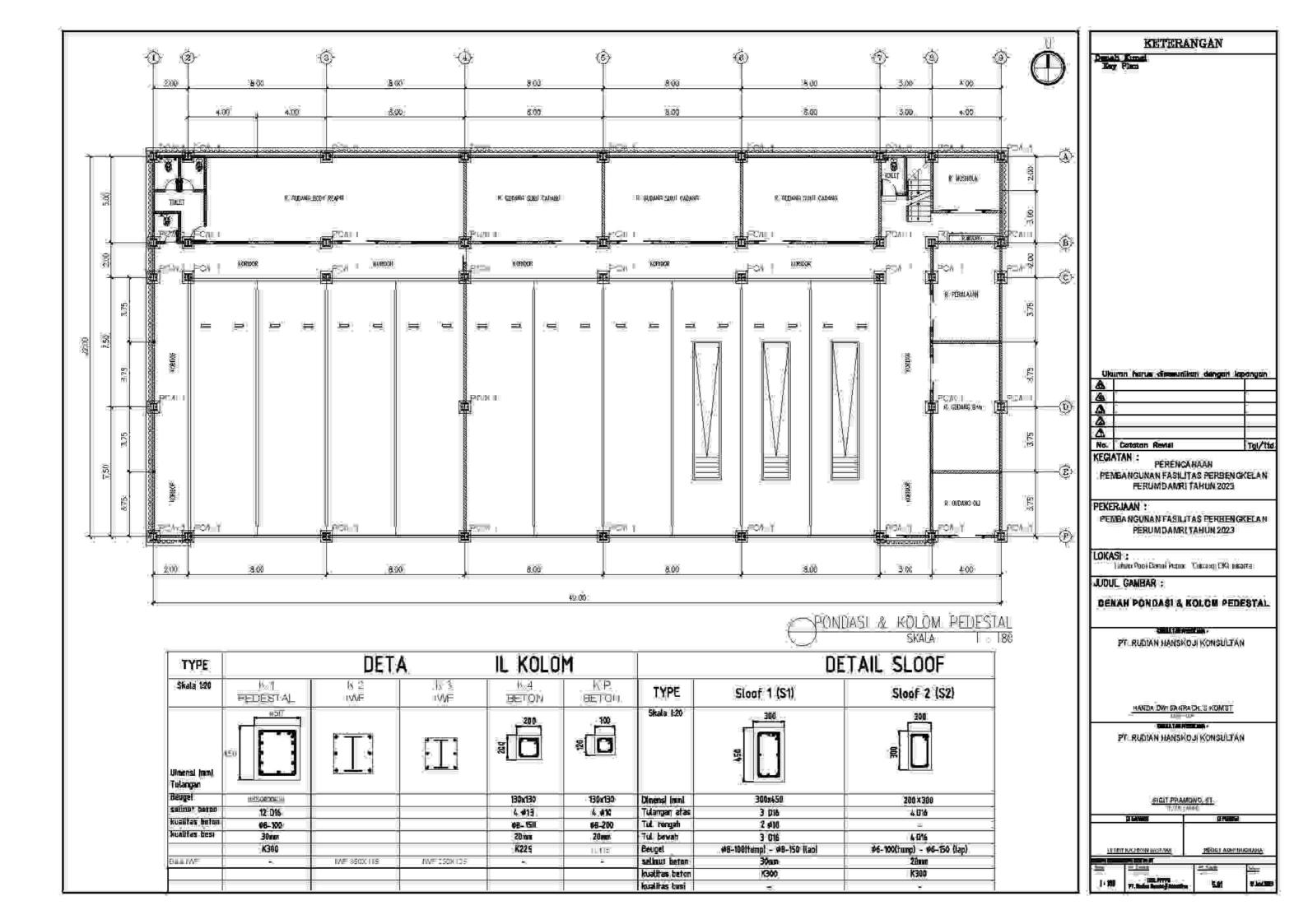


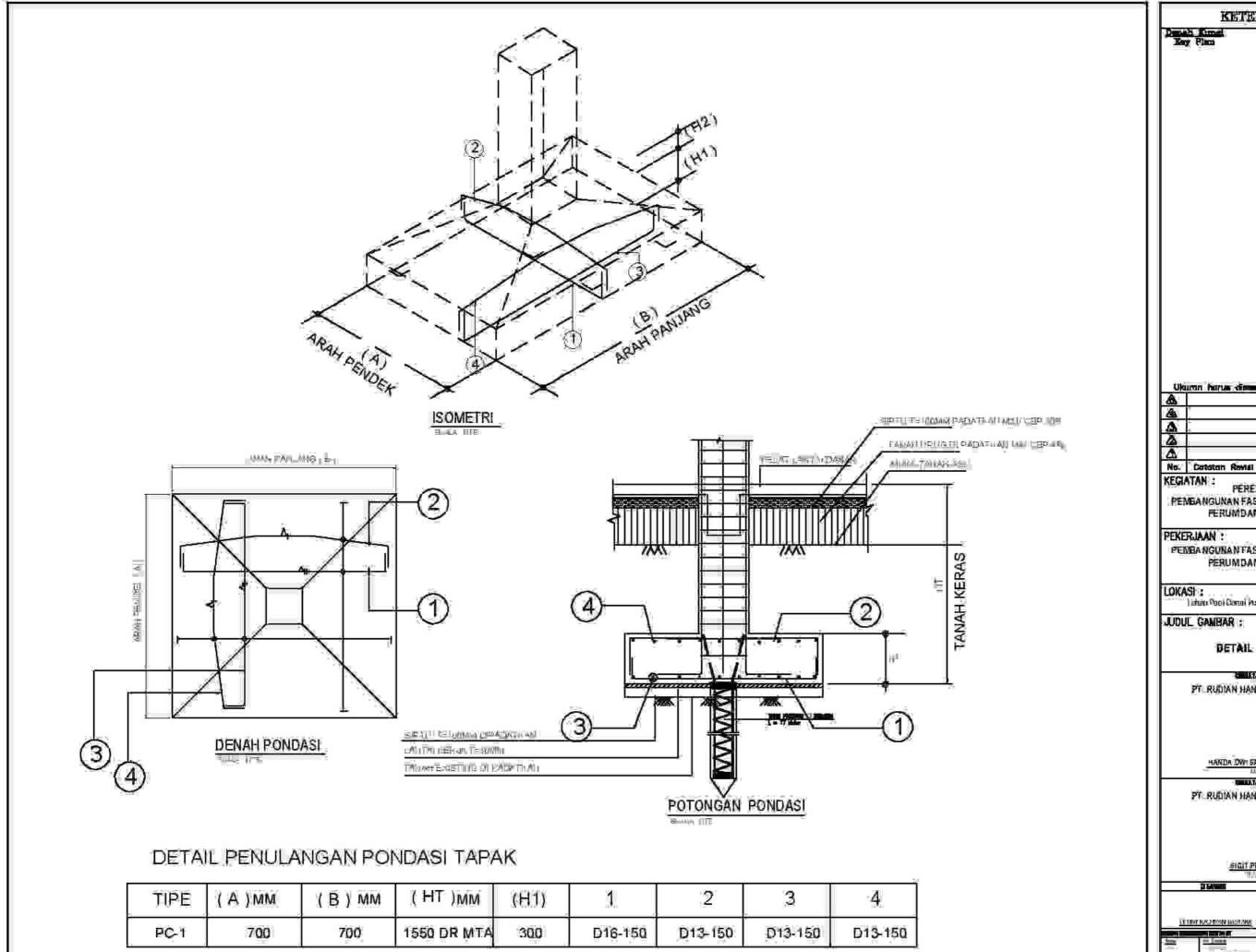


KETERANGAN						
Denie Es	e P	ime Im	ú			
rne		i Kana			un dengan ka	SELVATE:
A	Alter	I TRACT	A STE	Milite	III GRANGER ME	zonyan
A						2)
Δ						-
Δ	┢					ii Ii
No	D	atatar	Revi	41		Tgi/ttd
KEG!	ATA	N:	PER	ÉNCA	NAAN	
PET	VEA	NGU	VANE	ASILIT	AS PERBENCE	KELAN
		FER	UMD	AWR! 1	AHUN 2029	
PEKE			4 5 6 4			
PE	VBA				AS PERHENCI AHUN 2023	KELAN
		142	OME	MINENT !	Anon Zuza	
LOKA	SI.		12 E		=0 === 0	
				Matron	Testing EKI jest	ार वः
JUDUL GAMBAR :						
DETAIL PLAFOND						
Ar Angel Pagling Co. Angel Co. (1934)						
THE REPORT LINES FOR THE PARTY OF THE PARTY						
PT. Rudian Hanskoui Konseltan						
HANDA DWI SANRACH, S KOMST						
ST DUTAN HANSKO I KANSOTAN						
PT. Rudian Hanskou Konsultan						
SIGHT PRAMISHO, ST.						
TEAMEN						
p sawar						
LETHIT KACHOON BESTANI PERGANAN MURKANA						
	Tarit .	(ACH00)	V MASSY AN		REGG) ADMINI	AHANISH
٥		T			# 546 	<u> </u>
113		=-2:3	im tre	0.50	A.39	*127

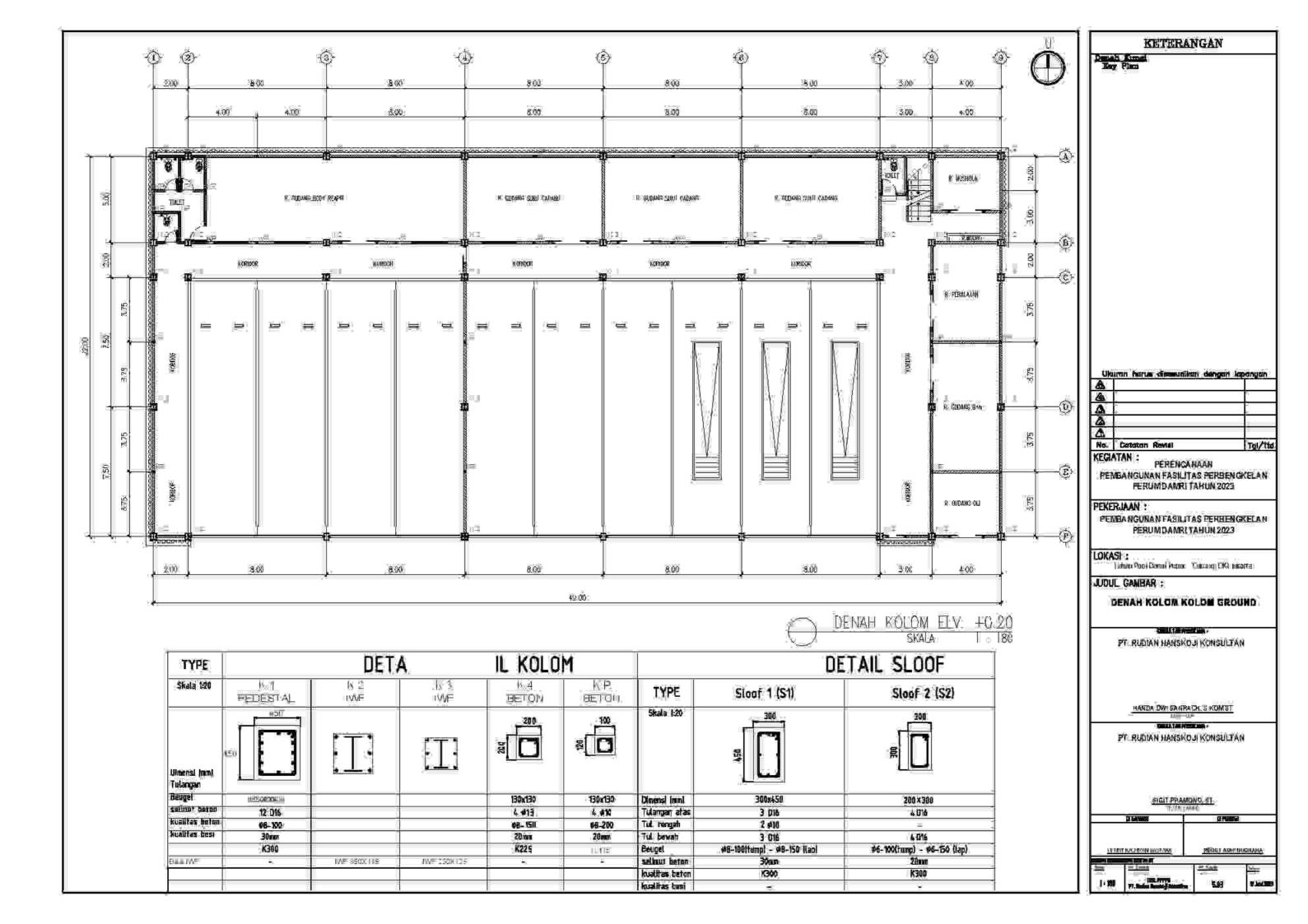


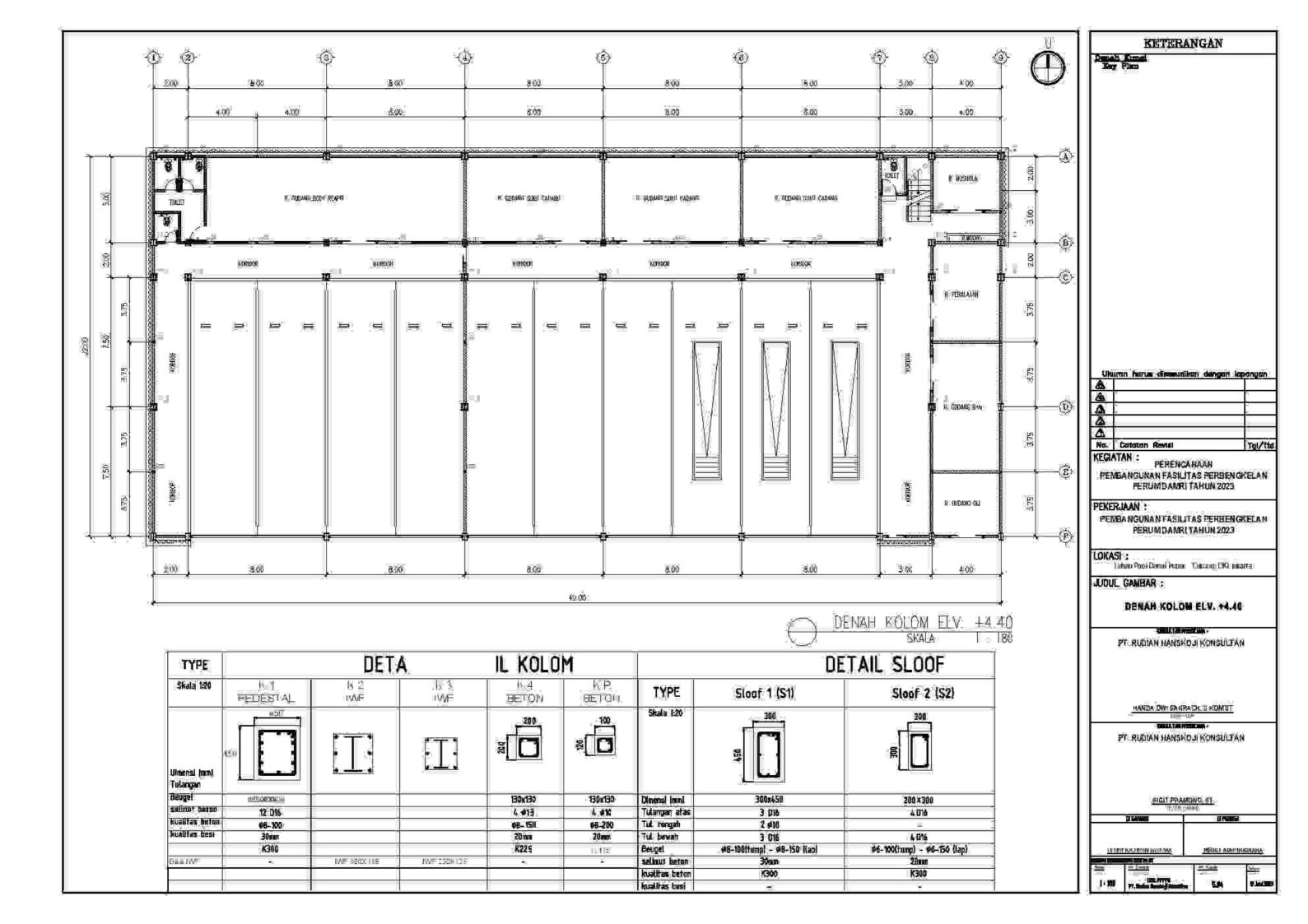


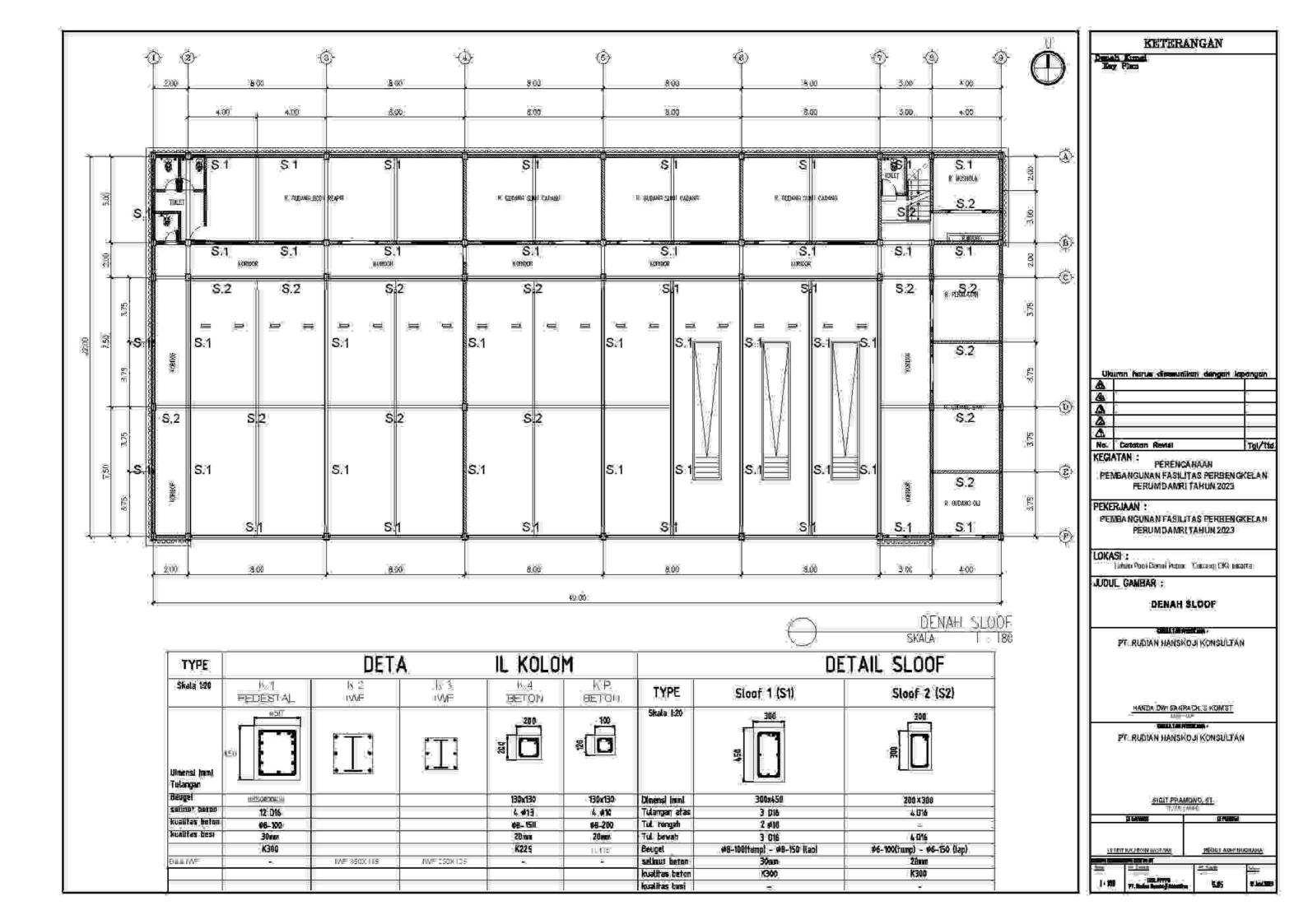


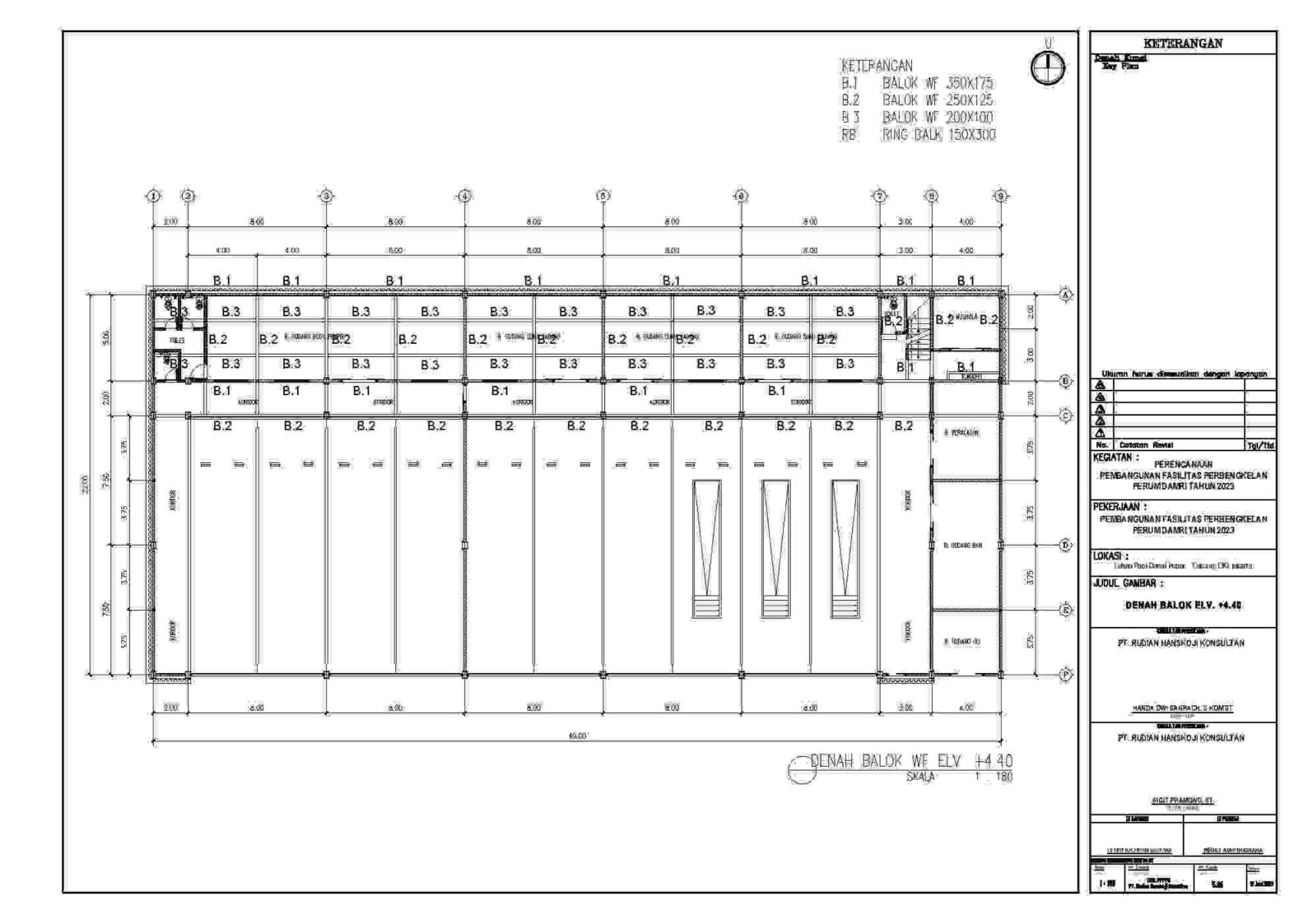


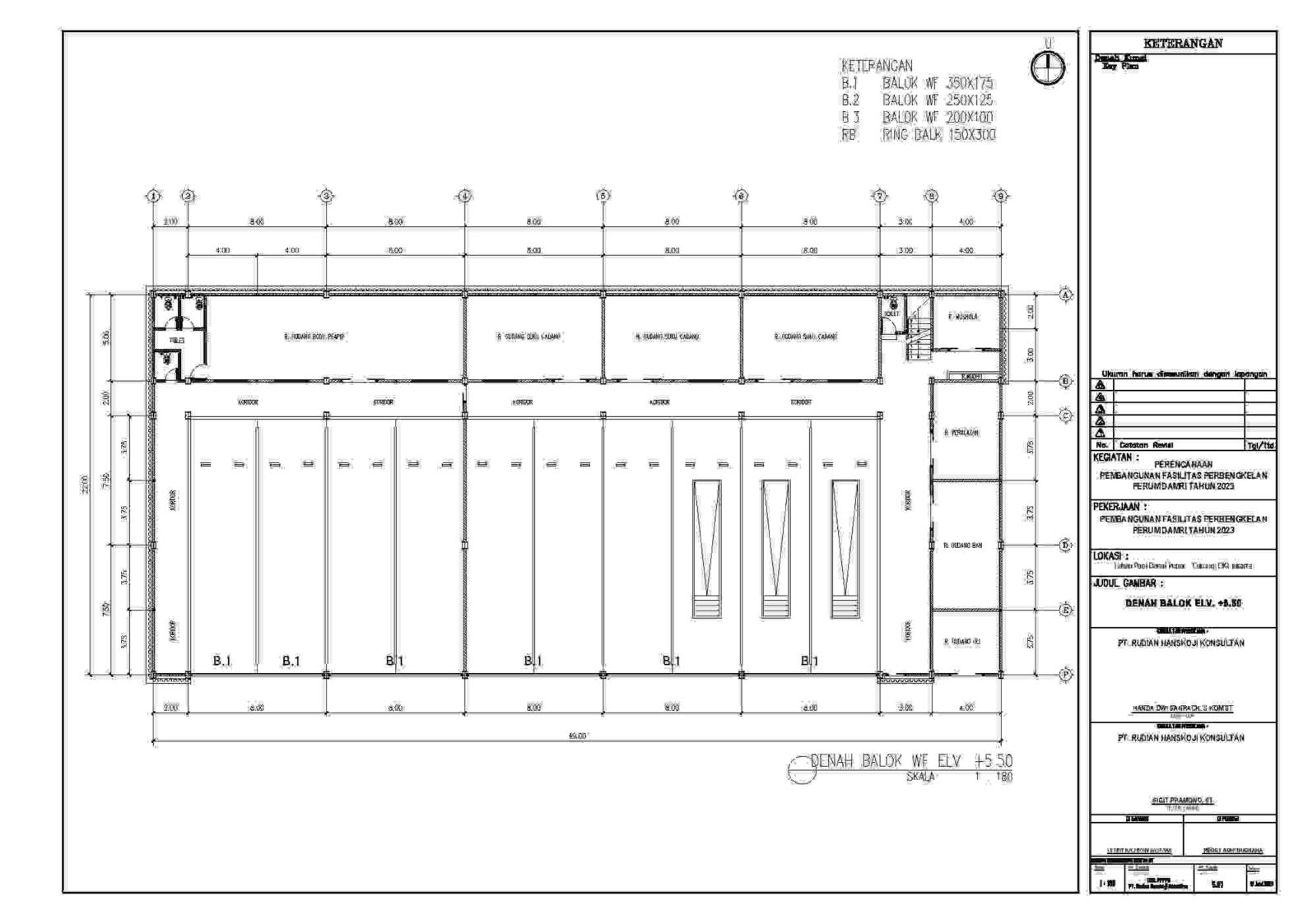
KETERANGAN							
Denie Es	Denial Kimel Eag Plan						
Uki	A)TO	n france dissesse	files	n denosiri kop	gnuan		
A.			-		7		
<u>A</u>							
<u>A</u>	-						
Δ					1470		
No.	-	atoton Revial	_		Tgi/ttd		
		PEREN			estrone.		
PET	VIE/	HGUNAN FASIL FERUMDAMR			CELAN		
PEKERJAAN: PENEA NGUNAN FASILITAS PERBENGKELAN PERUMDAMRI TAHUN 2023							
LOKASI:							
JUDUL GAMBAR ;							
DETAIL PONDABI							
PT. RUDIAN HANSKOU KONSULTAN							
HANDA DWI SANRACH, S KOMBT							
PT. RUDIAN HANSKOJI KONSULTÁN							
SIGIT PRAMIUNO, ST.							
TEAMENT DATES							
			,				
<u> 10</u>	Thir.	KACHTOON HOSTAKI	_	PEDE) AUHINI	CHAHA		
			-	# Said	<u> </u>		
		in /m	٤.	5.62	*14		

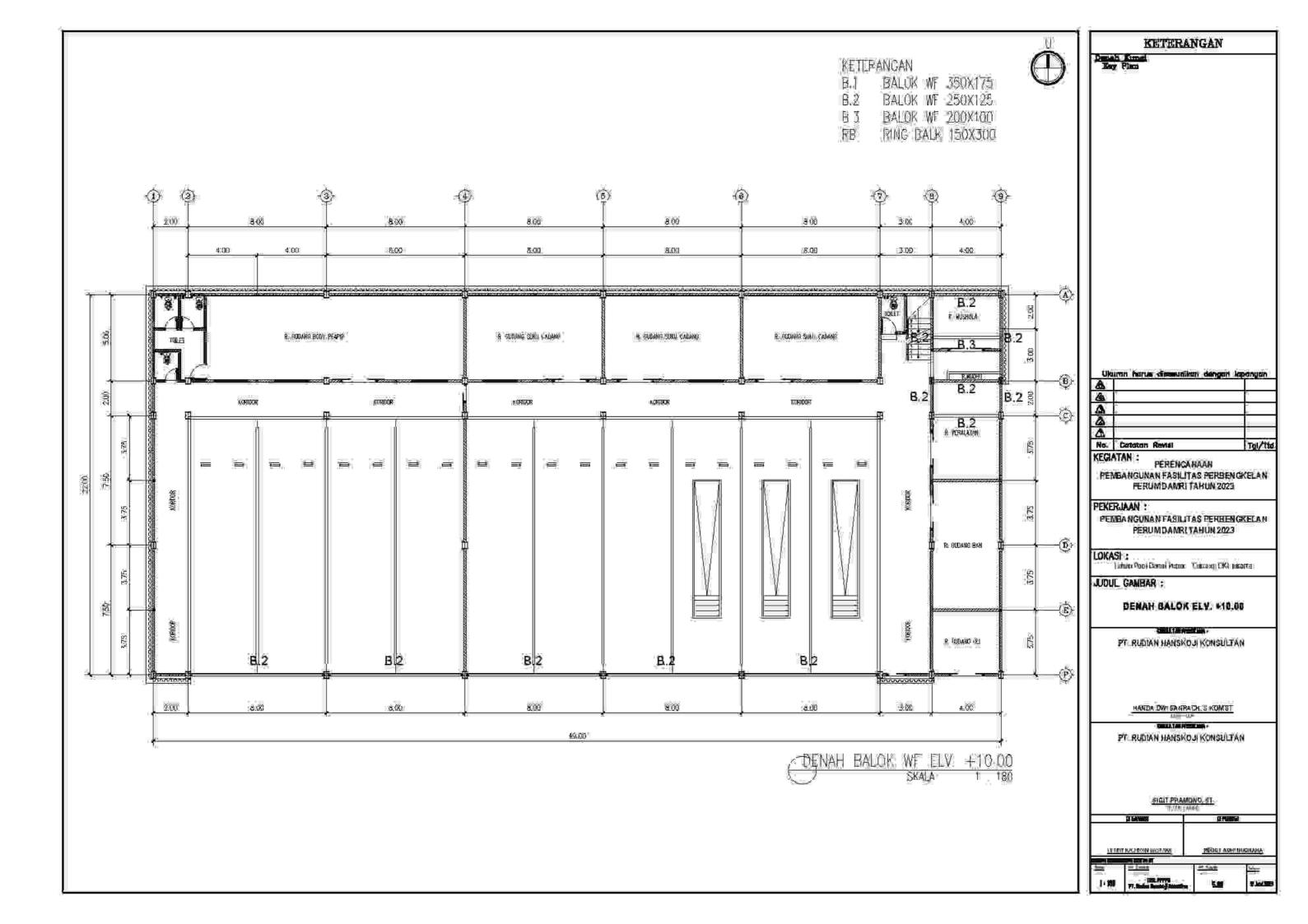


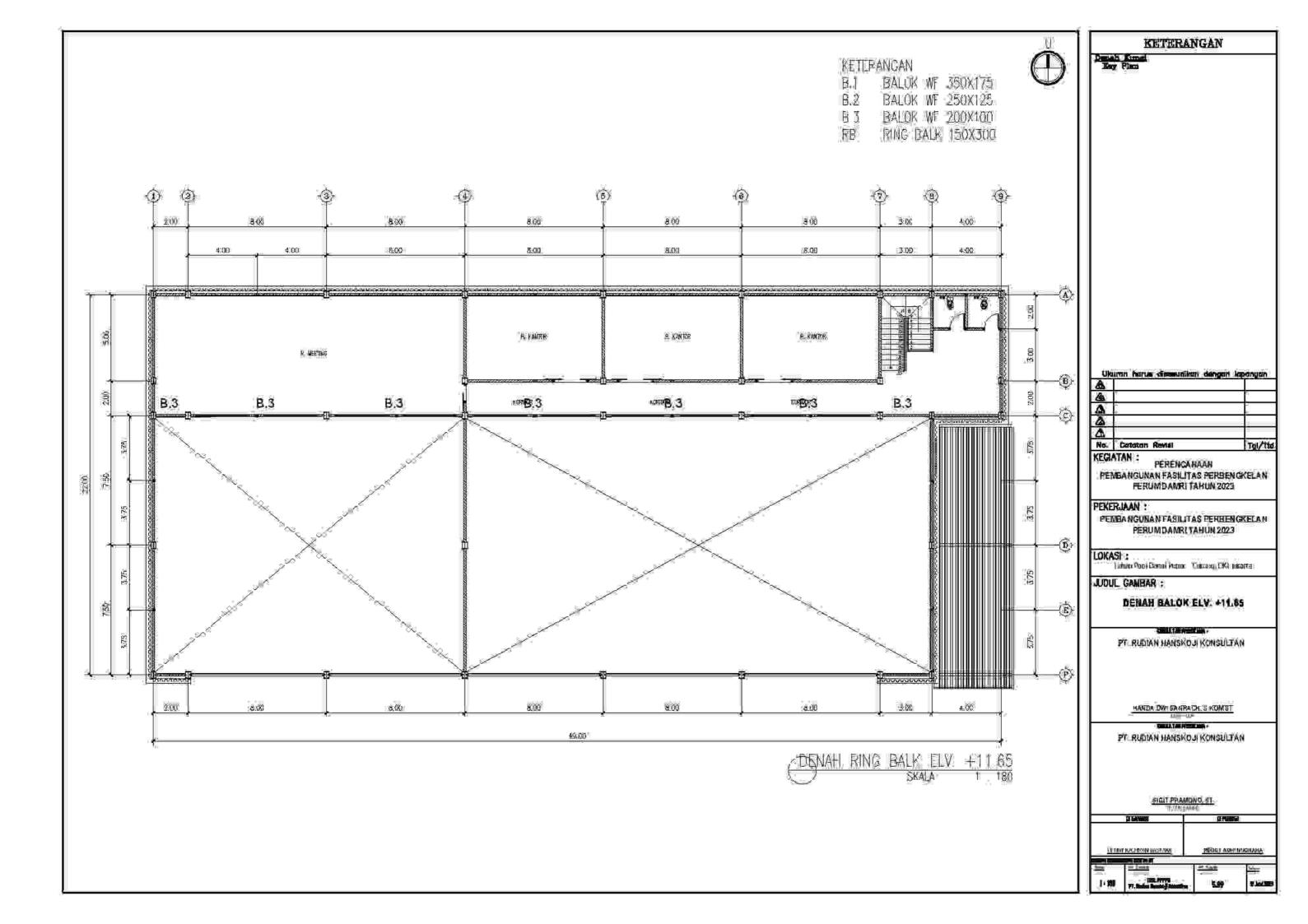


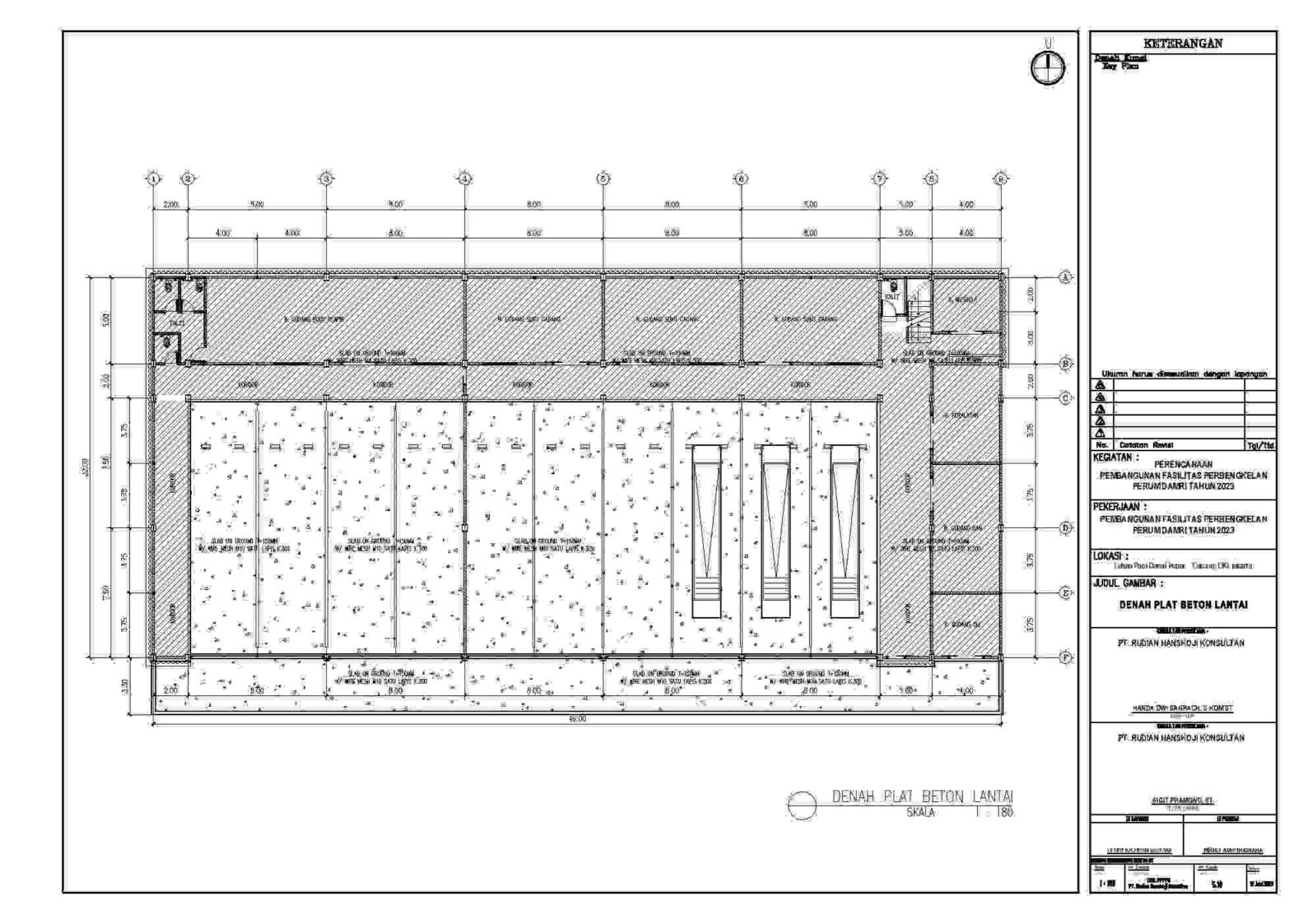


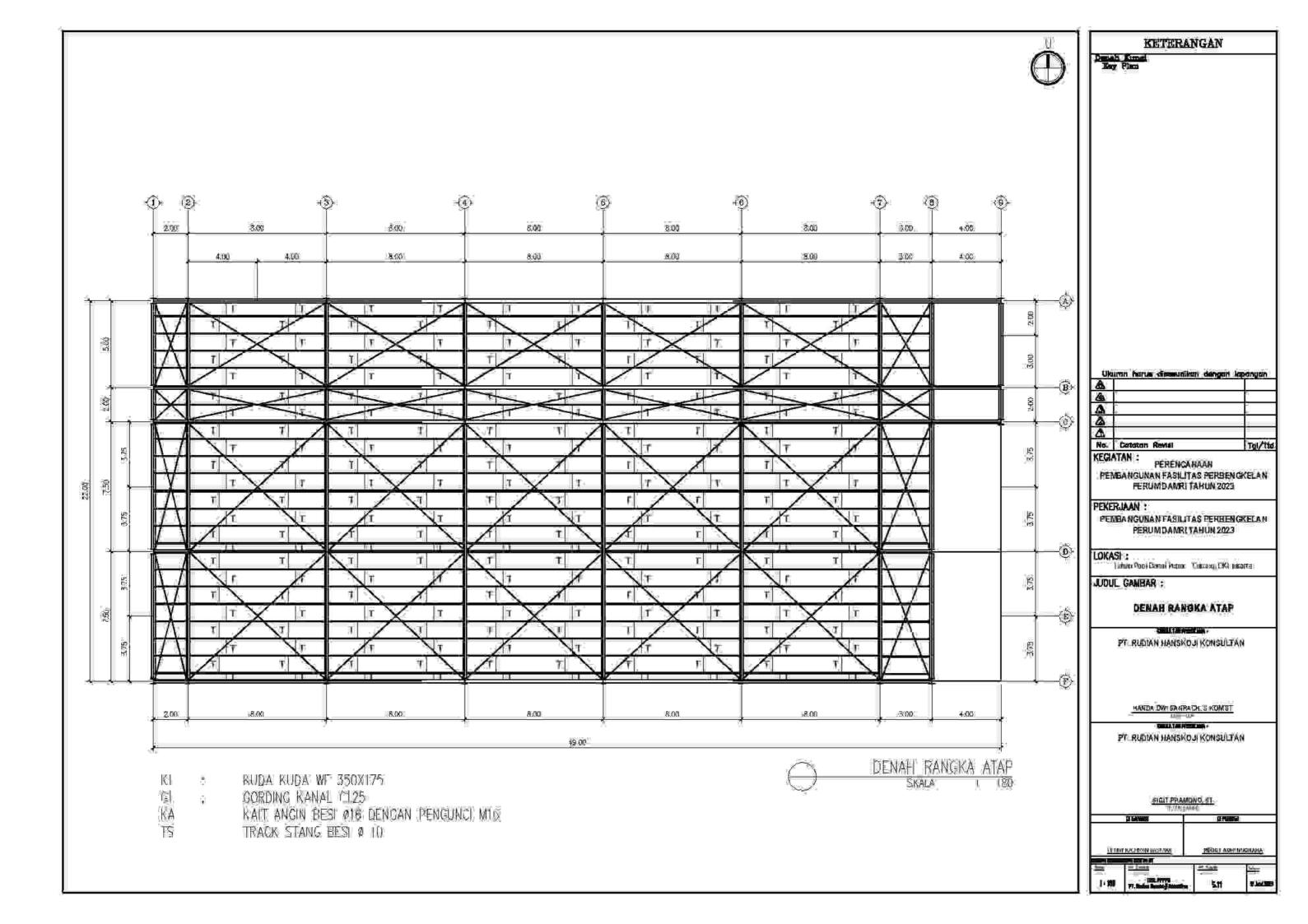


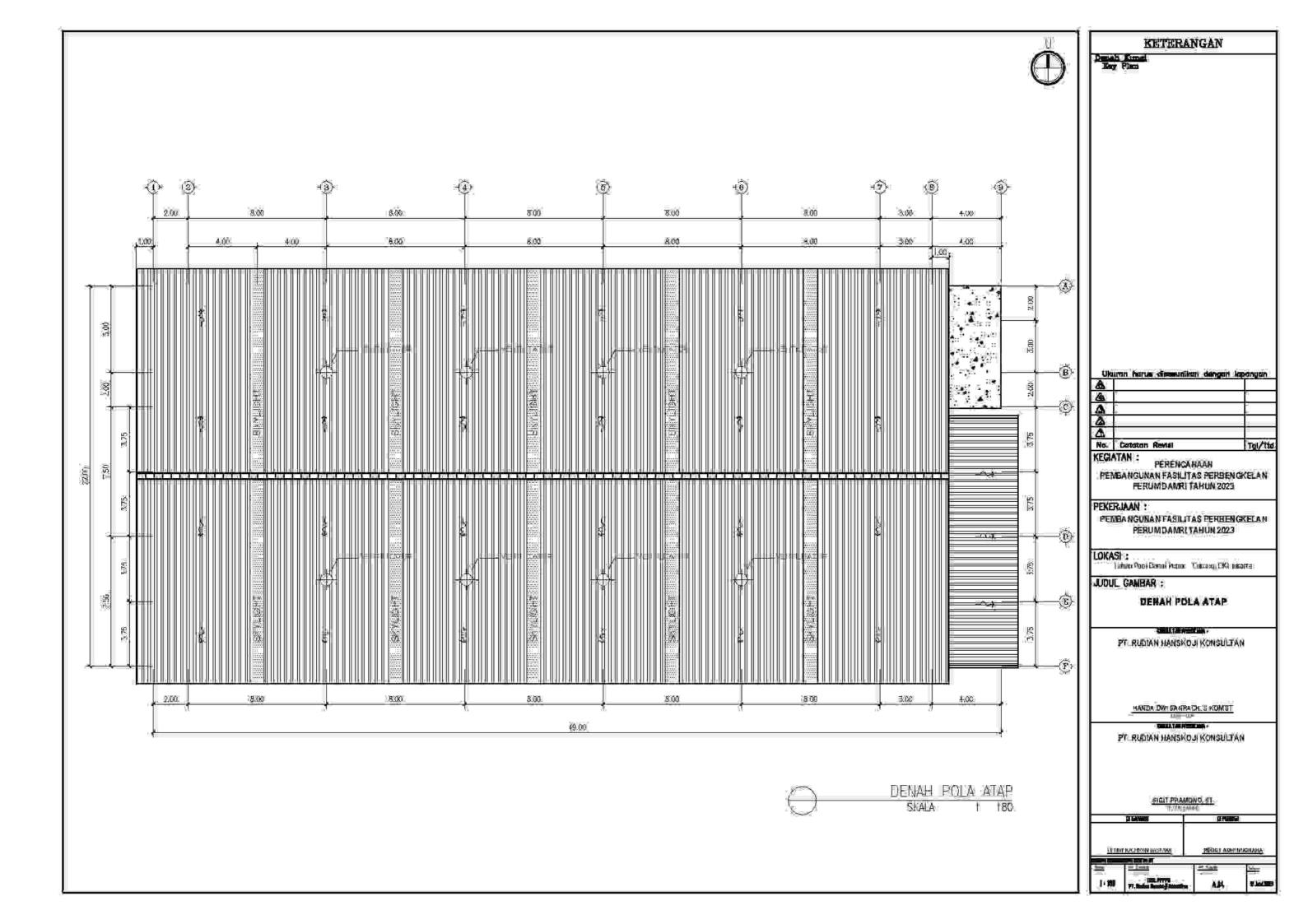


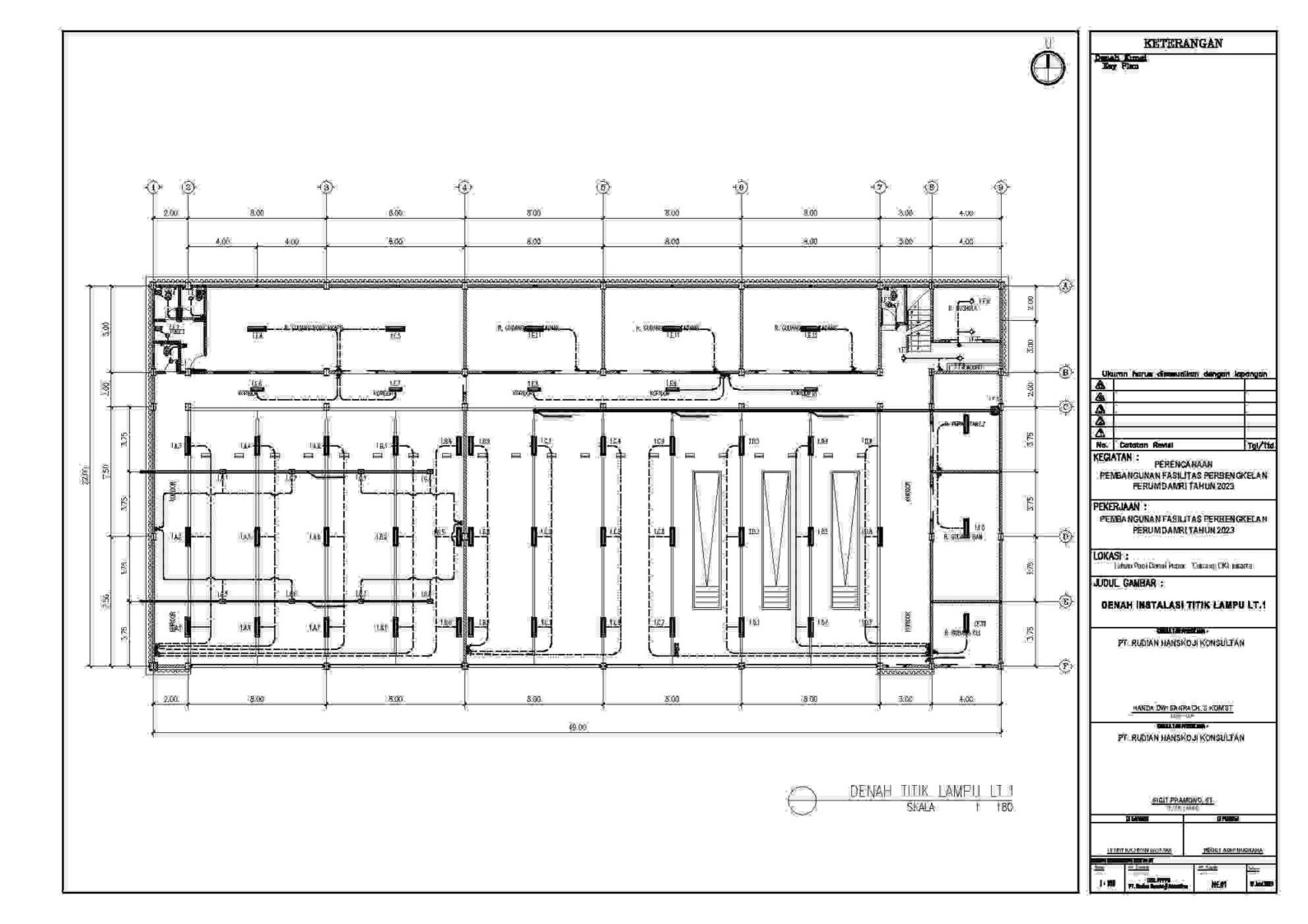


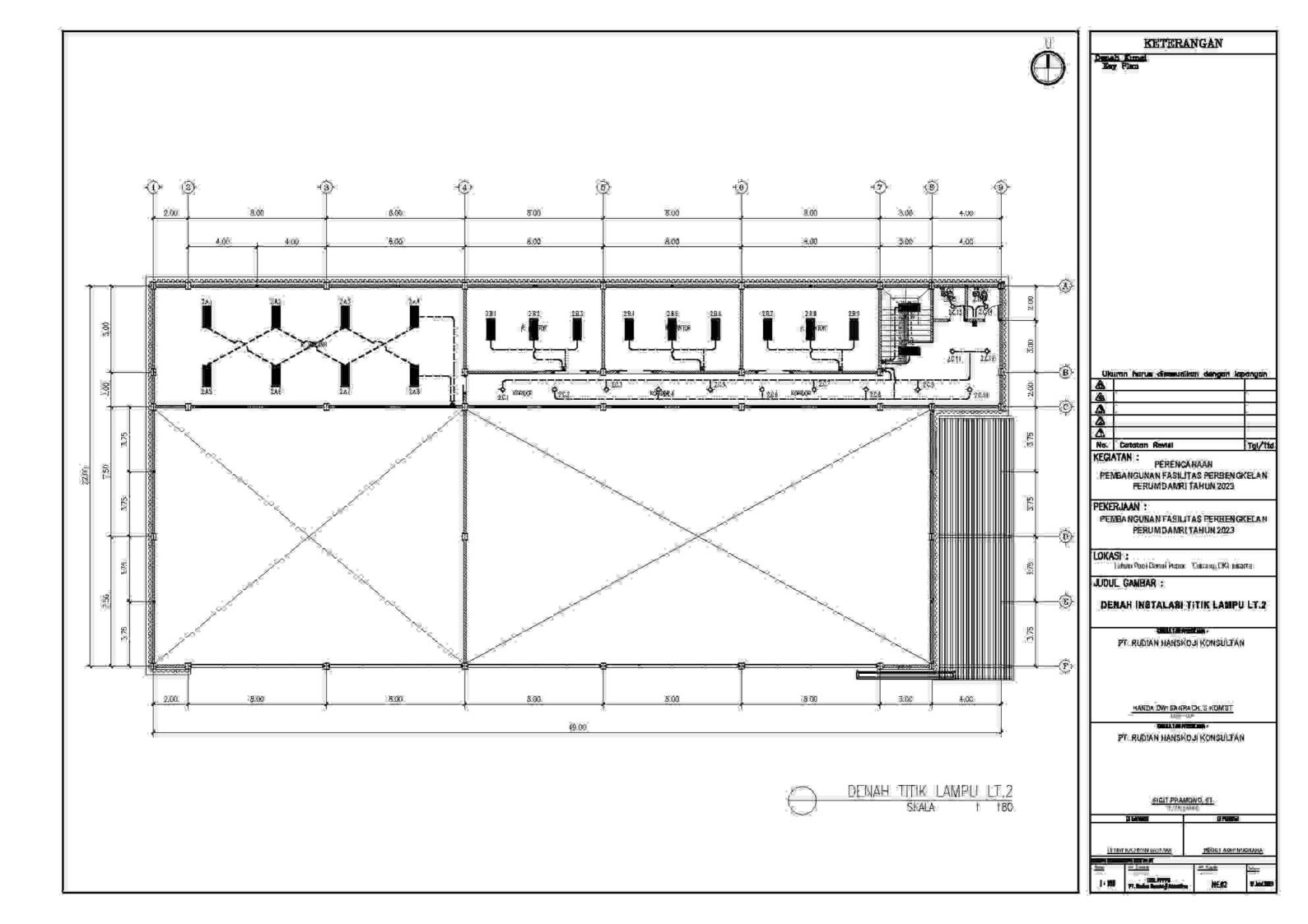


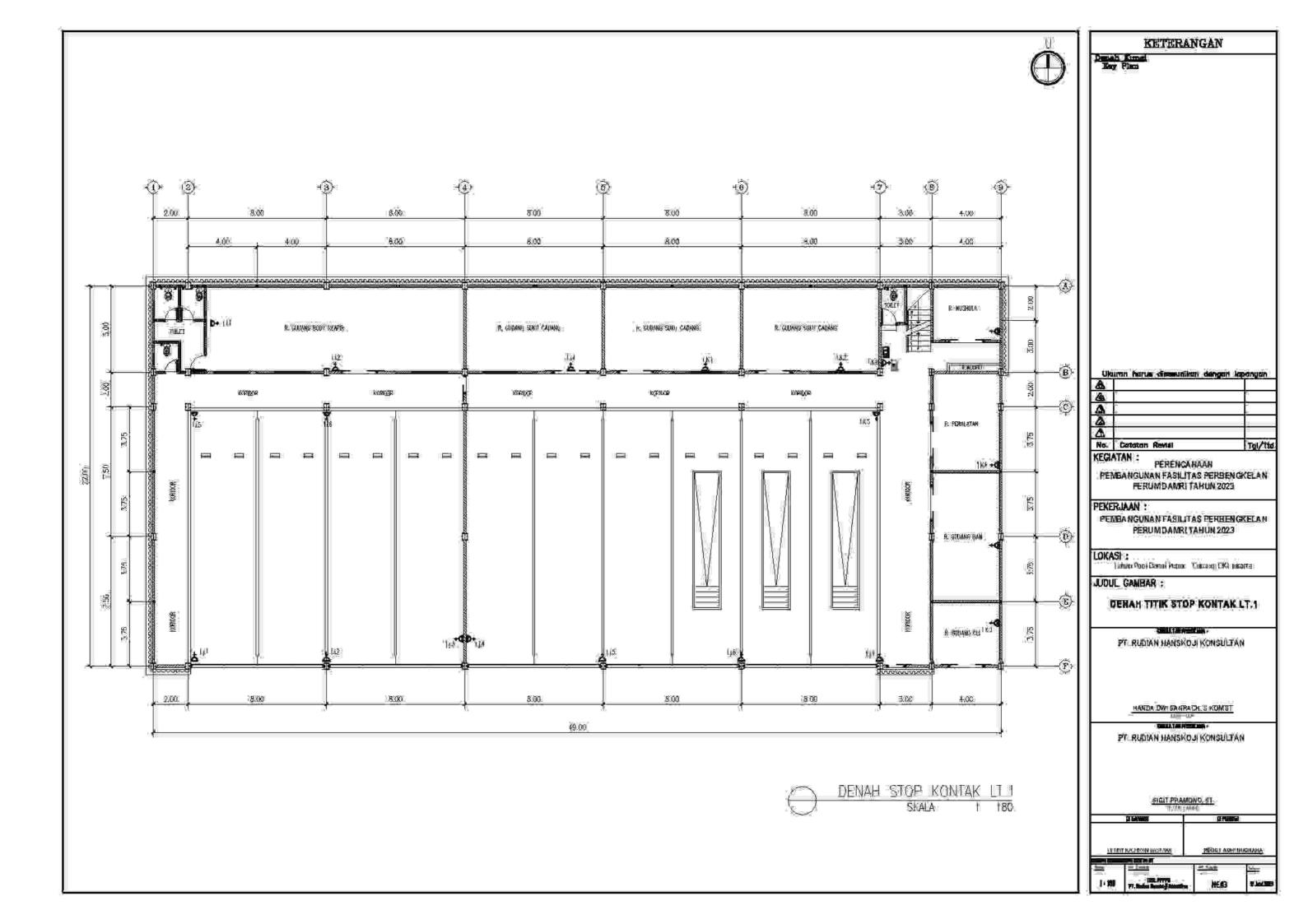


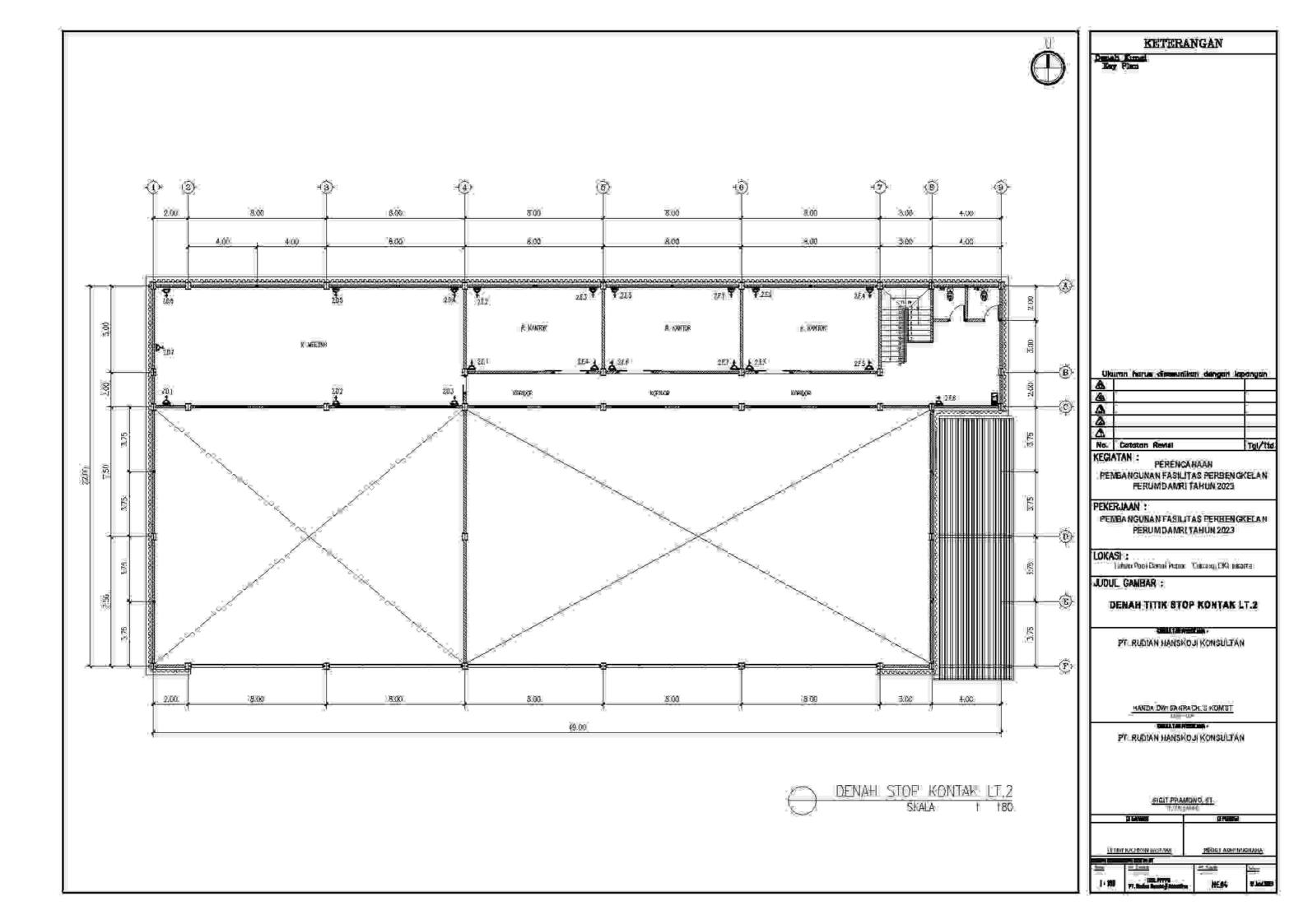


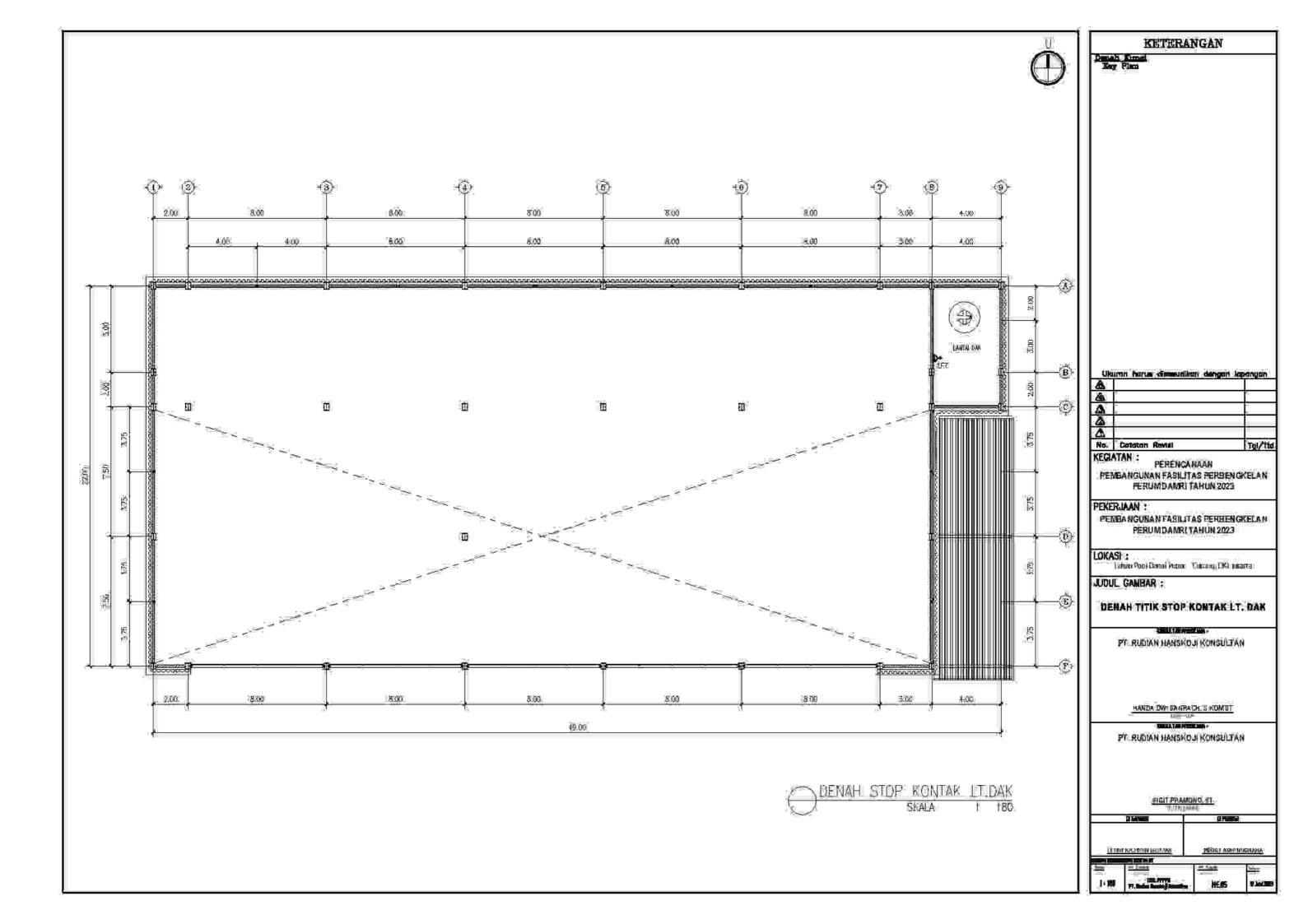


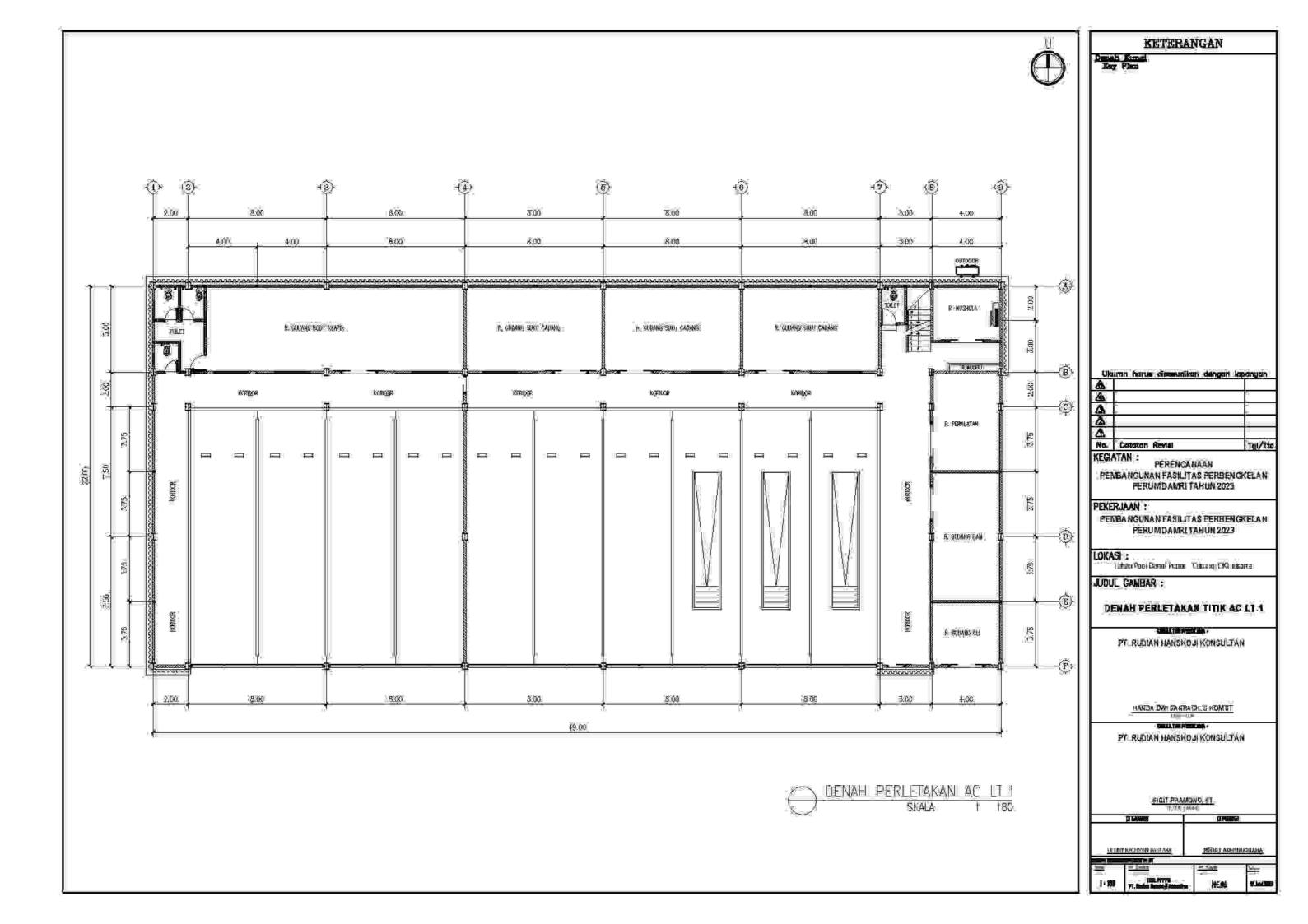


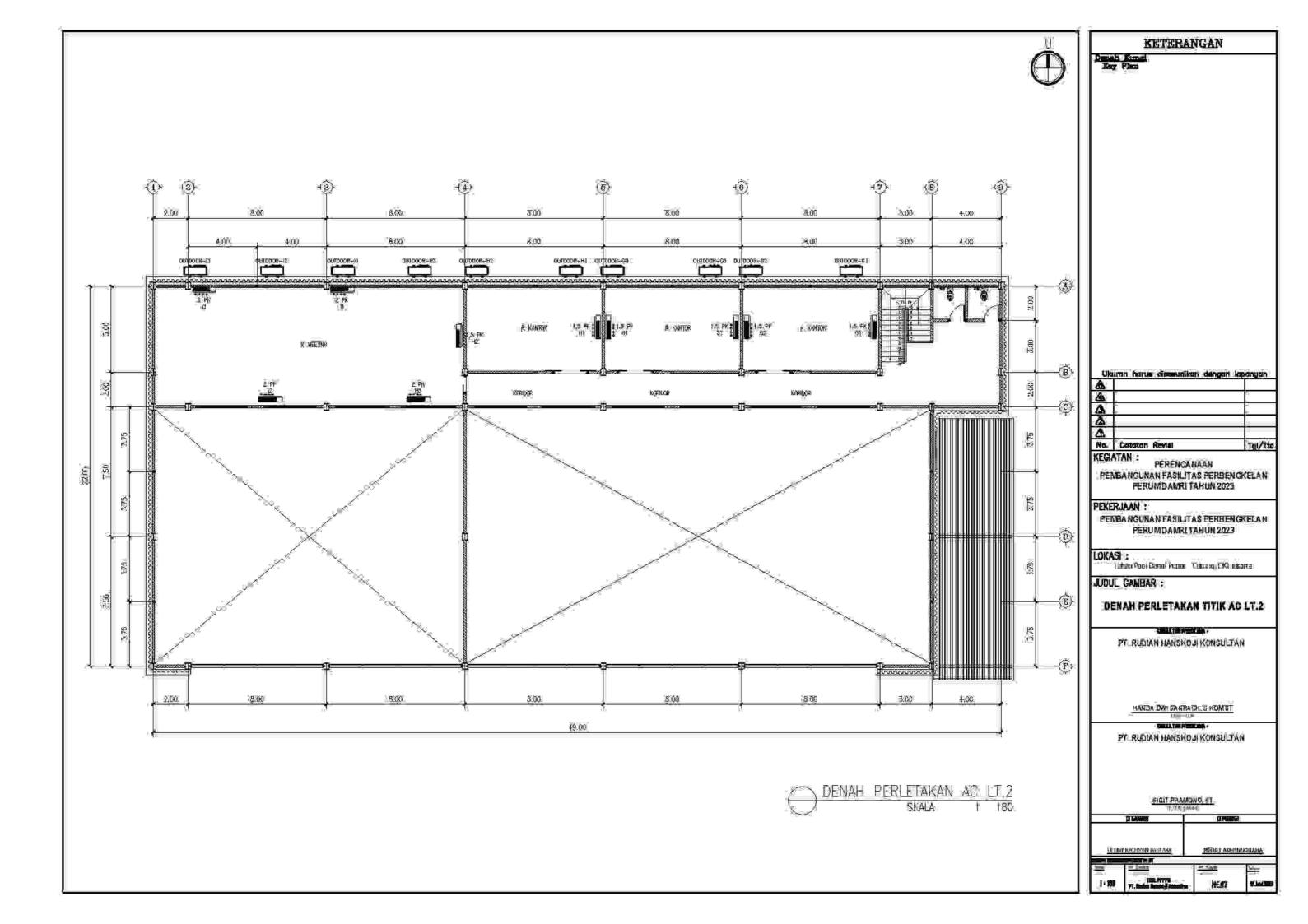


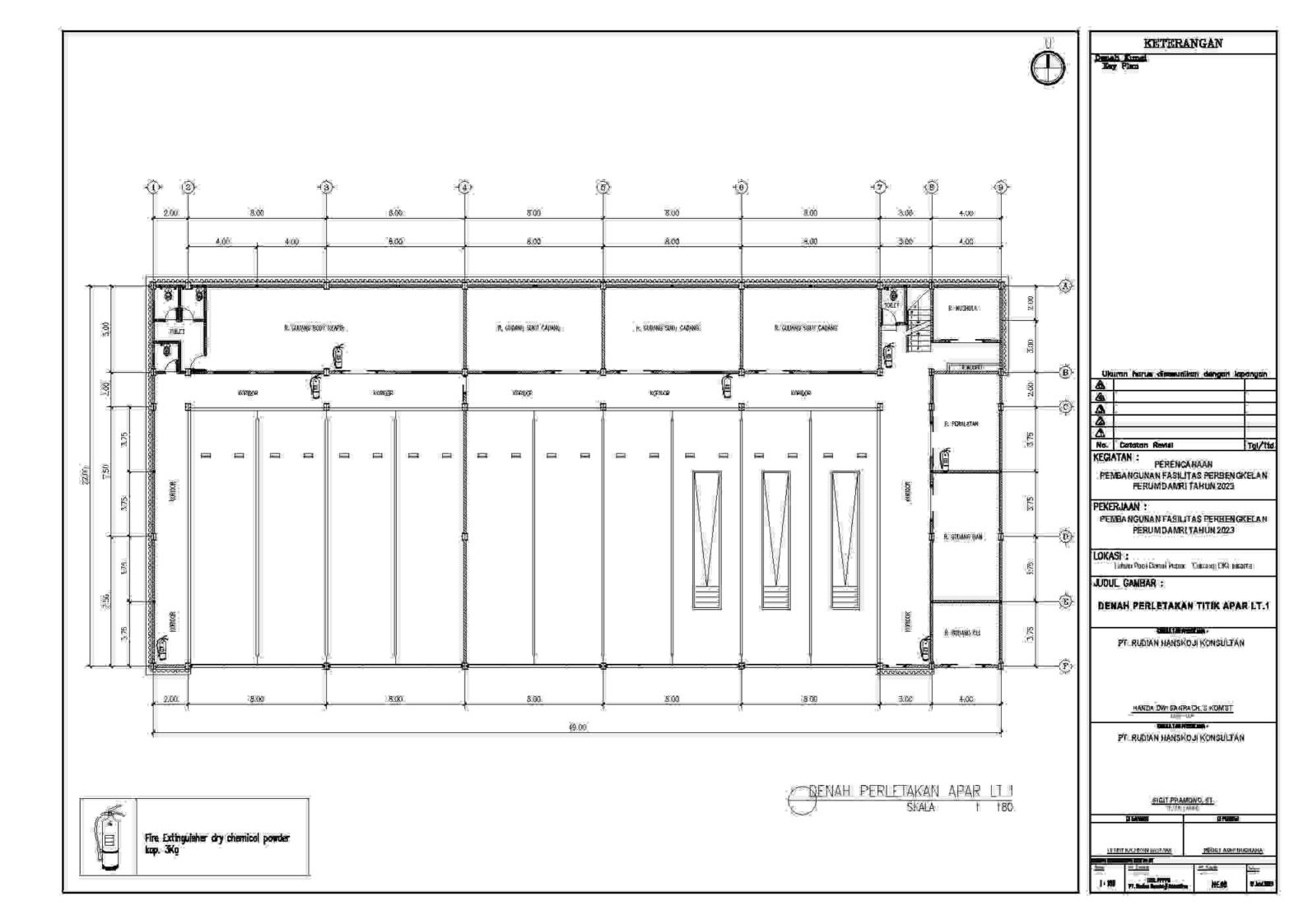


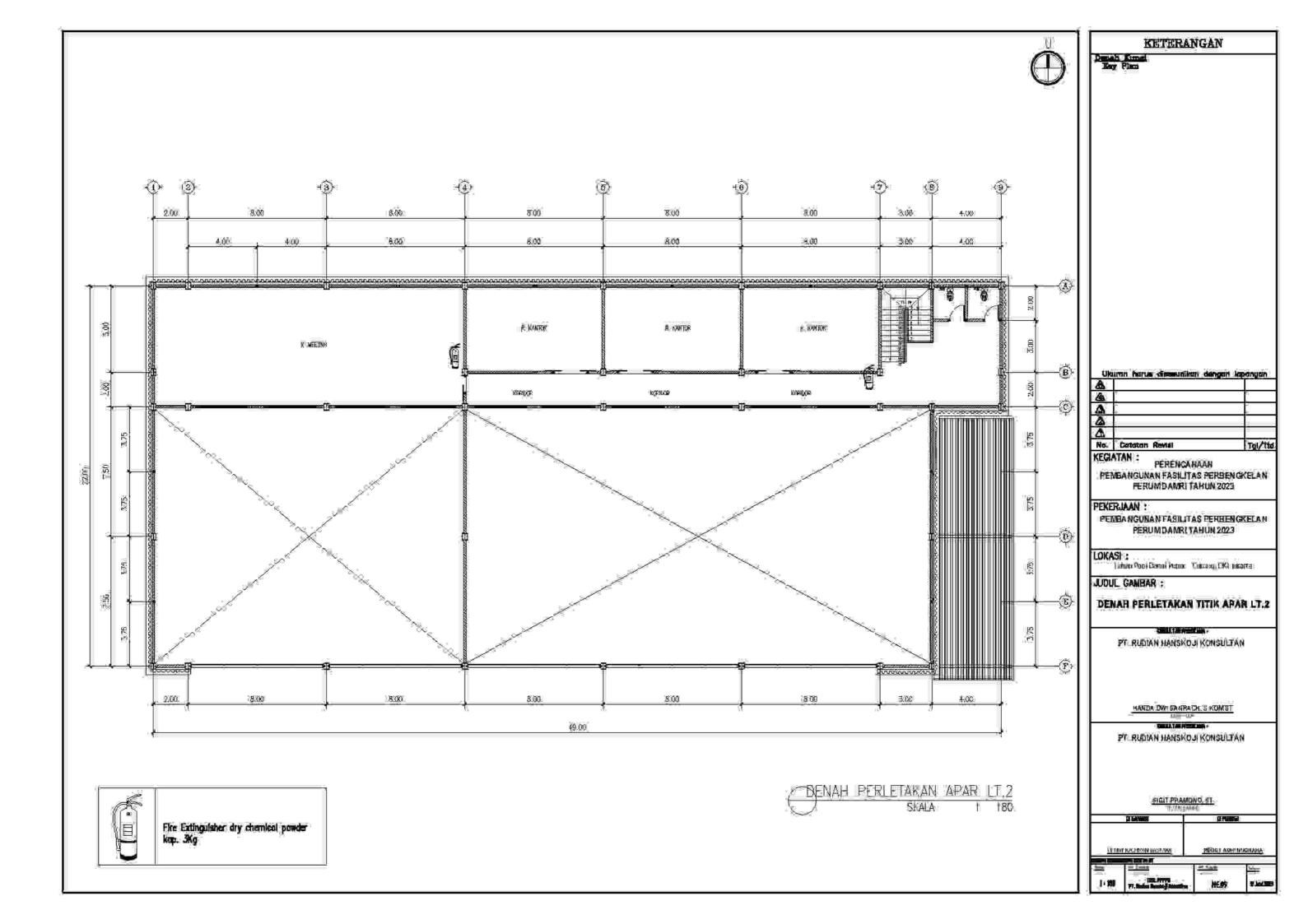


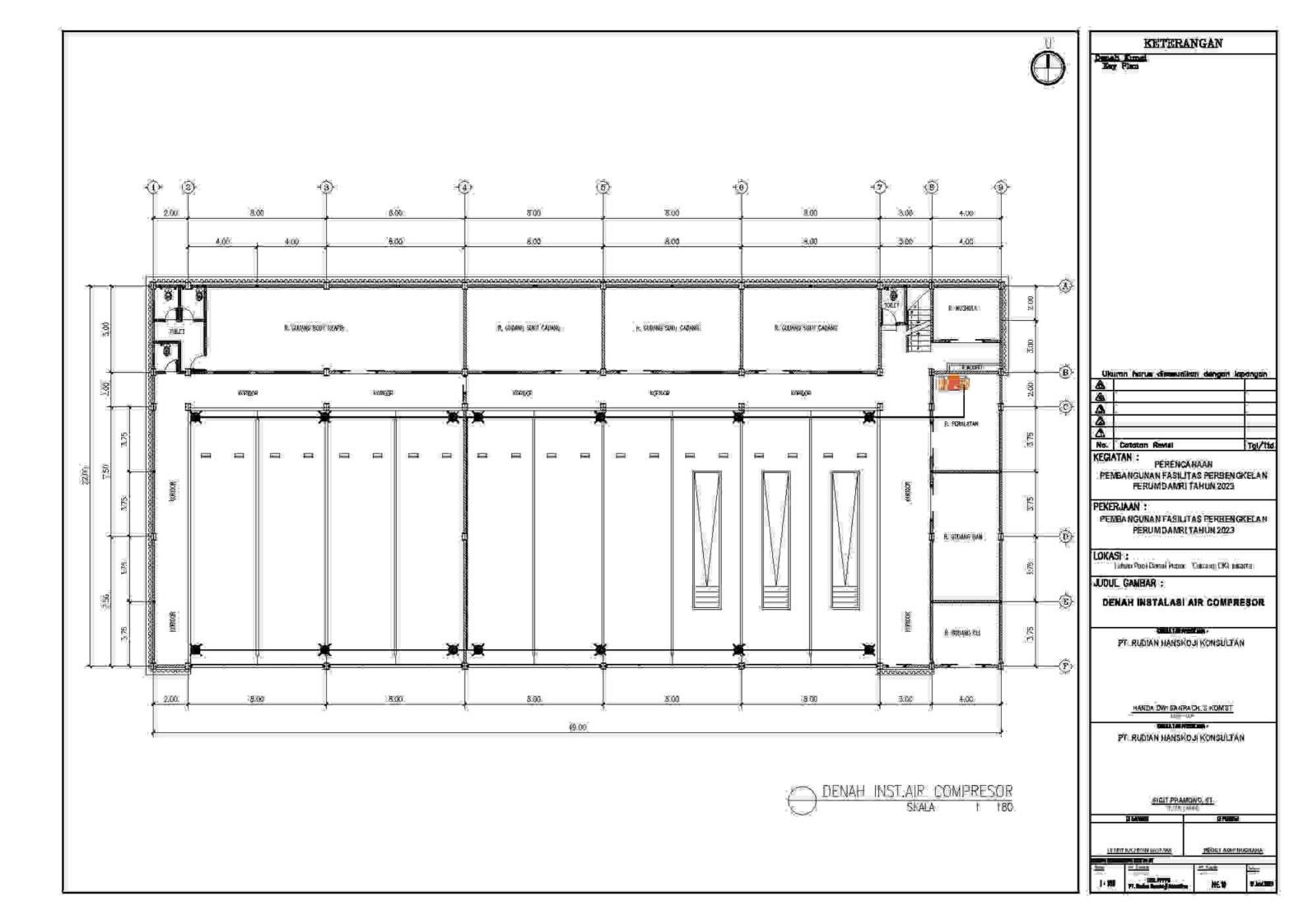


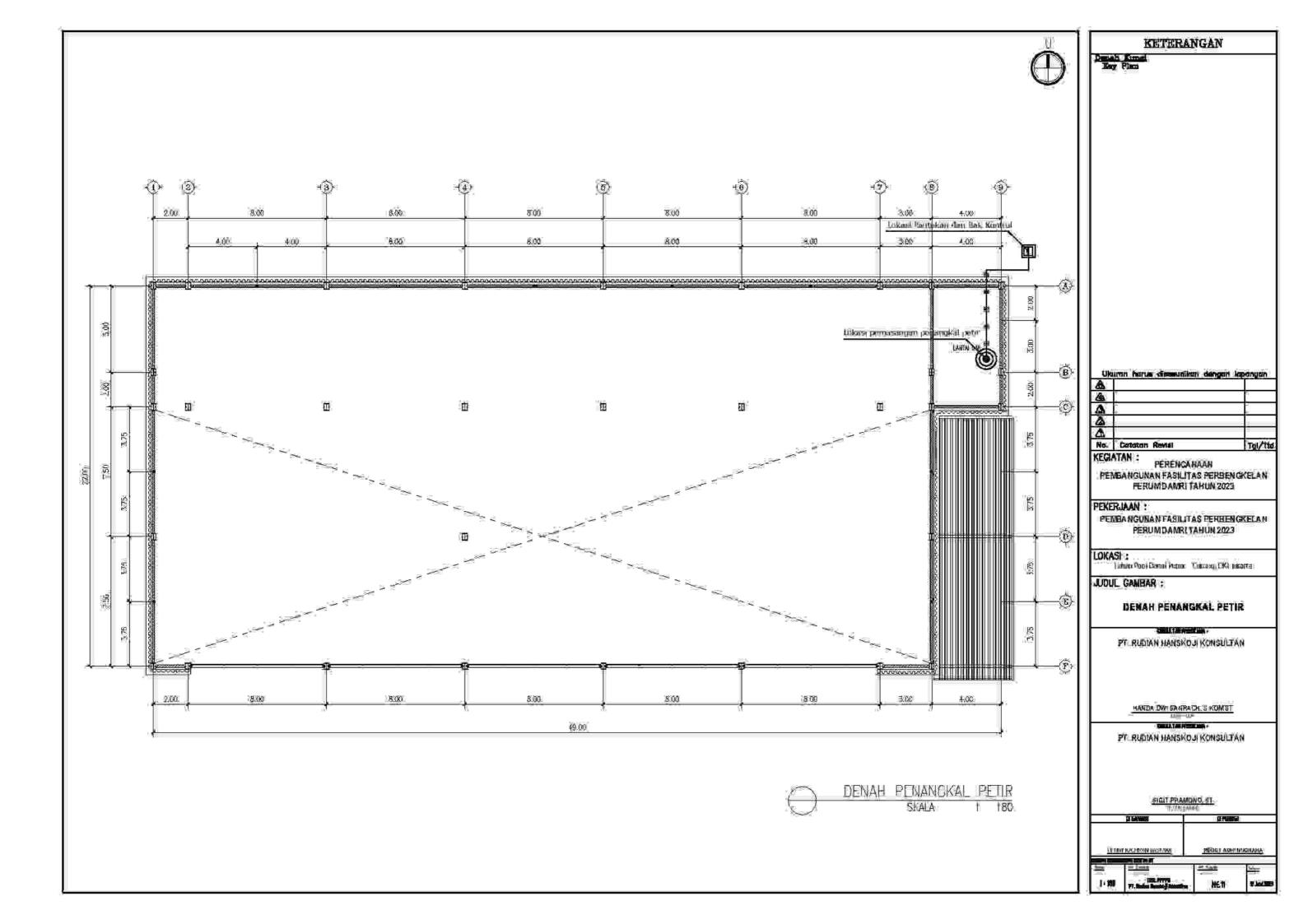


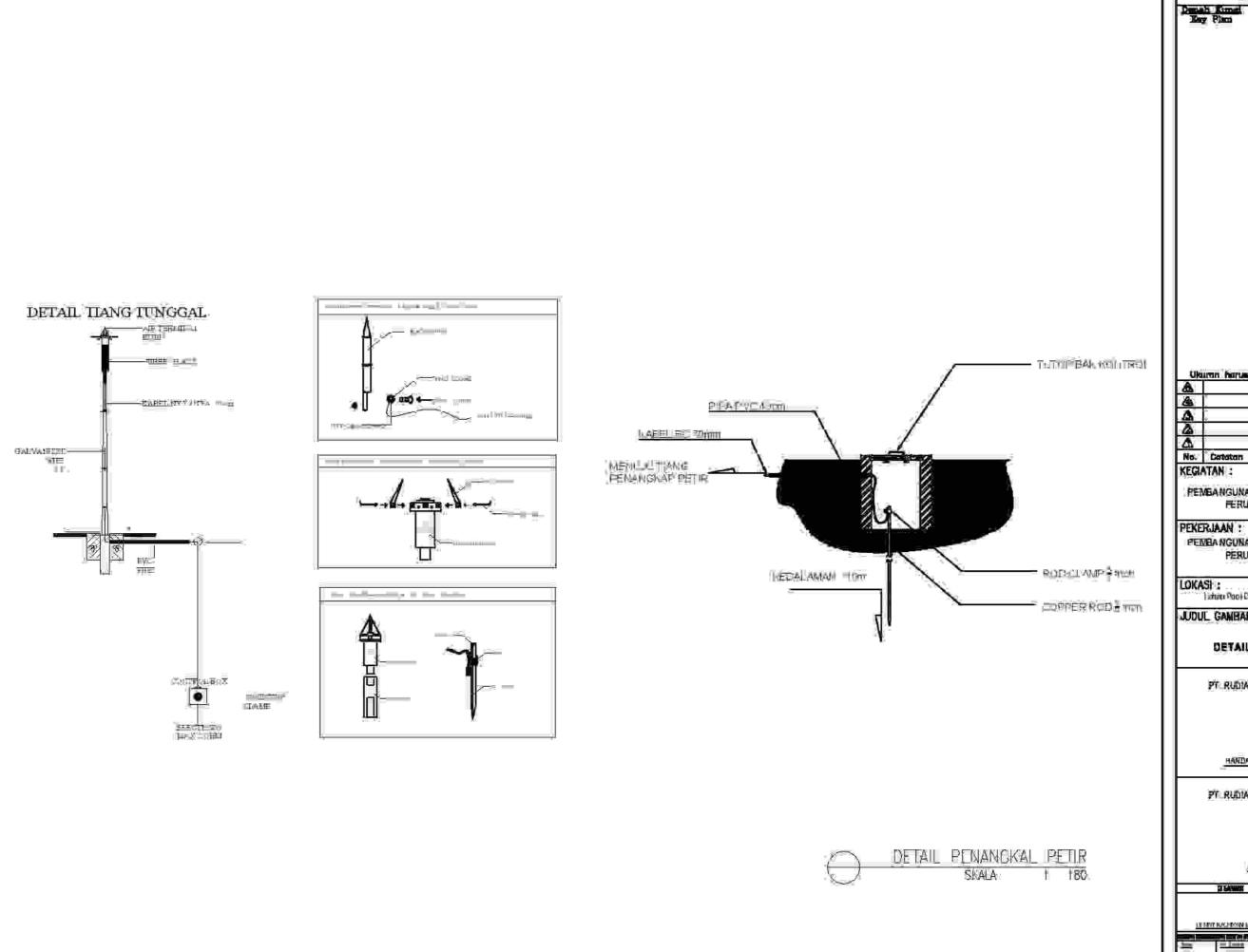




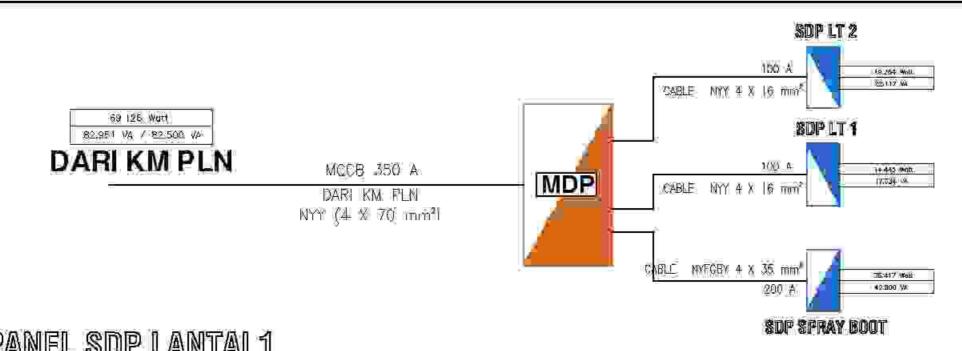




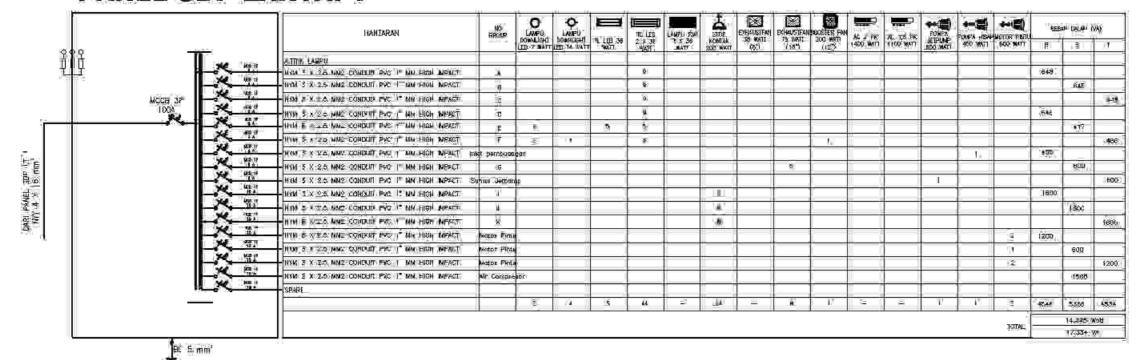




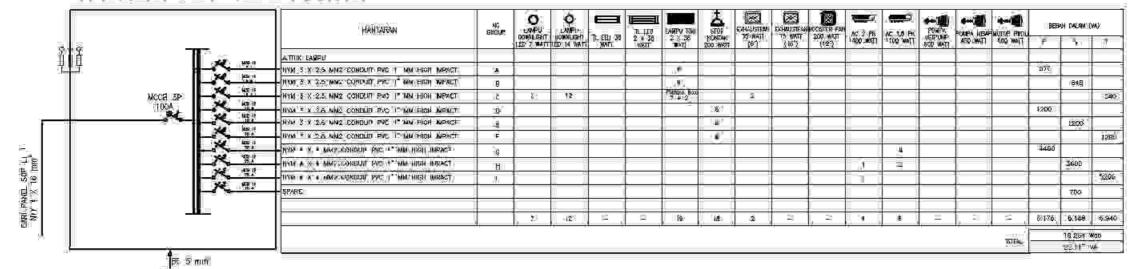
KETERANGAN



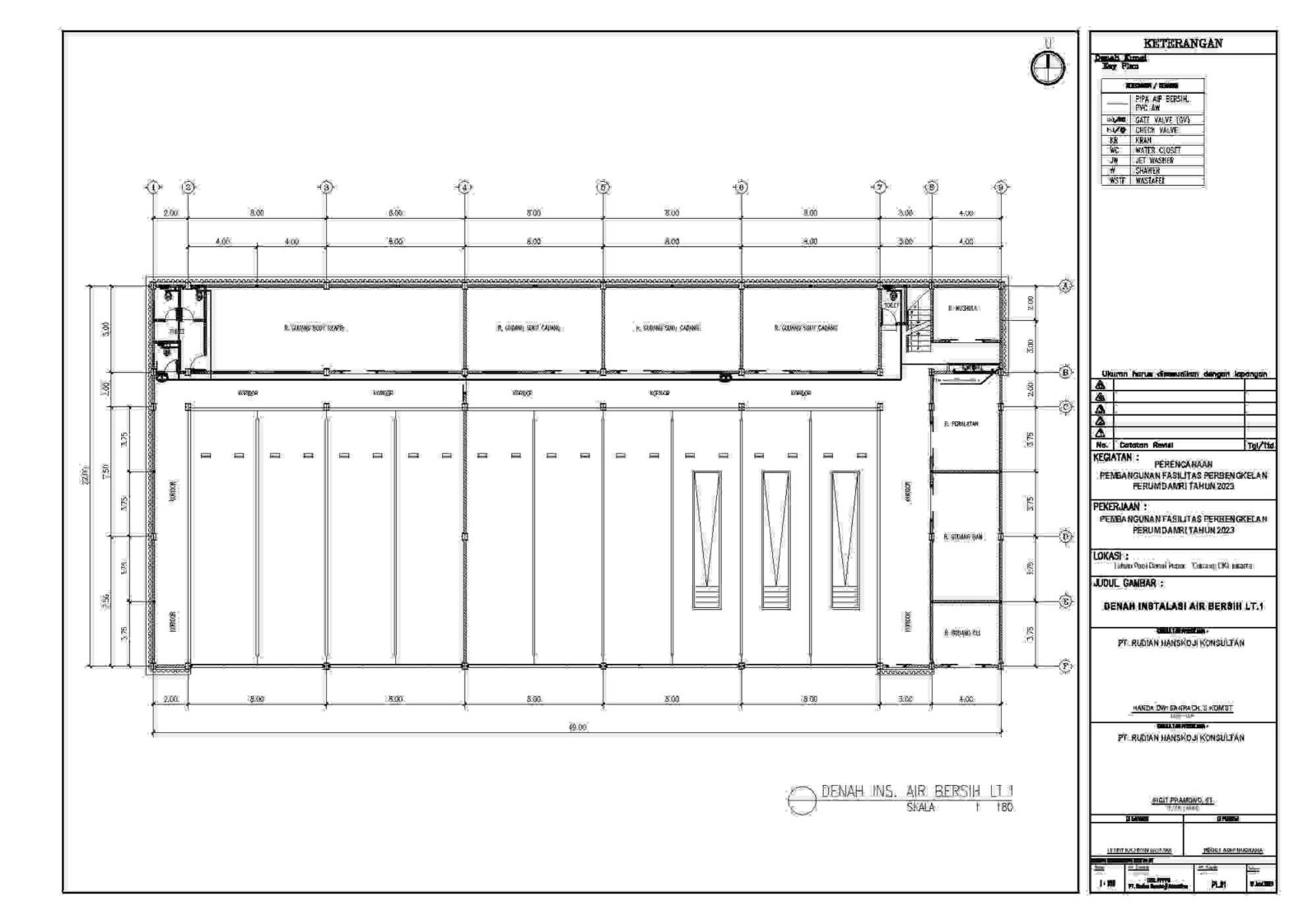
PANEL SDP LANTAI 1

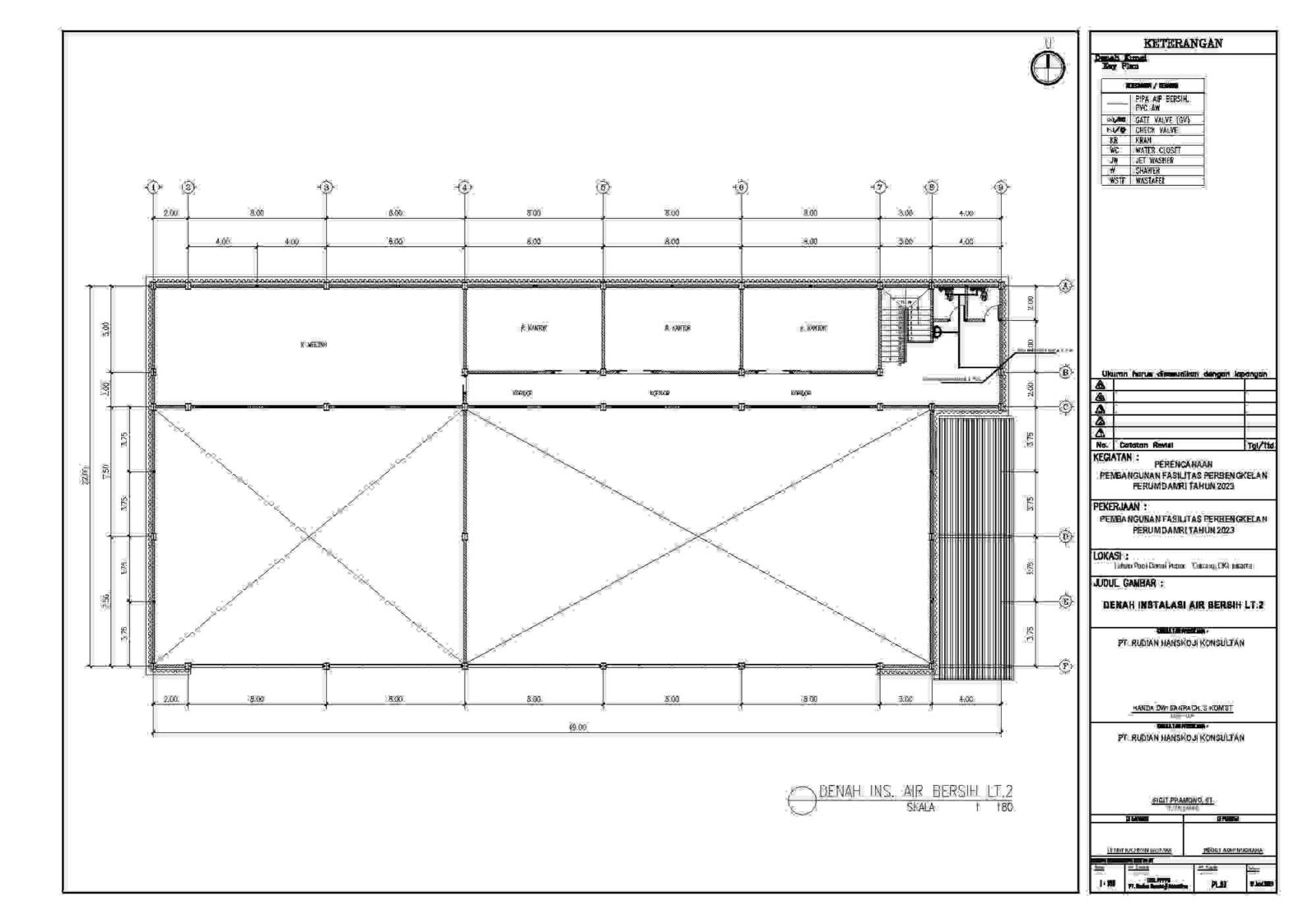


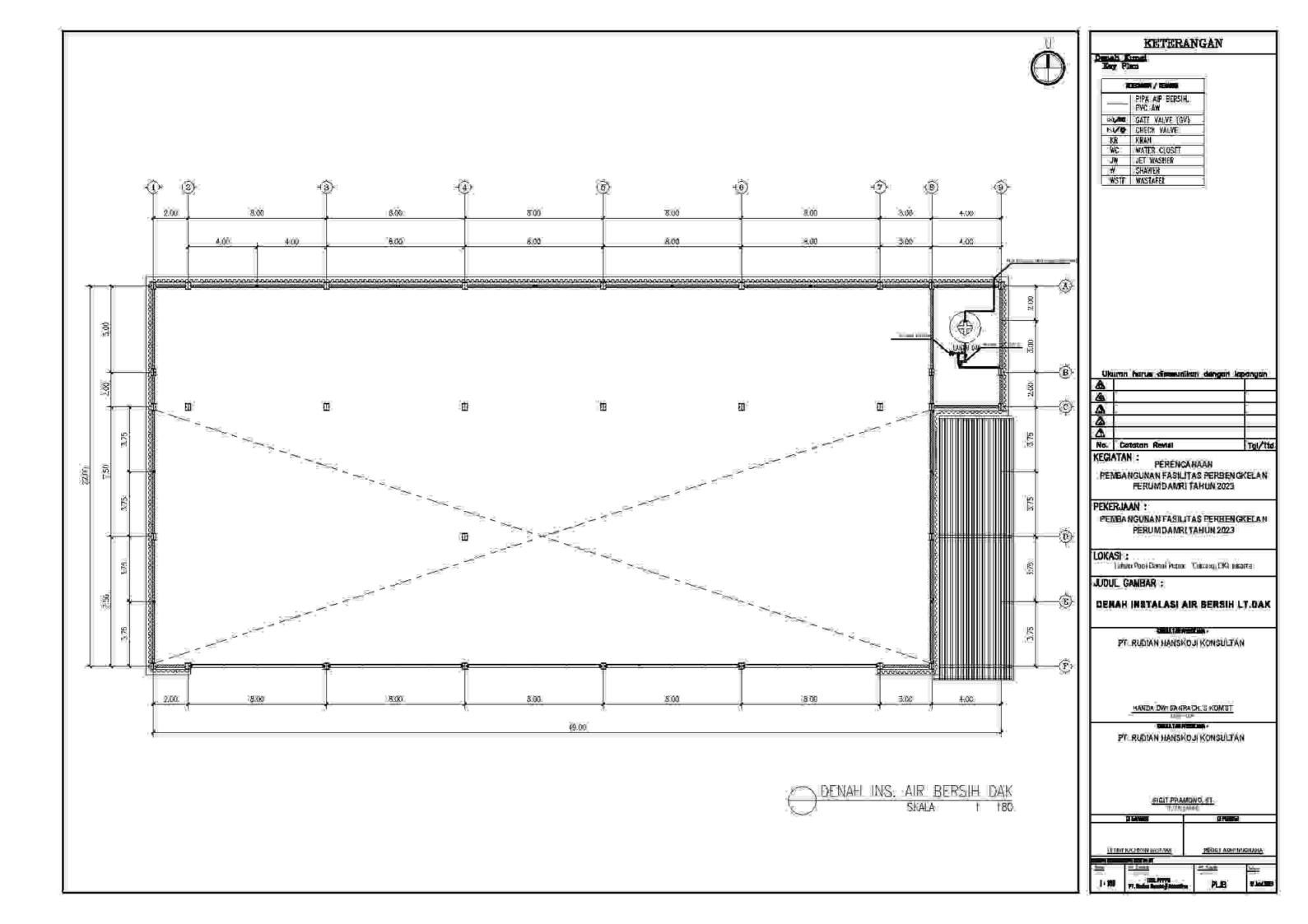
PANEL SDP LANTAI 2

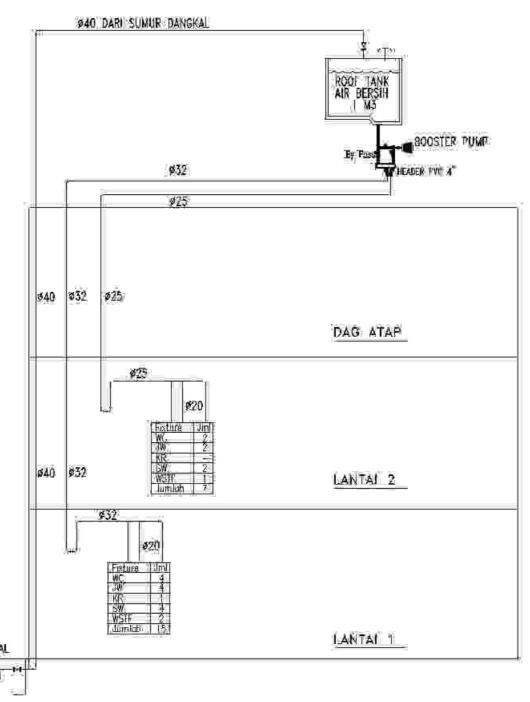


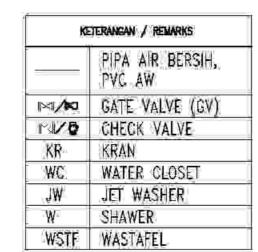
KETERANGAN Ukuran harus disseutikan dangan kepanyan No. Certatern Reenal KEGIATAN: PERENCANAAN PEMBANGUNAN FASILITAS PERBENCKELAN FERUMDAMRI TAHUN 2023 PEKERJAAN : PENBANGUNAN FASILITAS PERBENGKELAN PERUMDAMRI TAHUN 2023 Liching Pool Elemin Propor Takenou EKA awarea JUDUL GAMBAR : DIAGRAM PANEL (三世) (**西安安斯**斯) PT RUDIAN HANSKOU KONSULTAN HANDA DWI SANRACH, SIKOMST THE THE PARTY PT RUDIAN HANSKOU KONSULTAN WE B









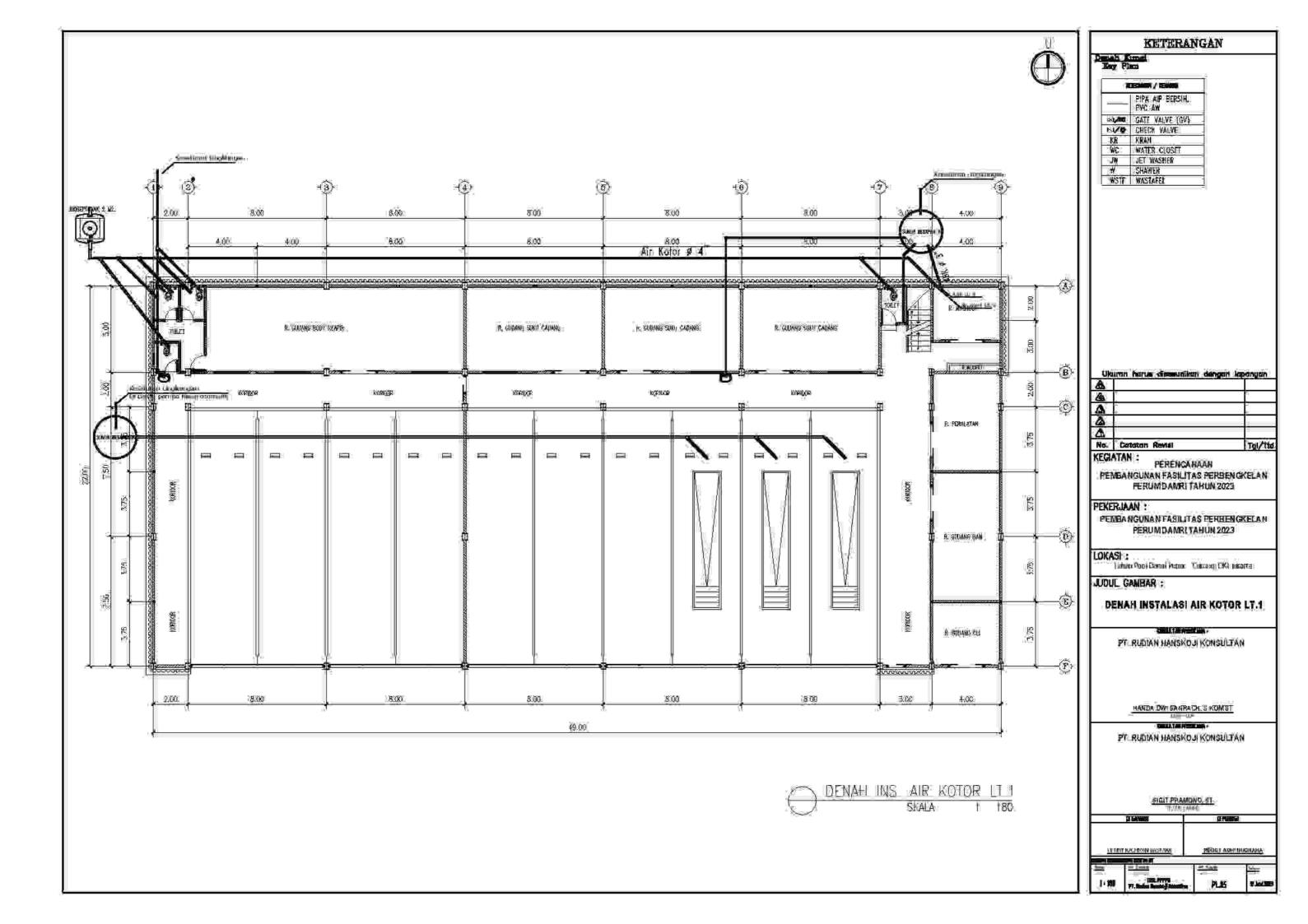


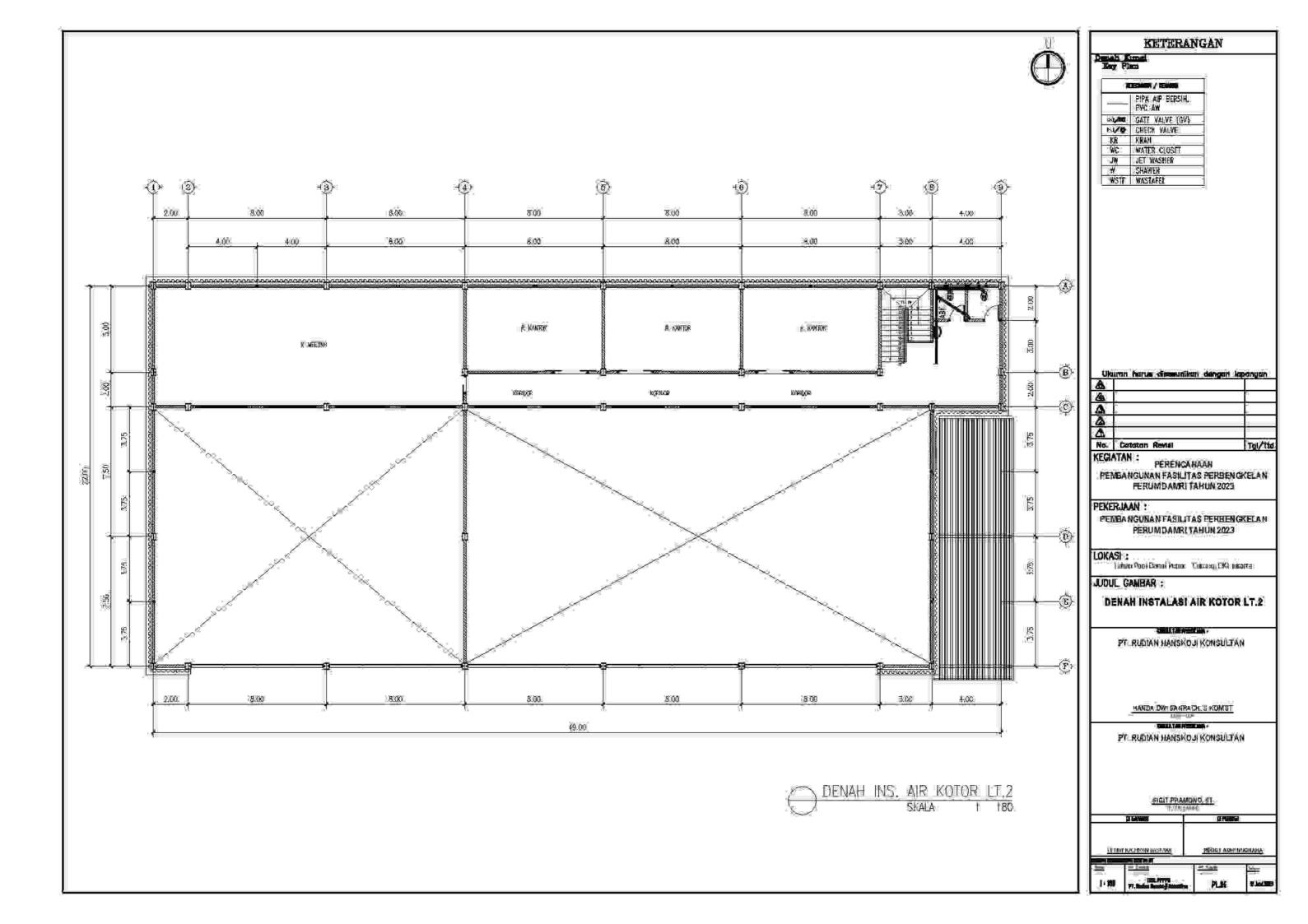
JETPUMP SUMUR DANGKAL

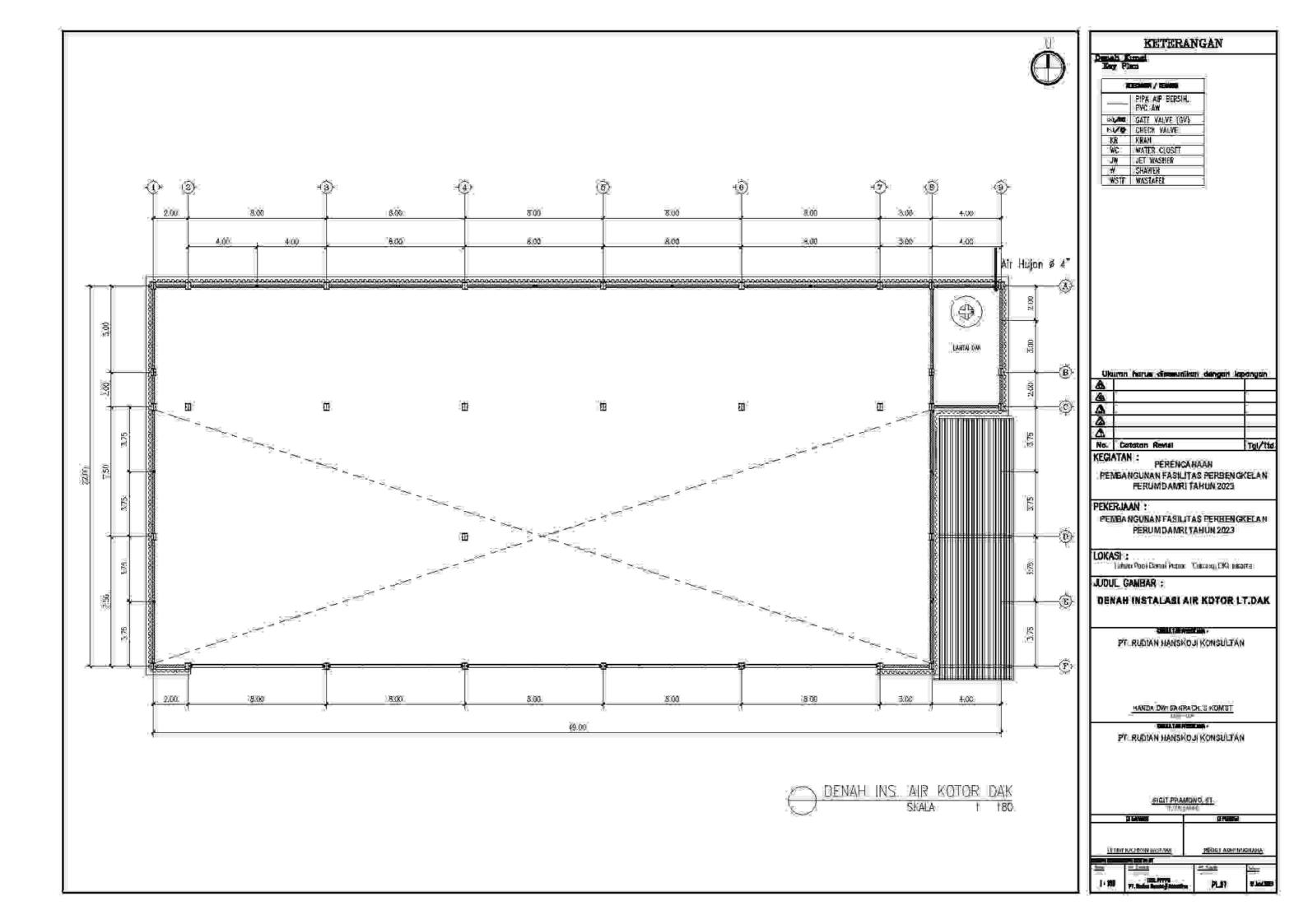


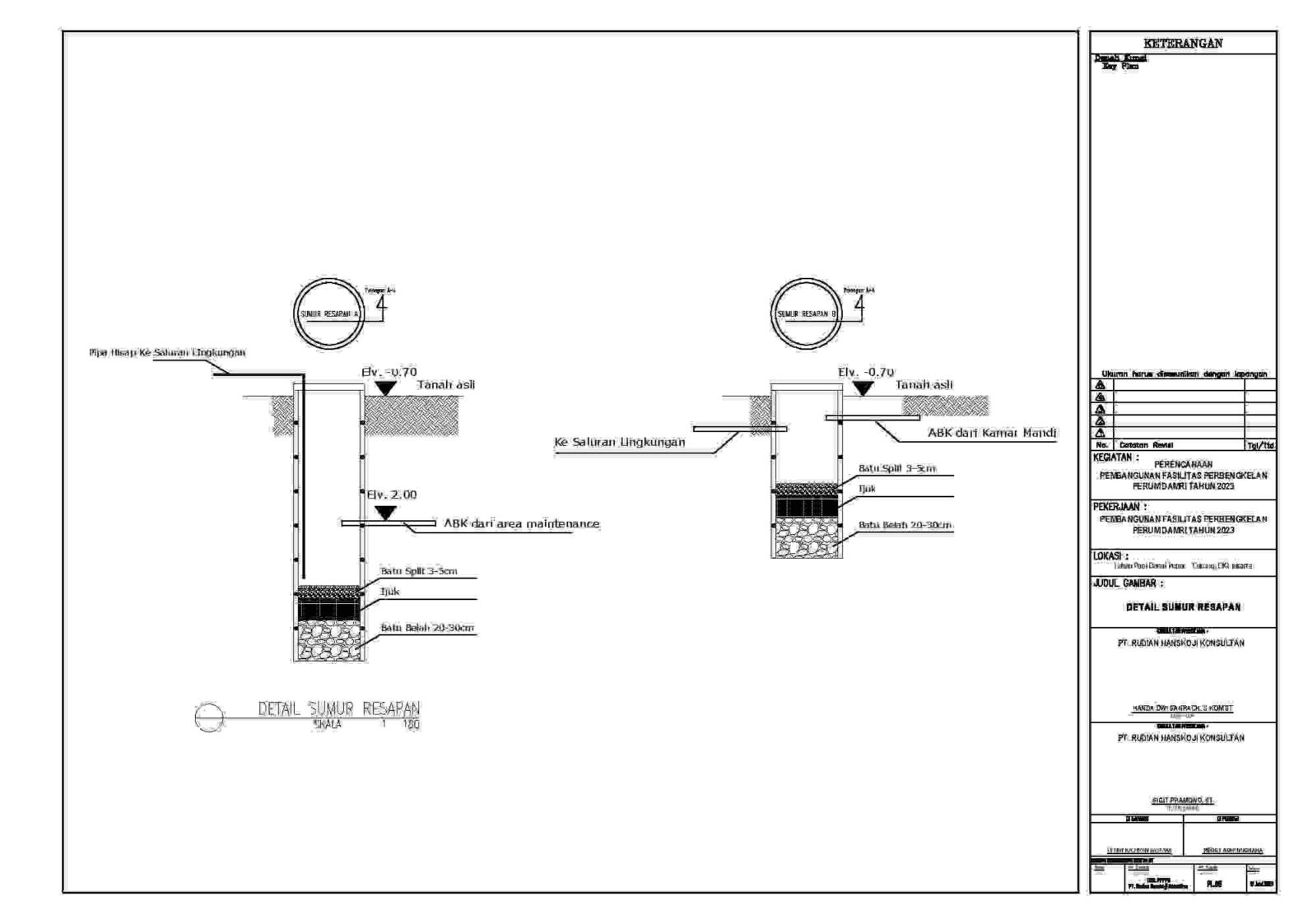


KETERANGAN Ukuran harus disseutikan dangan kepanyan No. Certaten Revial Tgi/ttd KEGIATAN: PERENCANAAN PEMBANGUNAN FASILITAS PERBENCKELAN FERUMDANRI TAHUN 2023 PEKERJAAN : PEWBANGUNAN FASILITAS PERHENGKELAN PERUMDAMRITAHUN 2023 LOKASI:
| Jahung Pool Damai Puston: Takcang CK1 aksata JUDUL GAMBAR : DIAGRAM AIR BERSIH (三年) (四百五年) PT RUDIAN HANSKOU KONSULTAN HANDA DWI FANRACH, S KOMBT 100 TO HERWIT PT RUDIAN HANSKOU KONSULTAN











Dokumen Laporan Antara

Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI Tahun 2023

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN ANTARA

Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI Tahun 2023

URAIAN	DISUSUN OLEH	DISAHKAN OLEH
NAMA	Sigit Pramono, ST.	
JABATAN	Team Leader	Pejabat Pembuat Komitmen
TANDA TANGAN		
TANGGAL	19 Mei 2023	





LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN AKHIR

Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI Tahun 2023

URAIAN	DISUSUN OLEH	DISAHKAN OLEH
NAMA	Sigit Pramono, ST.	
JABATAN	Team Leader	Pejabat Pembuat Komitmen
TANDA TANGAN		
TANGGAL	19 Mei 2023	



KATA PENGANTAR

Laporan Antara untuk **Jasa Konsultansi Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI Tahun 2023**, ini dibuat oleh konsultan Berdasarkan Surat Perjanjian Nomor: 0075.00/KU.103/PKS/00/LP/2023 tanggal 04 Mei 2023 tentang Surat Perjanjian/Kontrak.

Berikut ini kami sampaikan Laporan Antara ini untuk memenuhi persyaratan pekerjaan penyusunan Laporan Akhir ini berisikan antara lain :

Bab 1	PENDAHULUAN
Bab 2	GAMBARAN UMUM PERENCANAAN
Bab 3	PENDEKATAN TEKNIS DAN METODOLOGI
Bab 4	KONSEP PERENCANAAN
Bab 5	PENUTUP

Laporan ini akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pada tahapan pekerjaan selanjutnya, untuk itu diperlukan tanggapan, saran dan masukan dari Pemberi Tugas sehingga dapat diperoleh pedoman bersama yang lengkap dan baik serta mudah dipahami.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Jakarta, 19 Mei 2023

PT. Rudian Hanskoji Konsultan



Sigit Pramono, ST.

Team Leader



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI difokuskan pada peningkatan sarana & prasarana guna menunjang tercapainya pelayanan moda transportasi publik khususnya bus yang layak untuk digunakan oleh masyarakat Indonesia.

Sebagai kendaraan yang tiap harinya menempuh jarak jauh, bus memerlukan perawatan khusus. Perawatan ini harus dilakukan agar transportasi massal favorit masyarakat Indonesia itu selalu prima saat dioperasikan, sekaligus bisa meminimalisasi risiko kecelakaan. Oleh karena itu, pembangunan fasilitas perbengkelan yang baru dan mumpuni akan menunjang tercapainya sarana transportasi publik yang lebih baik dan unggul, Hal ini sejalan dengan visi PERUM DAMRI yakni menjadi perusahaan transportasi kelas dunia yang handal, berkinerja unggul. dan berkelanjutan



1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud:

Maksud daripada Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI Tahun 2023 adalah berpedoman pada Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang merupakan petunjuk bagi pihak penyedia jasa konsultansi

perencanaan yang beisi uraian lingkup pekerjaan layanan jasa pekerjaan yang berisi tahapan, masukan, azas, dan kriteria pekerjaan yang semuanya merupakan pekerjaan yang harus dipenuhi dan diperhatikan kedalam pelaksanaan pekerjaanya.

Selain daripada itu tim konsultan memahami pekerjaan DED perencanaan ini dapat memberikan gambaran umum menyangkut komponen perencanaan berupa Gambar Perencanaan, Rencana Anggaran Biaya dan Rencana kerja dan syarat-syarat teknik dalam pelaksanaan pekerjaan.

<u>Tujuan</u>:

Sedangkan tujuan dari pekerjaan ini adalah agar tahapan dan hasil pekerjaan DED perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI sesuai dengan yang diharapkan, yang meliputi:

- 1. Tersedianya Perencanaan Teknis berupa perhitungan Fasilitas Lainya yang dianggap perlu sebagai hasil investigasi lapangan.
- 2. Tersedianya desain dan volume kebutuhan sarana dan prasarana pendukung Bangunan Gedung Bengkel
- 3. Tersedianya gambar rencana, gambar detail dan spesifikasi teknis perencanaan DED Gedung Bengkel
- 4. Tersedianya Rencana Anggaran Biaya Engineering Estimate (EE) untuk rujukan perhitungan Owner Estimate (OE) atau Harga Perkiraan Sendiri (HPS).



1.3. SASARAN KEGIATAN

Salah satu implementasi Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI Difokuskan Pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Perusahaan, dan sejalan dengan visi & salahsatu misi PERUM DAMRI yaitu Menyediakan alat produksi yang handal, modern dan berbasis teknologi mutakhir untuk mendukung konektivitas transportasi.

1.4. OUTPUT/KELUARAN YANG AKAN DI HASILKAN

Keluaran yang dihasilkan dari pelaksanaan pekerjaan Perencanaan Teknis ini adalah:

- 1. Laporan Pendahuluan
- 2. Laporan Antara, meliputi:
 - Buku Rencana kegiatan dan volume pekerjaan (BQ)
 - Buku Rancangan Anggaran Biaya (RAB) Pembangunan
 - Buku Gambar Perencanaan Gedung Bengkel, detail-detail dll
- 3. Laporan Akhir

1.5. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Lingkup Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah:

- 1. Melakukan survey kondisi dan situasi Lahan
- 2. Melakukan Survey dan Desain Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang/Pendukung lainya



- 3. Melakukan Pengujian Daya Dukung Tanah
- 4. Menghitung volume pekerjaan dan Bahan dalam bentuk Back Up Volume pekerjaan untuk Rencana Anggaran Biaya
- 5. Mengumpulkan data dan/atau dokumentasi rujukan harga bahan, upah dan sewa kendaraan termasuk quarry bahan dan jaraknya ke lokasi pekerjaan
- 6. Menyusun analisa harga satuan untuk setiap item pekerjaan
- 7. Menyusun Rencana Anggaran Biaya (Engineering Estimate)
- 8. Membuat gambar rencana dan detailnya serta spesifikasi teknisnya
- 9. Menyusun Laporan Pendahuluan, Laporan Antara dan Laporan Akhir Perencanaan

1.6. WAKTU PELAKSANAAN

Jangka waktu Pekerjaan Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI Tahun 2023 ini disediakan selama 14 (empat belas) hari kalender, sejak tanggal 04 Mei Tahun 2023 sampai dengan 19 Mei 2023.

1.7. LOKASI PEKERJAAN

Lokasi pekerjaan Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI Tahun 2023.





BAB II GAMBARAN UMUM PERENCANAAN

2.1. **UMUM**

Pembangunan Fasilitas Perbengkelan Baru merupakan wadah dalam menunjang pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana yang layak dan nyaman dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat sehingga dapat terciptanya sarana trasnportasi publik yang baik dan unggul. Dengan adanya fasiltas perbengkelan yang memadai maka PERUM DAMRI sebagai pelaku usaha moda transportasi publik dapat menjalankan program kegiatannya dengan baik sesuai visi dan misi perusahaan.

Pembangunan Fasilitas Perbengkelan ini ini harus didesain sedemikian rupa sehingga pencapaian sasaran yang diinginkan dapat diterima dengan baik.

Desain Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan harus memenuhi dan mencukupi semua persyaratan antara lain :

- 1. Persyaratan Peruntukan dan Intensitas
- Menjamin bangunan gedung didirikan berdasarkan ketentuan tata ruang dan tata bangunan yang ditetapkan di Daerah yang bersangkutan,
- Menjamin bangunan dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya,
- Menjamin keselamatan pengguna, masyarakat, dan lingkungan.



2. Persyaratan Peruntukan dan Intensitas

- Menjamin terwujudnya bangunan gedung yang didirikan karakteristik lingkungan, ketentuan wujud bangunan, dan budaya daerah, sehingga seimbang, serasi dan selaras dengan lingkungannya (fisik, sosial dan budaya) serta tata ruang hijau yang dapat memberikan keseimbangan dan keserasian bangunan terhadap lingkungannya.
- Menjamin bangunan gedung dibangun dan dimanfaatkan dengan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

3. Persyaratan Struktur Bangunan:

- Menjamin terwujudnya bangunan gedung yang dapat mendukung beban yang timbul akibat perilaku alam dan manusia.
- Menjamin keselamatan manusia dari kemungkinan kecelakaan yang disebabkan oleh kegagalan struktur bangunan.
- Menjamin kepentingan manusia dari kehilangan atau kerusakan benda yang disebabkan oleh perilaku struktur.
- Menjamin perlindungan properti lainnya dari kerusakan fisik yang disebabkan oleh kegagalan struktur.

4. Persyaratan Ketahanan Terhadap Kebakaran:

- Menjamin terwujudnya bangunan gedung yang dapat mendukung beban yang timbul akibat perilaku alam dan manusia.
- Menjamin terwujudnva bangunan gedung yang dibangun sedemikian rupa sehingga mampu secara struktural stabil selama kebakaran, sehingga:
 - Cukup waktu bagi penghuni melakukan evakuasi secara aman,
 - Cukup waktu bagi pasukan pemadam kebakaran memasuki lokasi untuk memadamkan api,
 - Dapat menghindari kerusakan pada property lainnya.



5. Persyaratan Sarana Jalan Masuk dan Keluar:

- Menjamin terwujudnya bangunan gedung yang mempunyai akses yang layak, aman dan nyaman ke dalam bangunan dan fasilitas serta layanan didalamnya.
- Menjamin terwujudnya upaya melindungi penghuni dari kesakitan atau luka saat evakuasi pada keadaan darurat.
- Menjamin tersedianya aksesibilitas bagi penyandang cacat, khususnya untuk bangunan fasilitas umum dan sosial.

6. Persyaratan Transportasi dalam Gedung:

- Menjamintersedianyasaranatransportasiyanglayak, aman, dan nyaman di dalam bangunan gedung.
- Menjamin tersedianya aksesibilitas bagi penyandang cacat, khususnya untuk bangunan fasilitas umum dan sosial.
- → Persyaratan Pencahayaan Darurat, Tanda arah Keluar, dan sistem Peringatan Bahaya.
- Menjamin tersedianya pertandaan dini yang informatif di dalam bangunan gedung apabila terjadi keadaan darurat.
- Menjamin penghuni melakukan evakuasi secara mudah dan aman apabila terjadi keadaan darurat.

7. Persyaratan Instalasi Listrik, Penangkal Petir dan Komunikasi:

- Menjamin terpasangnya instalasi listrik secara cukup dan aman dalammenunjang terselenggaranya kegiatan di dalam bangunan gedung sesuai dengan fungsinya.
- Menjamin terwujudnya keamanan bangunan gedung dan penghuninya dari bahaya akibat petir.
- Menjamin tersedianva sarana komunikasi yang memadai dalam menunjang terselenggaranya kegiatan di dalam bangunan gedung sesuai dengan fungsinya.



8. Persyaratan Sanitasi dalam Bangunan:

- Menjamin tersedianya sarana sanitasi yang memadai dalam menunjang terselenggaranya kegiatan di dalam bangunan gedung sesuai dengan fungsinya.
- Menjamin terwujudnya kebersihan, kesehatan dan memberikan kenyamanan bagi penghuni bangunan dan lingkungan.
- Menjamin upaya beroperasinya peralatan dan perlengkapan sanitasi secara baik.

9. Persyaratan Ventilasi dan Pengkondisian Udara:

- Menjamin terpenuhinya kebutuhan udara yang cukup, baik alami maupun buatan dalam menunjang terselenggaranya kegiatan dalam bangunan gedung sesuai dengan fungsinya.
- Menjamin upaya beroperasinya peralatan dan perlengkapan tata udara secara baik.

10. Persyaratan Pencahayaan:

- Menjamin terpenuhinya kebutuhan pencahayaan yang cukup, baik alami maupun buatan dalam menunjang terselenggaranya kegiatan dalam bangunan gedung sesuai dengan fungsinya.
- Menjamin upaya beroperasinya peralatan dan perlengkapan pencahayaan secarabaik.

11. Persyaratan Kebisingan dan Getaran:

- Menjamin terwujudnya kehidupan yang nyaman dari gangguan suara dan getaran yang tidak diinginkan.
- Menjamin adanya kepastian bahwa setiap usaha atau kegiatan yang menimbulkan dampak negatif suara dan getaran perlu melakukan upaya pengendalian pencemaran dan atau mencegah perusakan lingkungan.



12. Persyaratan Khusus:

- Dikaitkan dengan upaya pelestarian atau konservasi bangunan yang ada.
- ➤ Kesatuan perencanaan bangunan dengan lingkungan yang ada di sekitar seperti dalam rangka implementasi penataan bangunan dan lingkungan.
- Solusi dan batasan-batasan kontekstual, seperti faktor sosial budaya setempat, geografi klimatologi, dan lain-lain.

2.2. TANGGUNG JAWAB PERENCANAAN

Konsultan perencana bertanggung jawab secara professional atas jasa perencanaan yang dilakukan sesuai ketentuan dan kode tata laku profesi yang berlaku.

Secara umum tanggung jawab konsultan adalah minimal sebagai berikut:

- Hasil karya perencanaan yang dihasilkan harus memenuhi standard hak karya perencanaan yang berlaku.
- Hasil karya perencanaan yang dihasilkan harus telah batasan batasan-batasan yang telah diberikan oleh kegiatan, termasuk melalui KAK ini, seperti segi pembayaran, waktu penyelesaian pekerjaan mutu bangunan yang akan diwujudkan.
- Hasil karya perencanaan yang dihasilkan harus telah memenuhi peraturan, standard dan pedoman teknis bangunan yang berlaku.

2.3. Kriteria Perencanaan

Dalam merencanakan pekerjaan yang akan dilakukan, konsultan harus mengikuti kriteria yang harus diikuti dalam melakukan pekerjaan, adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut ini:

Kriteria Umum

Pekerjaan yang akan direncanakan oleh konsultan perencanaan seperti yang dimaksud dalam KAK harus memperhatikan kriteria umum bangunan yang disesuaikan berdasarkan fungsi dan kompleksitas bangunan sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Peraturan Bangunan dan Peraturan Teknis lainnya.



Kriteria Khusus

Kriteria khusus dimaksud untuk memberikan syarat-syarat yang khusus, spesifik berkaitan dengan bangunan yang akan direncanakan, baik dari segi fungsi khusus bangunan maupun segi teknis lainnya.

2.4. Proses Perencanaan

Dalam proses perencanaan untuk menghasilkan keluaran-keluaran yang diminta sesuai dengan kriteria-kriteria yang diinginkan maka konsultan perencanaan harus menyusun jadwal pertemuan berkala dengan pengelola kegiatan.

Pertemuan berkala tersebut ditentukan produk awal dan pokok yang harus dihasilkan konsultan sesuai dengan rencana keluaran yang ditetapkan dalam KAK ini.

Dalam pelaksanaan tugas, konsultan harus selalu memperhitungkan bahwa waktu pelaksanaan tugas adalah mengikat.

2.5. Penyusunan Konsep

Dalam melakukan suatu pekerjaan diperlukan kiranya suatu konsep perencanaan. Konsep tersebut berguna sebagai gambaran awal dan bahan pemikiran dalam merencanakan suatu pekerjaan. Adapun yang dilakukan oleh konsultan dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan di bawah ini sebagai suatu kesatuan pekerjaan dengan menggunakan data-data dari hasil analisis baik data sekunder maupun data primer, yaitu mencakup:

- **₹** Tata letak fasilitas bangunan-bangunan yang dibutuhkan/direncanakan.
- Sistim struktur bangunan bangunan dan fasilitas lainnya.
- **T** Bahan bangunan yang akan digunakan dan sumber materialnya.
- Perencanaan sistim pondasi.
- Pola Sirkulasi dan Organisasi Ruang
- Peruangan dan Citra Bangunan
- Menyusun dokumen tender dan gambar-gambar perencanaan standar.

Setelah itu barulah konsultan dalam penyusunan Konsep bangunan diuraikan dalam beberapa kriteria, dimana untuk kawasan Indonesia salah satu konsep yang dapat dipakai sebagai analisa kriteria suatu konsep perencanaan adalah konsep analisa mikro. Dimana analisa mikro dapat dijabarkan sebagai berikut ini:



BAB III PENDEKATAN TEKNIS DAN METODOLOGI

Dengan memperhatikan pengertian, tujuan, prinsip dasar, dan ketentuan teknis perencanaan, maka akan diperoleh suatu hasil yang optimal dalam proses perencanaan teknis pembangunan fasilitas perbengkelan Perum DAMRI tersebut yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Secara garis besar kerangka pendekatan dan metodologi dalam pelaksanaan pekerjaan perencanaan teknis ini mencakup:

- 1. Pendekatan Permasalahaan
- 2. Pendekatan Teknis
- 3. Metodologi Pelaksanaan Pekerjaan

3.1. PENDEKATAN PERMASALAHAN

Dalam pekerjaan perencanaan teknis ini secara garis besar akan meliputi tiga sub struktur utama yaitu:

- Sub struktur peningkatan kinerja pelayanan terhadap masyrakat
- Sub struktur perbaikan lingkungan
- Sub struktur penyediaan fasilitas dan utilitas

Demikian pula dalam hubungan dengan data indikasi untuk mencapai rencana secara keseluruhan harus ditunjang dengan analisis teknis agar dapat diperoleh model-model perencanaan yang terpadu. Model pendekatan yang digunakan meliputi suatu pembahasan lengkap dari aspek-aspek berikut:

a Daya tampung Bengkel, gudang & kantor pada lingkungan rencana.

Daya tampung gedung bengkel dapat ditentukan dengan melihat keadaan awal yang dikaitkan dengan penggunaan dan pemanfaatan ruang yang tercermin dari jumlah serta luas ruang fisik yang ada.

b Pola Sosial

Kegiatan sosial ini perlu diamati agar diperoleh gambaran mengenai fasilitas yang dibutuhkan di lingkungan kawasan rencana.



c Pengelolaal Pembangunan

Penelaahan mengenai sistem pengelolaan pembangunan ditekankan pada sistem yang ada dengan melihat keseimbangan antara rencana program dan pelaksanaan proyek pembangunan.

3.2. PENDEKATAN TEKNIS

Untuk mewujudkan suatu rencana pembangunan/rehabilitasi bangunan, diperlukan suatu rujukan yang akan dipergunakan sebagai dasar pertimbangan, hal ini meliputi pendekatan sebagai berikut:

a. Pendekatan Standar Perencanaan

Pendekatan standar Perencanaan yang akan digunakan, akan disesuaikan (merujuk) dengan ruang lingkungan gedung pemerintah yang telah digunakan. Untuk standar teknik tata site, kondisi yang telah ada sebagai bahan perbandingan.

b. Pendekatan Design Geometris

Design Geometris diperuntukan bagi jenis sarana dan prasarana utama yang diperlukan. Hasil akhir pekerjaan sampai pada tahap penentuan jenis penggunaan ruang beserta intensitas masing-masing guna ruang serta penentuan letak sarana dan prasarana yang diperlukan.

3.3. METODOLOGI PELAKSANAAN PEKERJAAN

Engineering sistem dalam pekerjaan perencanaan (DE) adalah proses yang teratur dalam aspek engineering untuk mewujudkan gagasan menjadi sistem yang diinginkan bagi keperluan operasi dan utilisasi dalam Perencanaan DED Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI.

Menurut pendapat B.S. Blanchatd (1990): "engineering siatem adalah aplikasi yang efektif dari usaha-usaha ilmu pengetahuan dan engineering dalam rangka mewujudkan kebutuhan operasional menjadi suatu sistem konfigurasi tertentu, melalui proses yang saling terkait berupa definisi, keperluan analisis fungsional, sintesia, optimalisasi, desain, tes dan evaluasi".



Dalam melaksanakan pekerjaan ini konsultan akan menggunakan tiga metodologi, yaitu metode desk study, metode kuantitatif dan metode kualitatif. Secara terperinci penggunaan ketiga metode tersebut akan diuraikan sebagai berikut dibawah ini :

A. Metode Desk Study (studi literatur)

Studi literatur akan digunakan untuk menganalisis data sekunder, peraturan perundangan, texbooks, buku panduan perencanaan jalan dan saluran, Peraturan Beton Indonesia, hidrologi, Analisis biaya dan lainnya.

B. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif yang menitik beratkan pada angka-angka, akan digunakan untuk menganalisis angka-angka atau yang bersifat matetmatis seperti menentukan ukuran desain (dimensi), Rencana Anggaran Biaya, elevasi, perancanaan penggunaan alat kerja, dan lainnya.

C. Metode kualitatif

Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data primer yang hasil wawancara dan atau FGD dengan pihak-pihak terkait, seperti Suku Dinas Pekerjaan Jalan Pemerintah Daerah setempat

Secara teknis dalam Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu desain konseptual, desain pendahuluan dan desain terinci.

1. Desain konseptual

Desain konseptual dilakukan pada waktu studi kelayakan, merumuskan garis besar dasar pemikiran teknis mengenai system yang akan diwujudkan, dan mengemukakan berbagai alternative perbaikan gedung yang didasarkan atas perkiraan kasar, untuk dikaji lebih lanjut mengenai aspek teknis dan biaya, aspek tenaga kerja dan pemeliharaannya.

Pada tahap ini akan dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut



Mengumpulkan data primer dan sekunder

Pada tahap ini konsultan melakukan pengumpulan Data Sekunder meliputi peraturan perundangan, laporan dan gambar desain Jalan awal, evaluasi desain bangunan gedung, identifikasi kondisi dan permasalahan umum kawasan lingkungan.

➤ Kajian Isu Pekerjaan

Pada tahap ini, konsultan melakukan kajian terhadap isu pekerjaan perbaikan (DE) identifikasi terhadap isu kualitas dan kerusakan jalan dan saluran awal (eksisting).

Melakukan Survey Lapangan

Kegiatan survey lapangan meliputi: (a) Koordinasi dengan instansi terkait; (b) Survey Pendahuluan; (c) Survei Topografi; (d) Survei Hidrologi; (e) Inventarisasi Geometri Jalan: (f) kondisi dan situasi Jalan Ciwangun-Cikadu; (g) Survey dan Desain Kebutuhan Sarana dan Prasarana Penunjang/Pendukung lainya (Mushola, Gudang, Guest House/Mess dan Landscape/Lahan Parkir.); (h) Survey Harga Bahan.

Pengolahan Data dan Analisis Perencanaan,

Pada tahap ini, konsultan akan melakukan analisis terhadap hasil kajian data sekunder dan data primer, termasuk hasil survey lapangan. Analisis perencanaan dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif dan analisis kualitatif untuk mengkaji kelayakan dari aspek-aspek teknis dan ekonomi, lingkungan dan lainnya, merumuskan gagasan untuk mencapai tujuan

Menyusun Program Kerja

Pada tahap ini konsultan melakukan penyusunan program kerja yang akan digunakan sebagai landasan dan arah perencanaan.



2. Desain Pendahuluan

Pada tahap desain pendahuluan, diletakan dasar-dasar pokok desain engineering, dalam pengertian segala sifat dan fungsi pokok dari perbaikan gedung dan bangunan yang harus dijabarkan, termasuk menentukan proses yang akan mengatur masukan material dan sumber daya manusia tenaga ahli dan staf pendukung untuk dikonfersi sesuai dengan keluaran (hasil yang diharapkan). Fungsi penting dari desain pendahuluan adalah memberikan besaran kuantitatif dari berbagai parameter, sehingga dapat dipakai untuk menyusun prakiraan biaya dengan akurasi yang lebih baik. Pada tahap ini, dilakukan pengecekan ulang dan mengkonfirmasikan masalah fungsi, ukuran, teknis, kualitas, keserasian dan persyaratan pelestarian lingkungan.

3. Desain Terinci

Pada tahap ini, desain mencapai taraf penyusunan deskripsi lengkap dari aspek engineering gedung dan bangunan yang akan diperbaiki. Pada tahap ini telah diperhatikan dengan sepenuhnya, seperti dimensi, tata letak, bentuk, elevasi, toleransi, kualitas material, termasuk manajemen deliveri material.

D. Faktor Yang Menentukan Desain Enginering

Kegiatan "Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI Tahun 2023 dari konseptual sampai terinci, mempunyai satu tujuan pokok yaitu memenuhi fungsi konstruksi. Kegiatan ini melibatkan berbagai parameter dan pertimbangan, tentu saja ketersediaan anggaran akan menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan.

Pengembangan dan penentuan spesifikasi dan kriteria "Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan PERUM DAMRI Tahun 2023 pada tahap berikutnya akan mempengaruhi kinerja yang memperhatikan sejauh mana fungsi jalan dan saluran tersebut telah terpenuhi. Proses ini merupakan masalah kritis pada kegiatan desain engineering.



BAB IV KONSEP PERENCANAAN

4.1. Umum

Setelah konsultan menerima Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) yang dikeluarkan oleh pemberi tugas, seluruh personil akan dimobilisasikan dan dimulailah kegiatan perencanaan.

Untuk melakukan kegiatan tersebut sebagai salah satu komponen dalam perencanaan ini diperlukan suatu rencana kerja. Dalam sub bab ini diuraikan Rencana Kerja konsultan yang meliputi beberapa tahapan pekerjaan, lengkap dengan metodologi yang akan diterapkan, personil yang akan dilibatkan dan peralatan yang akan dipergunakan.

4.2. Tahapan Kegiatan Rencana Kerja

Dalam tahap-tahapan kegiatan rencana kerja ini selain kegiatan pengumpulan data sekunder, tim konsultan juga akan melaksanakan kegiatan persiapan administrasi, persiapan peralatan dan persiapan personil, terutama sekali personil untuk survey lapangan.

Adapun data - data sekunder yang akan dikumpulkan antara lain:

Data-data meteorologi (dari stasiun pengamat meteorologi di lokasi rencana atau lokasi terdekat) antara lain :

- → Peta-peta geologi tatalingkungan
- Rencana Umum Tata Ruang (RUTR, RTRW Kabupaten / Kota) DARI Pemda setempat, program Pemerintah (kapet dan studi terdahulu, dll)
- Keterangan secara tertulis mengenai ketersediaan lahan kawasan dari pejabat yang berwenang

Data-data penunjang pelaksana konstruksi dan operasional, antara lain:

- Keterangan material konstruksi (jenis material, volume, jarak terhadap lokasi,
- → harga, dll
- ▼ Ketersediaan sumber energi (listrik)
- Ketersediaan air bersih.



1. Analisa Data Sekunder

Data sekunder yang telah terkumpul dianalisa, dievaluasi dan didiskusikan antara Pimpinan Tim dengan seluruh tenaga ahli.

2. Tahap Survey Pendahuluan (Reconnaissance)

Survey Reconnaissance ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

- Untuk mendapatkan informasi awal mengenai lokasi pekerjaan, fasilitas existing, kondisi lingkungan, potensi daerah hinterland dan rencana pembangunan.
- Memberikan gambaran potensi daerah dan manfaat pembangunan.

3. Tahap Survey Lapangan Detail

Survey lapangan dilaksanakan berdasarkan hasil survey *reconnaissance* Gambar yang telah disepakati.

Survai lapangan detail yang akan dilaksanakan meliputi:

a. Survey Penyelidikan Tanah

Maksud dan tujuan pekerjaan penyelidikan tanah berupa penelitian di lapangan dan di laboratorium adalah untuk mengetahui struktur dan jenis tiap lapisan tanah bawah permukaan, dimana hasil pekerjaan penyelidikan tanah ini dimaksud sebagai data yang akan dipergunakan untuk melaksanakan konstruksi yang akan dibangun di lokasi bersangkutan. Hasil tersebut harus memadai sebagai bahan analisa perencanaan dan perhitungan:

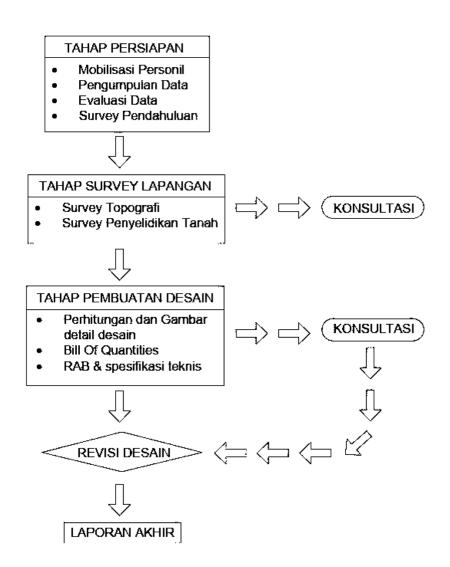
- Perencanaan sistem pondasi
- Analisa daya dukung (bearing capacity) untuk deep dan shallow foundation.
- ❖ Analisa penurunan/settelement.
- Perencanaan retaining wall dan analisa slip circle.
- Antisipasi gempa



4. Penyiapan Dan Penyerahan Laporan Akhir (Final Report)

Berdasarkan hasil diskusi dari konsultasi kemudian dilaksanakan perbaikan dan penyempurnaan terhadap buku Laporan Akhir (Final Report).

Sebagai gambaran berikut adalah gambar 4.1. bagan alir rencana kerja yang ada di bawah ini:



Gambar 4.1 Bagan Alir Rencana Kerja Perencanaan Pembangunan Fasilitas Perbengkelan Perum DAMRI



BAB V PENUTUP

6.1. **KESIMPULAN**

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan diperlukan adanya langkah-langkah kerja yang diwujudkan dengan perencanaan dan prosedur yang tepat dalam upaya mengarahkan kegiatan tersebut agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, seperti tersebut diatas.

Untuk itu, konsultan perencana hendaknya membuat rencana kerja yang mengacu kepada Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang telah dibuat oleh pengguna jasa yang dalam hal ini sebagai pemilik kegiatan. Yang perlu diperhitungkan dalam menyusun rencana kerja adalah sebagai berikut:

- 1. Membuat Sistem Organisasi Kerja Perencanaan.
- 2. Menyusun team ahli sesuai dengan bidangnya.
- 3. Menjabarkan Tugas dan Tanggung-jawab dari tenaga-tenaga ahli tersebut dengan baik sehingga peran serta dalam organisasi jelas.
- 4. Mengestimasi waktu yang diperlukan oleh perencana karena dibatasi oleh waktu dalam kontrak kerja yang ada.
- 5. Menyusun peralatan dan bahan-bahan yang diperlukan selama melaksanakan pekerjaan perencanaan tersebut.

Dengan langkah-langkah dan rencana kerja yang tersusun dengan baik sesuai dengan unsur- unsur yang terkait termasuk kaidah perencanaan yang benar, diharapkan kegiatan ini mendapatkan output yang sesuai dengan tujuan yang telah dijabarkan dalam Kerangka Acuan Kerja yang ada.

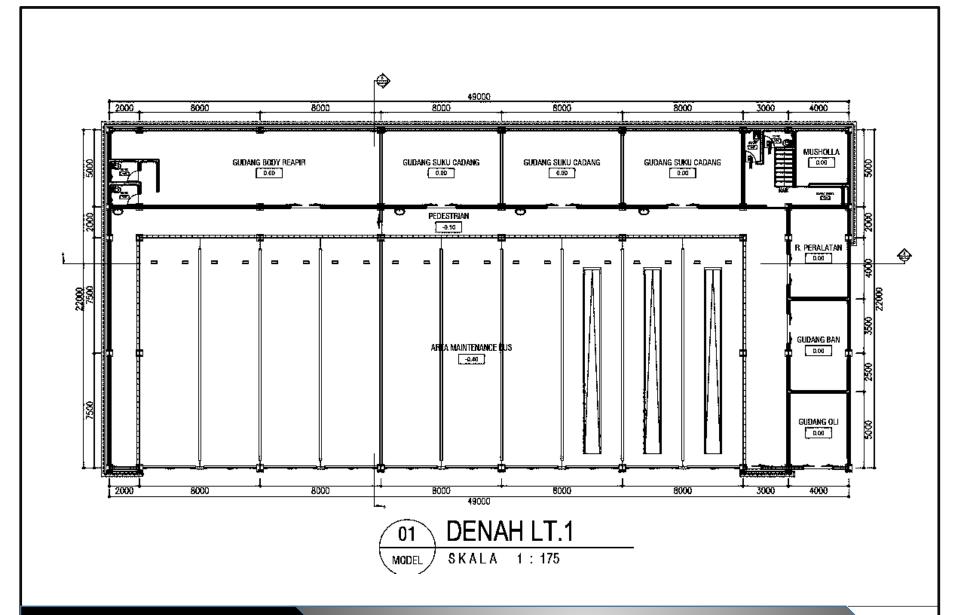
6.2. SARAN

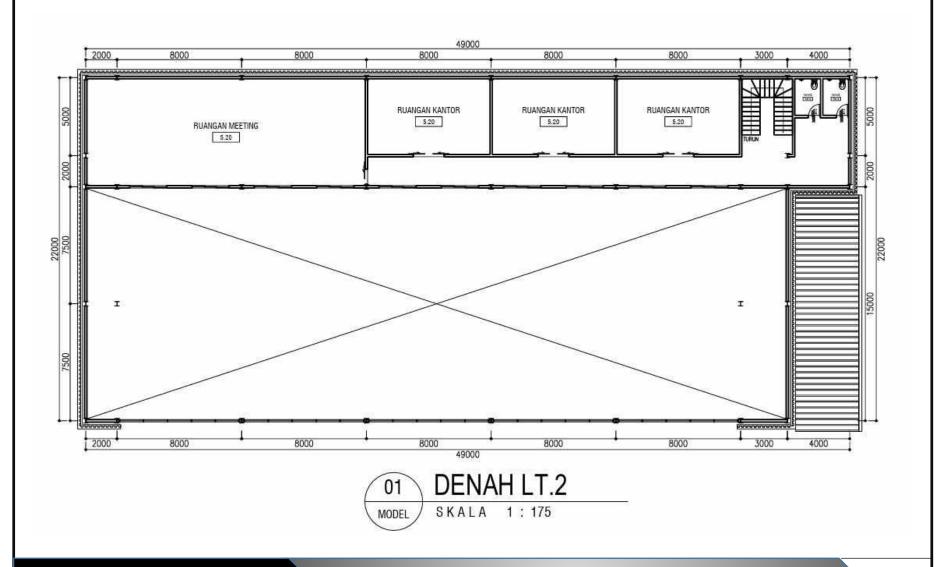
Saran yang mungkin dapat kami sampaikan dalam laporan pendahuluan ini adalah sebagai berikut:

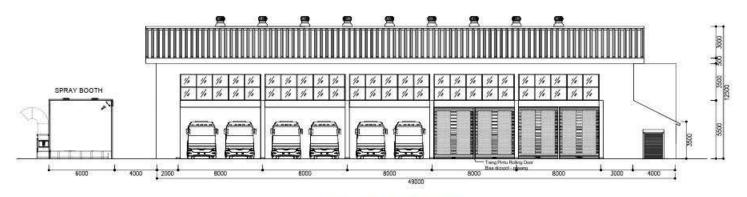
Diperlukan adanya komunikasi yang kontinue dalam upaya menyamakan persepsi terhadap hasil kerja perencanaan dengan melakukan rapat-rapat rutin selama masa pelaksanaan agar produk yang ada sesuai dengan keinginan dan harapan yang telah tertuang dalam KAK.



SITEPLAN

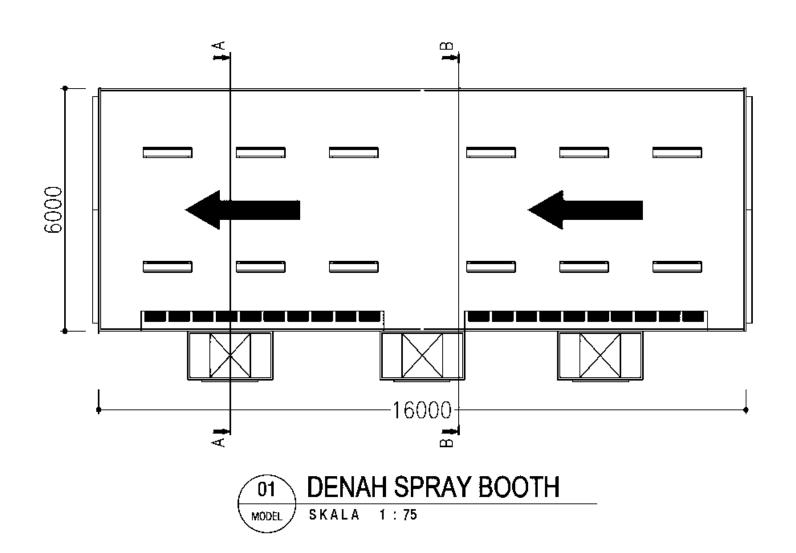


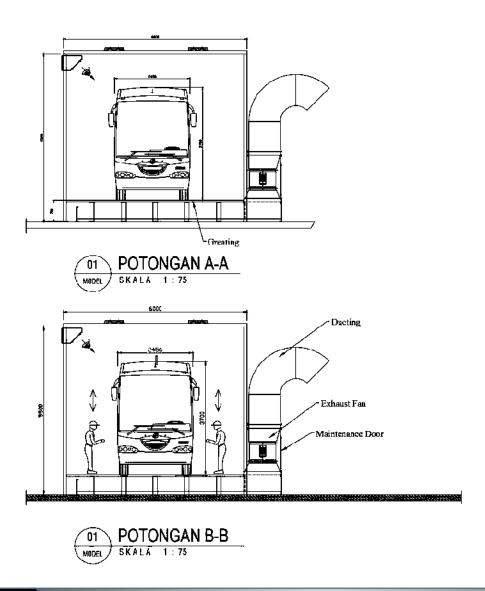


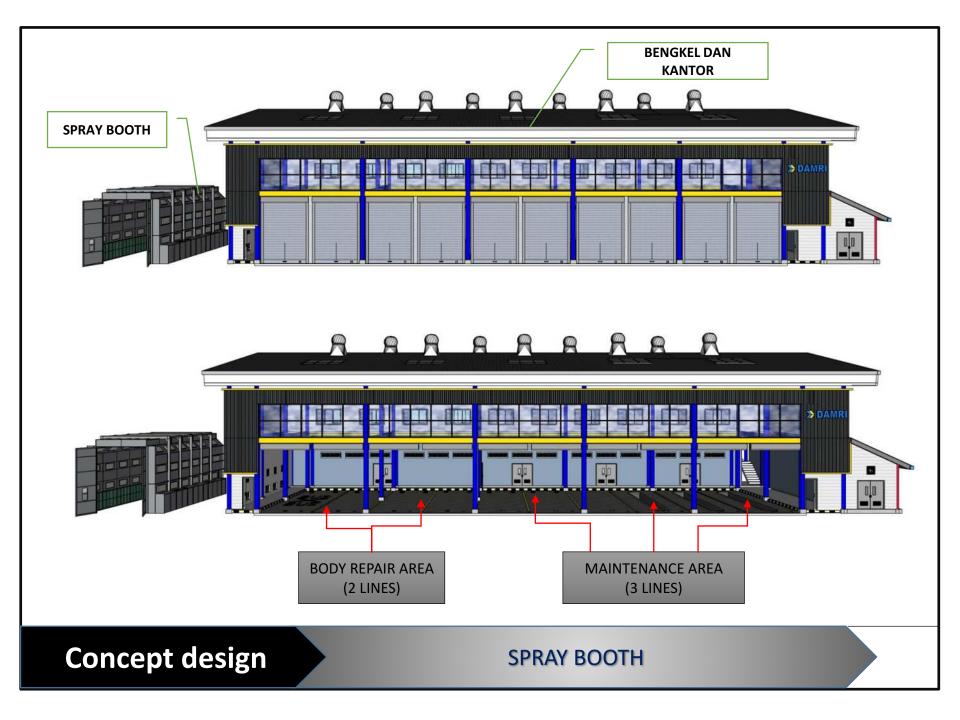












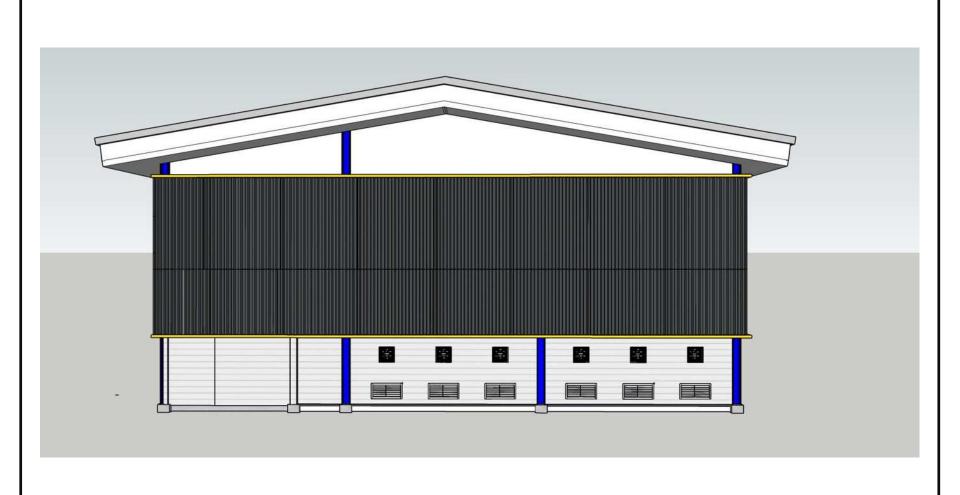






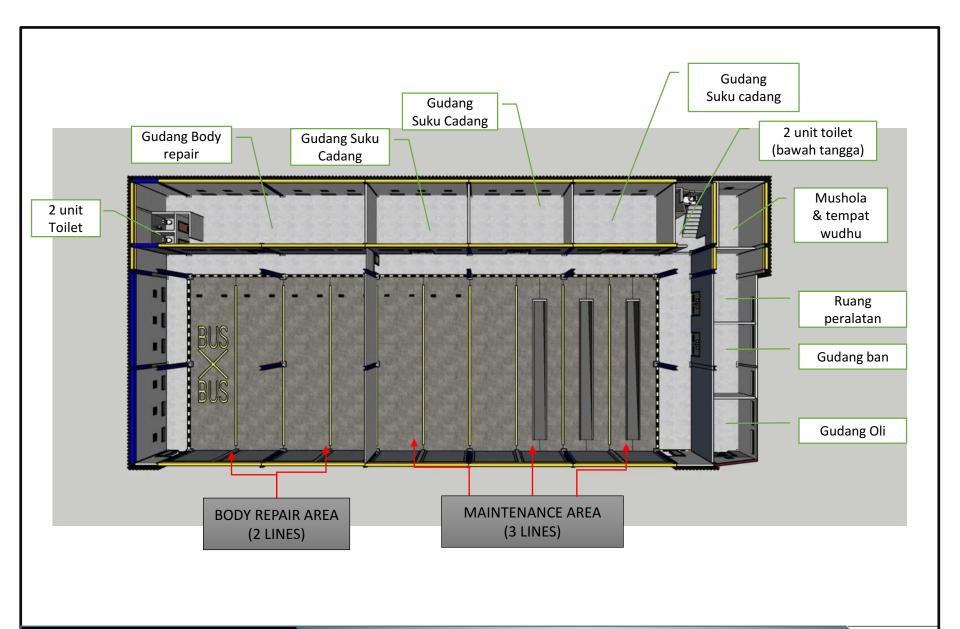
TAMPAK DEPAN

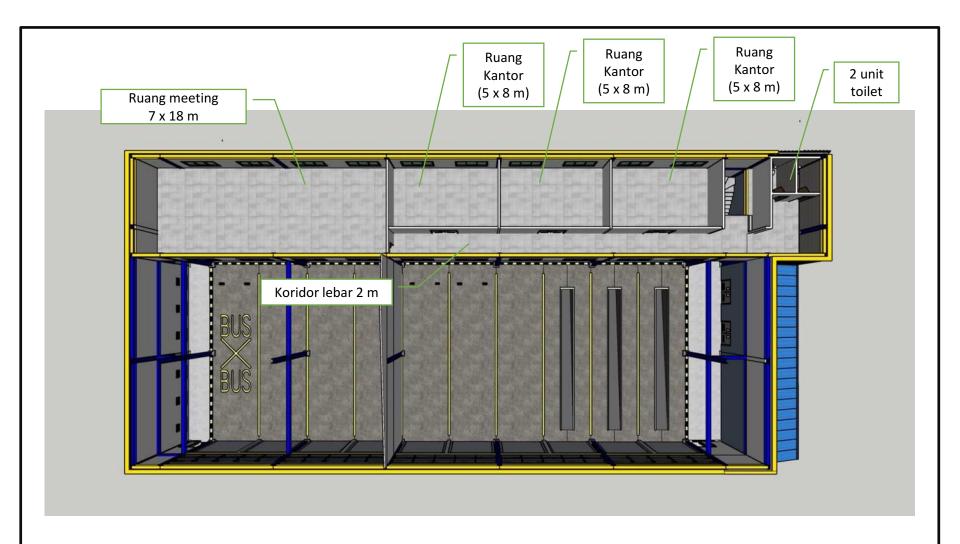


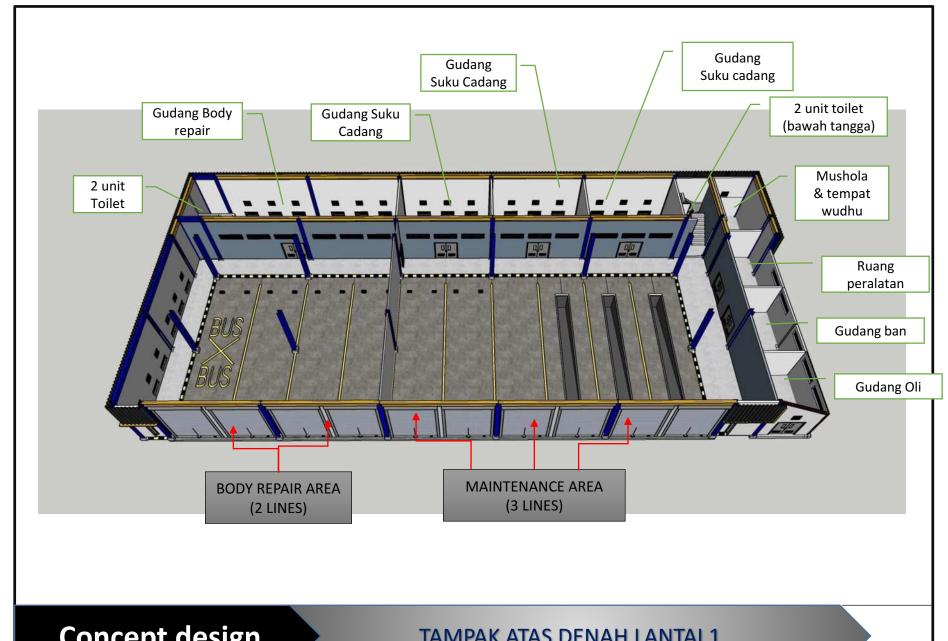


TAMPAK SAMPING KANAN

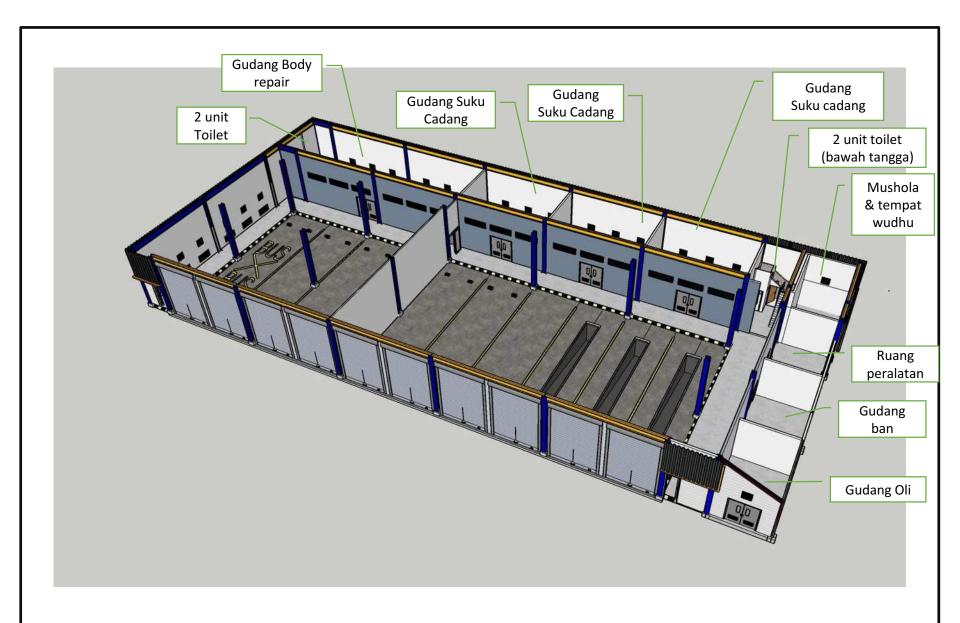


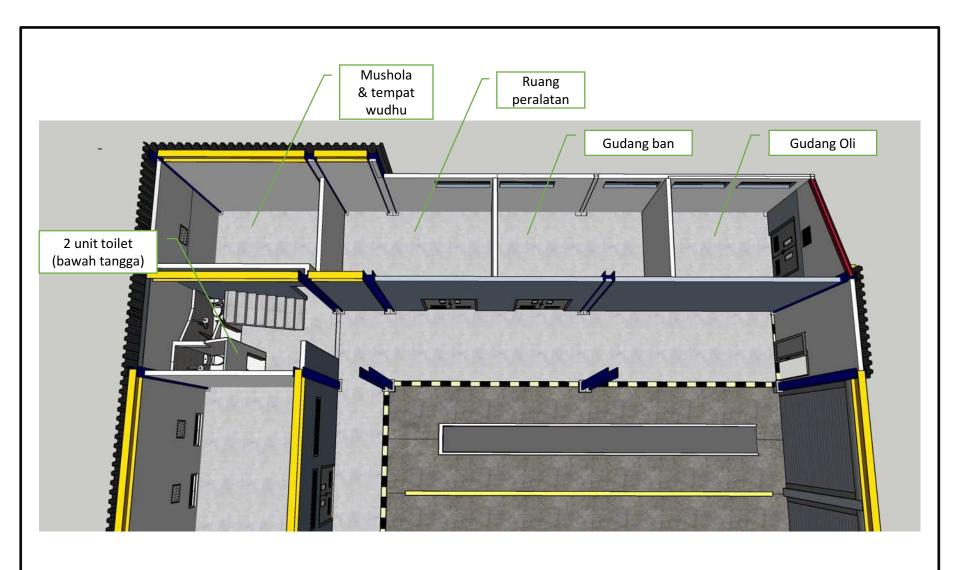


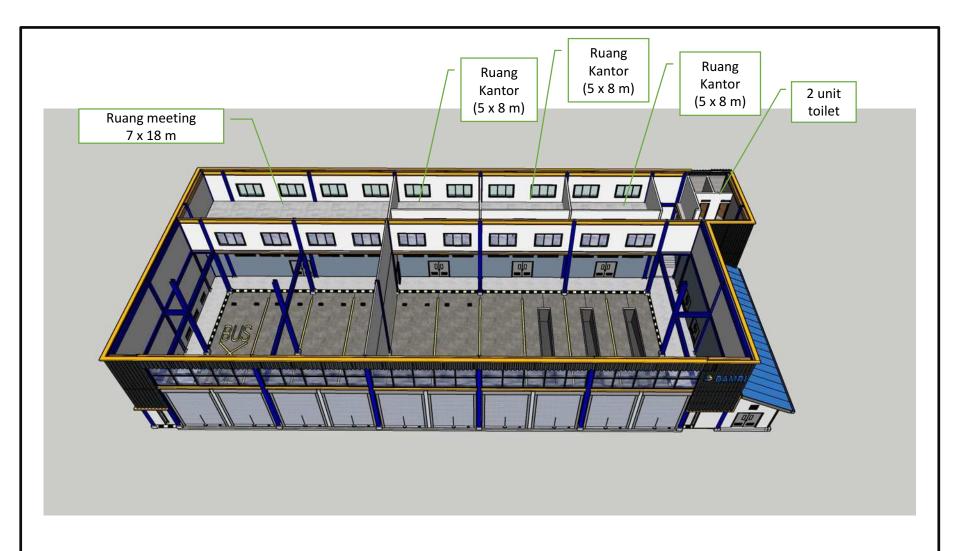


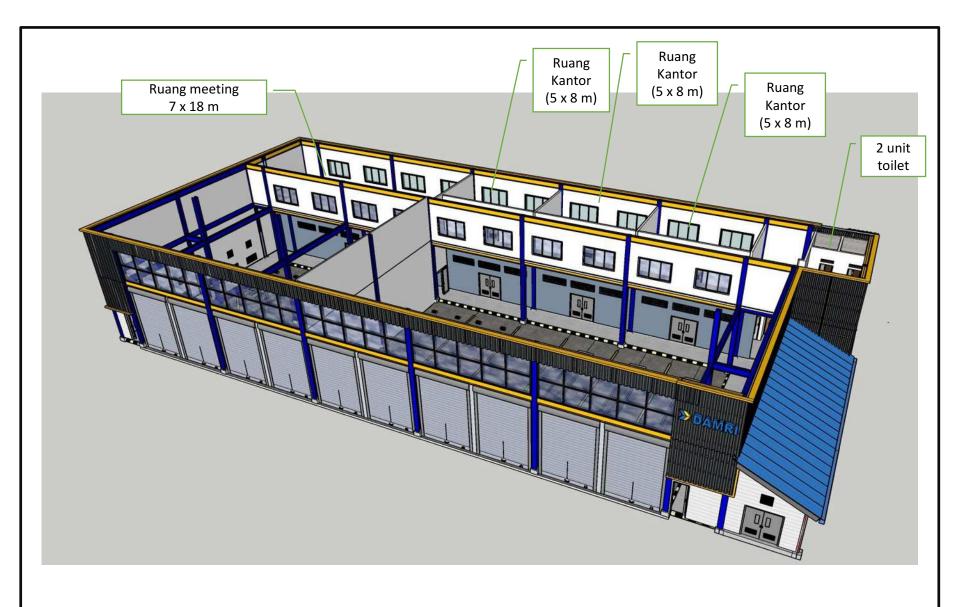


TAMPAK ATAS DENAH LANTAI 1

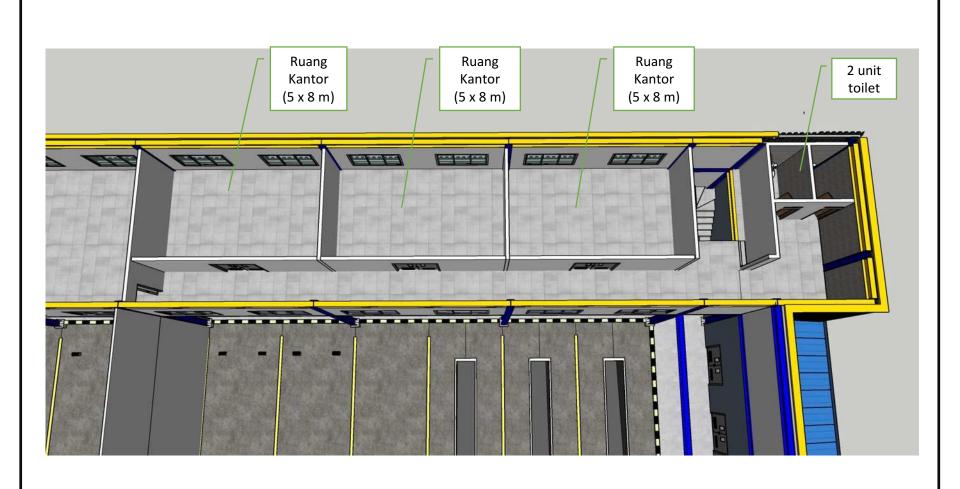












LAPORAN FINAL HA\$IL PENYELIDIKAN TANAH

PROYEK : HANGGAR BENGKEL DAMRI LOKASI : POOL DAMRI PUPAR – PULO

GADUNG, JAKARTA TIMUR

Jakarta, Juni 2023





Kepada Yth: **Bpk. Hari Susanto**<u>Di tempat</u>

Hal: Laporan Final hasil penyelidikan tanah Proyek: Hanggar Bengkel DAMRI, yang berlokasi di Pool DAMRI PUPAR, Pulo Gadung.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan Sementara untuk pekerjaan penyelidikan tanah proyek bangunan tersebut diatas.

Laporan ini memuat data hasil penyelidikan lapangan berupa 2 (dua) titik sondir ringan kap. 2,5 tonf.

Apabila diperlukan keterangan lebih lanjut mengenai laporan ini mohon menghubungi kami.

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 07 Juni 2023

PT. CHAGTA ZONA HORIZON





I. PENDAHULUAN

Memenuhi permintaan penyelidikan tanah dari **Bpk. Hari Susanto,** maka Laboratorium Mekanika Tanah dan Pemeriksaan Bahan kami telah melaksanakan penyelidikan tanah pada **Proyek Hanggar Bengkel DAMRI** yang berlokasi di Pool DAMRI PUPAR, Pulo Gadung

Penyelidikan tanah yang diminta adalah terdiri dari :

1. Penyelidikan dilapangan berupa:

Sondir

Test sondir telah dilaksanakan dengan mempergunakan alat sondir berat kapasitas 2.50 ton dilengkapi dengan Adhesion Jacket Cone type Begemann yang dapat mengukur nilai perlawanan konus (Cone Resistance) dan hambatan lekat (Local Friction) secara langsung dilapangan.

Penyondiran ini dilaksanakan hingga mencapai lapisan tanah keras, dimana nilai perlawanan konus telah mencapai ≥ 250 kg/cm² atau telah mencapai jumlah hambatan lekat 2.50 ton (kapasitas alat). Hasil penyondiran disajikan dalam bentuk diagram sondir yang memperlihatkan hubungan antara kedalaman sondir dibawah muka tanah dan besarnya nilai perlawanan konus (qc) serta jumlah hambatan pelekat (TF).

II. KONDISI TANAH BAWAH PERMUKAAN

Berdasarkan data lapangan, kondisi tanah bawah permukaan dapat diperinci sebagai berikut :

2.1. Statigrafi Lapisan Tanah.

KEDALAMAN	JENIS TANAH			
0,00 – 1,50 m	Diperkirakan berupa lapisan lempung kelanauan atau lanau kelempungan dengan konsistensi lunak hingga sedang <i>(soft to medium stiff)</i> . Lapisan ini mempunyai nilai perlawanan konus sondir (qc) berkisar antara 4 – 10 kg/cm ² .			
1,50 – 3,00 m	Diperkirakan berupa lapisan lempung kelanauan atau lanau kelempungan dengan konsistensi sedang hingga teguh <i>(medium stiff to stiff)</i> . Lapisan ini mempunyai nilai perlawanan konus sondir (qc) berkisar antara 10 – 25 kg/cm ² .			
3,00 – 12,50 m	Berupa lapisan dengan konsistensi teguh hingga sangat teguh (stiff to very stiff). Lapisan ini mempunyai nilai perlawanan konus sondir (qc) berkisar antara 17 – 50 kg/cm ² .			



12,50 – 16,40 m	Berupa lapisan dengan konsistensi sangat teguh hingga keras <i>(very stiff to hard)</i> . Lapisan ini mempunyai nilai perlawanan konus sondir (qc) berkisar antara 50 – 150 kg/cm ² .	
	Lapisan keras (<i>hard</i>), yaitu lapisan yang mempunyai nilai perlawanan konus sondir (qc) >250 kg/cm ² dari data sondir dijumpai dikedalaman sebagai berikut :	
	S1 dijumpai dikedalaman -15,80 m dari elevasi eksisting. S2 dijumpai dikedalaman -16,40 m dari elevasi eksisting.	

2.2. Diskusi

Untuk struktur dengan beban ringan maka pemakaian jenis pondasi dangkal (*shallow foundation*) dapat diterapkan selama beban yang bekerja masih lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai daya dukung ijin tanah dasar yaitu sebesar 0,25 kg/cm². Pemakaian jenis pondasi dangkal akan sangat beresiko terjadinya settlement/penurunan.

Pada konstruksi bangunan dengan beban medium hingga berat maka untuk keperluan perencanaan pondasi disarankan agar dipergunakan jenis pondasi dalam (*deep foundation*) berupa pondasi tiang pancang mini (*mini piles*) atau pondasi tiang bor mini (*mini bored pile*).

Penggunaan jenis pondasi dalam memberikan keuntungan dengan adanya kapasitas Tekan dan Tarik yang relative besar sehingga stabilitas struktur akibat beban uplift dan gempa lebih baik. Pemilihan jenis pondasi yang akan dipergunakan sangat bergantung pada situasi dan kondisi lingkungan sekitar area rencana proyek.

Untuk mencapai nilai daya dukung yang optimal maka pondasi tiang harus dikonstruksikan hingga mencapai lapisan keras (hard layer) dikedalaman -17,00 m dari elevasi eksisting pada saat penyelidikan tanah berlangsung.

III.REKOMENDASI

Struktur Ringan

Pergunakan pondasi dangkal (shallow foundation)

Type : - Pondasi telapak (spread footing) dengan balok ikat (tie beam)

- Pondasi lajur (strip footing)

Kedalaman : -1,00 m (dari elevasi muka tanah existing)

Daya dukung ijin tanah (σt) = 0,25 kg/cm²



Struktur Berat

Direkomendasikan agar dipergunakan jenis pondasi dalam dengan alternative dimensi sebagai berikut :

Type Pondasi	Dimensi (cm)	Kedalaman (m)	Daya Dukung Ijin (ton)
	□ 20 x 20	17,00	35
Mini Pile	□ 25 x 25	17,00	50
(K-450)	Δ 28 / 28 / 28	17,00	30
	Δ 32 / 32 / 32	17,00	40
Bored Pile	Ø 40	17,00	60
(K-250)	Ø 50	17,00	90

Catatan:

- Kedalaman tiang diukur berdasarkan elevasi muka tanah eksisting pada saat penyelidikan tanah berlangsung.
- Daya dukung ijin tiang harus disesuaikan terhadap daya dukung material tiang.

Terima kasih.



IV. REFFERENSI

- 1. ASTM Standard
- The Dutch Static Penetration Test with the Adhesion Jacket Cone, Delft, Deel XII No. 4 April 1951.
- 3. Soil Test for Engineer, T.W. Lambe, N.Y. John Willey & Sons, 1951
- The Measurements of Soil Properties in Triaxial Test, Allen, W. Bishop & D.J. Henkel, Edward Arnorld (Publiher's LTD. 1957).
- 5. Soil Mechanics in Engineering Practise, K.V. Terzaghi, R.B. Peck. a Willey Int. Ed. Sec. John Willey & Sons.
- Soil Mechanic, T.W. Lambe, R.V. Whitman (S.I. Verssion), John Willey & Sons, 1979.
- Physical Properties of Soil, E. Means, J.V. Parcher, Prentica Hall of India (Private) Ltd, 1965.
- 8. Foundation Engineering Hand Book, Hans. F. WinterKorn.
- 9. Foundation Analysis and Design, Joseph E. Bowles.
- 10. Pile Design and Construction Practise, M.J. Tomlinson
- 11. Pile Foundation Analysis and Design, H.G. Poulos, E.H. Davis
- 12. Analytical and Computer Methods in Foundation Engineering, Joseph E. Bowles.

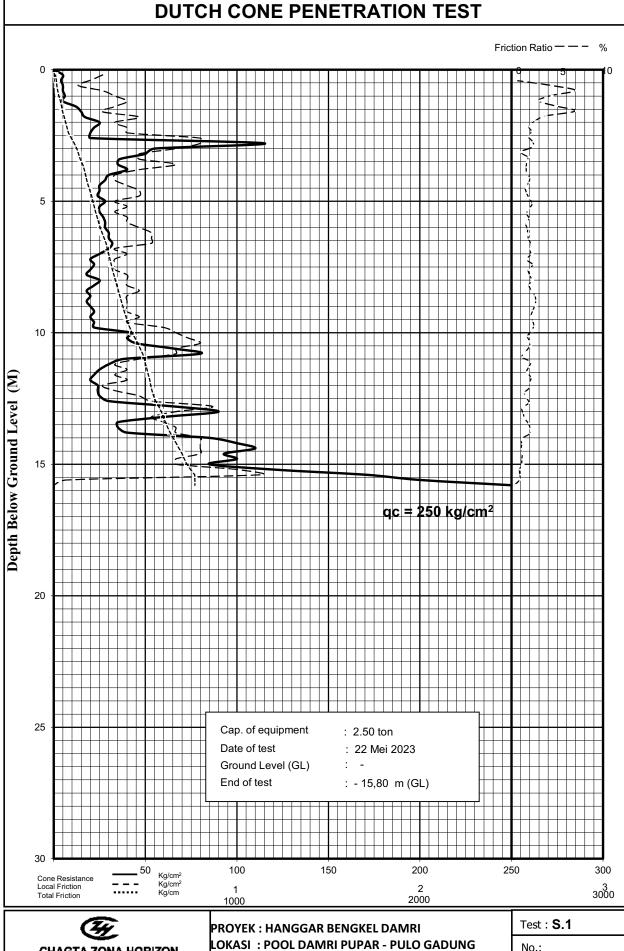




MASI LAHAN







CHAGTA ZONA HORIZON

No.:

DUTCH CONE PENETRATION TEST

PROJECT: Hanggar Bengkel DAMRI LOCATION: POOL DAMRI PUPAR-PULO GADUNG

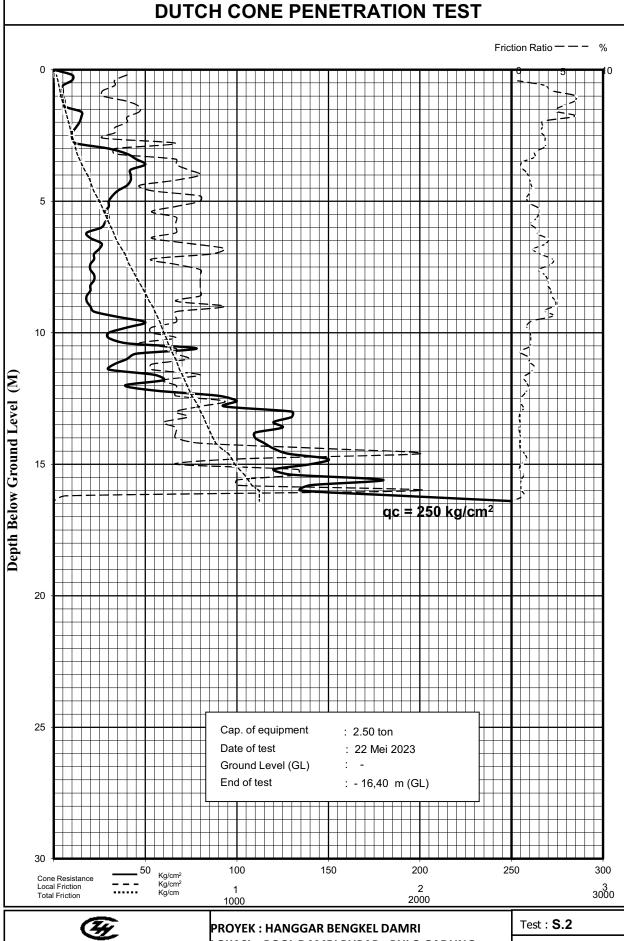
Cone Base Area : 10 cm² Test No. S.1 Date of Test : 22 Mei 2023

Friction Jacket Area <u>: 150 cm² Ground Level :- m Tested by : Arto Cs</u>

Dutch Cone Machine : 2,5 ton Ground Surface Condition

Dut	tch Cor	one Machine : 2,5 ton								Ground Surface Condition :							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
ROD	DEРТН	CONE	CONE + JACKET	JACKET		FRICTION RATIO	JACKET OR LOCAL FRIC.	TOTAL FRICTION	ROD	DEPTH	CONE	CONE + JACKET	JACKET		-RICTION RATIO	JACKET OR LOCAL FRIC.	TOTAL
~	m	Kg	/cm ²					Kg/cm	~	m	Kg	y/cm ²			_		Kg/cm
	0,00	0	0	3		0,00	0,20	4		6,20	30	37	8		1,56	0,53	264
	0,20	5	8	4		4,00	0,27	9		6,40	30	38	8		1,78	0,53	275
	0,40	4	8	3		6,67	0,20	13		6,60	32	40	8		1,67	0,53	285
	0,60	5	8	2		4,00	0,13	16		6,80	30	38	5		1,78	0,33	292
	0,80	5	7	4		2,67	0,27	21	7	7,00	25	30	6		1,33	0,40	300
1	1,00	6	10	5		4,44	0,33	28		7,20	20	26	5		2,00	0,33	307
	1,20	5	10	6		6,67	0,40	36		7,40	22	27	5		1,52	0,33	313
	1,40	12	18	5		3,33	0,33	43		7,60	20	25	5		1,67	0,33	320
	1,60	15	20	4		2,22	0,27	48		7,80	18	23	6		1,85	0,40	328
	1,80	17	21	7		1,57	0,47	57	8	8,00	25	31	6		1,60	0,40	336
2	2,00	25	32	5		1,87	0,33	64		8,20	22	28	6		1,82	0,40	344
	2,20	22	27	6		1,52	0,40	72		8,40	18	24	7		2,22	0,47	353
	2,40	20	26	6		2,00	0,40	80		8,60	20	27	6		2,33	0,40	361
	2,60	20	26	12		2,00	0,80	96		8,80	18	24	6		2,22	0,40	369
	2,80	115	127	12		0,70	0,80	112	9	9,00	20	26	6		2,00	0,40	377
3	3,00	55	67	10		1,45	0,67	125		9,20	22	28	6		1,82	0,40	385
	3,20	50	60	7		1,33	0,47	135		9,40	20	26	7		2,00	0,47	395
	3,40	36	43	7		1,30	0,47	144		9,60	22	29	6		2,12	0,40	403
	3,60	35	42	10		1,33	0,67	157		9,80	22	28	9		1,82	0,60	415
	3,80	40	50	7		1,67	0,47	167	10	10,00	42	51	10		1,43	0,67	428
4	4,00	30	37	5		1,56	0,33	173		10,20	40	50	11		1,67	0,73	443
	4,20	28	33	5		1,19	0,33	180		10,40	45	56	12		1,63	0,80	459
	4,40	25	30	6		1,33	0,40	188		10,60	65	77	10		1,23	0,67	472
	4,60	25	31	7		1,60	0,47	197		10,80	80	90	10		0,83	0,67	485
	4,80	24	31	7		1,94	0,47	207	11	11,00	38	48	7		1,75	0,47	495
5	5,00	28	35	5		1,67	0,33	213		11,20	30	37	5		1,56	0,33	501
	5,20	25	30	6		1,33	0,40	221		11,40	25	30	6		1,33	0,40	509
	5,40	25	31	5		1,60	0,33	228		11,60	22	28	5		1,82	0,33	516
	5,60	27	32	6		1,23	0,40	236		11,80	20	25	6		1,67	0,40	524
	5,80	28	34	6		1,43	0,40	244	12	12,00	24	30	4		1,67	0,27	529
6	6,00	28	34	7		1,43	0,47	253		12,20	24	28	5		1,11	0,33	536

DUTCH CONE PENETRATION TEST PROJECT: Hanggar Bengkel DAMRI LOCATION: POOL DAMRI PUPAR-PULO GADUNG Cone Base Area 10 cm²Test No. S.1 Date of Test: 22 Mei 2023 Friction Jacket Area 150 Ground Level cm²: - m Tested by : Arto Cs **Dutch Cone Machine** Ground Surface Condition: ton 5 6 7 8 9 6 8 9 2 READING READING RICTION RATIO RICTION RATIO PR RG. R C TOTAL TOTAL FRICTION ROD CONE ROD CONE DEPTH JACKET LOCAL FI + CONE CONE JACKET JACKET **JACKET** JACKET Kg/cm² Kg/cm m Kg/cm² Kg/cm m 12,40 25 30 1,33 0,47 18,60 12,60 37 1,56 0,53 556 18,80 12,80 65 13 0,82 0,87 573 19,00 73 13,00 90 103 10 0,96 0,67 587 19,20 13,20 60 70 8 1,11 0,53 597 19,40 13,40 35 43 1,52 0,60 609 19,60 13,60 44 10 1,71 0,67 623 19,80 13,80 40 50 10 1,67 0,67 636 20,00 14,00 85 95 12 0,78 0,80 652 20,20 14,20 100 112 12 0,80 0,80 668 20,40 14,40 110 122 12 0,73 0,80 684 20,60 14,60 105 12 0,86 0,80 700 20,80 14,80 100 112 10 0,80 0,67 713 21 21,00 15,00 85 10 0,78 0,67 727 21,20 95 15,20 120 130 15 0,56 1,00 747 21,40 15,40 170 185 17 0,59 1,13 769 21,60 15,60 200 0,57 0,07 771 21,80 15,80 250 251 0,03 0,00 22,00 16,00 22,20 16,20 22,40 16,40 22,60 16,60 22,80 16,80 23,00 17,00 23,20 17,20 23,40 17,40 23,60 17,60 23,80 17,80 24,00 18,00 24,20 18,20 24,40 18,40 24,60



CHAGTA ZONA HORIZON

LOKASI: POOL DAMRI PUPAR - PULO GADUNG

No.:

DUTCH CONE PENETRATION TEST

PROJECT: Hanggar Bengkel DAMRI LOCATION: POOL DAMRI PUPAR-PULO GADUNG

Cone Base Area : 10 cm² Test No. S.2 Date of Test : 22 Mei 2023

Friction Jacket Area : 150 cm² Ground Level :- m Tested by : Arto Cs

Dutch Cone Machine : 2,5 ton Ground Surface Condition :

Du	Outch Cone Machine : 2,5 ton									Ground Surface Condition :							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
ROD	DEРТН	CONE	CONE + JACKET	JACKET		FRICTION RATIO	JACKET OR LOCAL FRIC.	TOTAL FRICTION	ROD	DEРТН	CONE	CONE + JACKET	JACKET		RICTION RATIO	JACKET OR LOCAL FRIC.	TOTAL FRICTION
~	m	Kg	/cm ²					Kg/cm	~	m	Kg	/cm ²			- !.		Kg/cm
	0,00	0	0	5		0,00	0,33	7		6,20	18	28	10		3,70	0,67	327
	0,20	10	15	6		3,33	0,40	15		6,40	20	30	8		3,33	0,53	337
	0,40	10	16	5		4,00	0,33	21		6,60	26	34	11		2,05	0,73	352
	0,60	5	10	5		6,67	0,33	28		6,80	25	36	14		2,93	0,93	371
	0,80	5	10	4		6,67	0,27	33	7	7,00	22	36	13		4,24	0,87	388
1	1,00	5	9	4		5,33	0,27	39		7,20	22	35	8		3,94	0,53	399
	1,20	6	10	6		4,44	0,40	47		7,40	20	28	10		2,67	0,67	412
	1,40	6	12	7		6,67	0,47	56		7,60	20	30	12		3,33	0,80	428
	1,60	15	22	7		3,11	0,47	65		7,80	22	34	12		3,64	0,80	444
	1,80	15	22	6		3,11	0,40	73	8	8,00	22	34	12		3,64	0,80	460
2	2,00	14	20	6		2,86	0,40	81		8,20	20	32	12		4,00	0,80	476
	2,20	12	18	5		3,33	0,33	88		8,40	20	32	12		4,00	0,80	492
	2,40	10	15	5		3,33	0,33	95		8,60	18	30	12		4,44	0,80	508
	2,60	10	15	4		3,33	0,27	100		8,80	18	30	10		4,44	0,67	521
	2,80	12	16	10		2,22	0,67	113	9	9,00	20	30	14		3,33	0,93	540
3	3,00	30	40	5		2,22	0,33	120		9,20	22	36	10		4,24	0,67	553
	3,20	40	45	5		0,83	0,33	127		9,40	35	45	10		1,90	0,67	567
	3,40	45	50	10		0,74	0,67	140		9,60	50	60	10		1,33	0,67	580
	3,60	50	60	10		1,33	0,67	153	40	9,80	40	50	8		1,67	0,53	591
4	3,80 4,00	42 42	52 53	11		1,59 1,75	0,73 0,80	168 184	10	10,00	30	38 38	8 10		1,78 1,78	0,53 0,67	601 615
-	4,20	42	54	10		1,73	0,67	197		10,20	40	50	7		1,76	0,67	624
	4,40	40	50	7		1,67	0,47	207		10,60	78	85	10		0,60	0,67	637
	4,60	35	42	8		1,33	0,53	217		10,80	45	55	10		1,48	0,67	651
	4,80	32	40	12		1,67	0,80	233	11	11,00	40	50	11		1,67	0,73	665
5	5,00	30	42	12		2,67	0,80	249		11,20	33	44	8		2,22	0,53	676
	5,20	30	42	10		2,67	0,67	263		11,40	30	38	8		1,78	0,53	687
	5,40	28	38	8		2,38	0,53	273		11,60	55	63	12		0,97	0,80	703
	5,60	30	38	10		1,78	0,67	287		11,80	60	72	9		1,33	0,60	715
	5,80	28	38	10		2,38	0,67	300	12	12,00	39	48	10		1,54	0,67	728
6	6,00	26	36	10		2,56	0,67	313		12,20	55	65	10		1,21	0,67	741

DUTCH CONE PENETRATION TEST PROJECT: Hanggar Bengkel DAMRI LOCATION: POOL DAMRI PUPAR-PULO GADUNG Cone Base Area 10 cm^2 Test No. S.2 Date of Test: 22 Mei 2023 Friction Jacket Area 150 Ground Level cm²: - m Tested by : Arto Cs **Dutch Cone Machine** Ground Surface Condition: ton 5 6 7 8 9 6 8 9 2 READING READING RICTION RATIO RICTION RATIO PR RG. R C TOTAL TOTAL ROD CONE ROD CONE DEPTH JACKET LOCAL F + CONE CONE JACKET JACKET JACKET JACKET Kg/cm² Kg/cm² Kg/cm m Kg/cm m 12,40 100 10 0,74 0,67 18,60 12,60 110 14 0,67 0,93 773 18,80 12,80 93 107 12 1,00 0,80 789 19,00 13,00 130 10 0,62 0,67 803 19,20 142 13,20 130 140 11 0,51 0,73 817 19,40 13,40 120 131 0,61 0,60 829 19,60 13,60 125 134 10 0,48 0,67 843 19,80 13,80 110 120 10 0,61 0,67 856 20,00 14,00 110 120 10 0,61 0,67 869 20,20 14,20 115 125 12 0,58 0,80 885 20,40 14,40 120 132 22 0,67 1,47 915 20,60 14,60 128 150 30 1,15 2,00 955 20,80 14,80 150 180 15 1,33 1,00 975 21 21,00 15,00 10 0,71 0,67 988 21,20 140 155 15,20 120 130 20 0,56 1,33 1.015 21,40 15,40 130 150 20 1,03 1,33 1.041 21,60 15,60 180 200 15 0,74 1,00 1.061 21,80 15,80 15 0,71 1,00 1.081 22,00 140 155 16,00 135 30 0,74 2,00 1.121 22,20 150 16,20 190 220 1,05 0,07 1.123 22,40 16,40 250 251 0,03 0,00 1.123 22,60 16,60 22,80 16,80 23,00 17,00 23,20 17,20 23,40 17,40 23,60 17,60 23,80 17,80 24,00 24,20 18 18,00 18,20 24,40 18,40 24,60



DOKUMENTASI





TITIK S1





TITIK S2

LAPORAN FINAL HA\$IL PENYELIDIKAN TANAH

PROYEK : HANGGAR BENGKEL DAMRI LOKASI : POOL DAMRI PUPAR – PULO

GADUNG, JAKARTA TIMUR

Jakarta, Juni 2023



Kepada Yth: **Bpk. Hari Susanto**<u>Di tempat</u>

Hal: Laporan Final hasil penyelidikan tanah Proyek: Hanggar Bengkel DAMRI, yang berlokasi di Pool DAMRI PUPAR, Pulo Gadung.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan laporan Sementara untuk pekerjaan penyelidikan tanah proyek bangunan tersebut diatas.

Laporan ini memuat data hasil penyelidikan lapangan berupa 2 (dua) titik sondir ringan kap. 2,5 tonf.

Apabila diperlukan keterangan lebih lanjut mengenai laporan ini mohon menghubungi kami.

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 07 Juni 2023

PT. CHAGTA ZONA HORIZON





I. PENDAHULUAN

Memenuhi permintaan penyelidikan tanah dari **Bpk. Hari Susanto**, maka Laboratorium Mekanika Tanah dan Pemeriksaan Bahan kami telah melaksanakan penyelidikan tanah pada **Proyek Hanggar Bengkel DAMRI** yang berlokasi di Pool DAMRI PUPAR, Pulo Gadung

Penyelidikan tanah yang diminta adalah terdiri dari:

1. Penyelidikan dilapangan berupa:

Sondir

Test sondir telah dilaksanakan dengan mempergunakan alat sondir berat kapasitas 2.50 ton dilengkapi dengan Adhesion Jacket Cone type Begemann yang dapat mengukur nilai perlawanan konus (Cone Resistance) dan hambatan lekat (Local Friction) secara langsung dilapangan.

Penyondiran ini dilaksanakan hingga mencapai lapisan tanah keras, dimana nilai perlawanan konus telah mencapai ≥ 250 kg/cm² atau telah mencapai jumlah hambatan lekat 2.50 ton (kapasitas alat). Hasil penyondiran disajikan dalam bentuk diagram sondir yang memperlihatkan hubungan antara kedalaman sondir dibawah muka tanah dan besarnya nilai perlawanan konus (qc) serta jumlah hambatan pelekat (TF).

II. KONDISI TANAH BAWAH PERMUKAAN

Berdasarkan data lapangan, kondisi tanah bawah permukaan dapat diperinci sebagai berikut :

2.1. Statigrafi Lapisan Tanah.

KEDALAMAN	JENIS TANAH
0,00 – 1,50 m	Diperkirakan berupa lapisan lempung kelanauan atau lanau kelempungan dengan konsistensi lunak hingga sedang (soft to medium stiff). Lapisan ini mempunyai nilai perlawanan konus sondir (qc) berkisar antara 4 – 10 kg/cm ² .
1,50 – 3,00 m	Diperkirakan berupa lapisan lempung kelanauan atau lanau kelempungan dengan konsistensi sedang hingga teguh <i>(medium stiff to stiff)</i> . Lapisan ini mempunyai nilai perlawanan konus sondir (qc) berkisar antara 10 – 25 kg/cm ² .
3,00 – 12,50 m	Berupa lapisan dengan konsistensi teguh hingga sangat teguh (stiff to very stiff). Lapisan ini mempunyai nilai perlawanan konus sondir (qc) berkisar antara 17 – 50 kg/cm ² .



12,50 – 16,40 m	Berupa lapisan dengan konsistensi sangat teguh hingga keras <i>(very stiff to hard)</i> . Lapisan ini mempunyai nilai perlawanan konus sondir (qc) berkisar antara 50 – 150 kg/cm ² .
	Lapisan keras (<i>hard</i>), yaitu lapisan yang mempunyai nilai perlawanan konus sondir (qc) >250 kg/cm ² dari data sondir dijumpai dikedalaman sebagai berikut :
	S1 dijumpai dikedalaman -15,80 m dari elevasi eksisting. S2 dijumpai dikedalaman -16,40 m dari elevasi eksisting.

2.2. Diskusi

Untuk struktur dengan beban ringan maka pemakaian jenis pondasi dangkal (*shallow foundation*) dapat diterapkan selama beban yang bekerja masih lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai daya dukung ijin tanah dasar yaitu sebesar 0,25 kg/cm². Pemakaian jenis pondasi dangkal akan sangat beresiko terjadinya settlement/penurunan.

Pada konstruksi bangunan dengan beban medium hingga berat maka untuk keperluan perencanaan pondasi disarankan agar dipergunakan jenis pondasi dalam (*deep foundation*) berupa pondasi tiang pancang mini (*mini piles*) atau pondasi tiang bor mini (*mini bored pile*).

Penggunaan jenis pondasi dalam memberikan keuntungan dengan adanya kapasitas Tekan dan Tarik yang relative besar sehingga stabilitas struktur akibat beban uplift dan gempa lebih baik. Pemilihan jenis pondasi yang akan dipergunakan sangat bergantung pada situasi dan kondisi lingkungan sekitar area rencana proyek.

Untuk mencapai nilai daya dukung yang optimal maka pondasi tiang harus dikonstruksikan hingga mencapai lapisan keras (hard layer) dikedalaman -17,00 m dari elevasi eksisting pada saat penyelidikan tanah berlangsung.

III.REKOMENDASI

Struktur Ringan

Pergunakan pondasi dangkal (shallow foundation)

Type : - Pondasi telapak (spread footing) dengan balok ikat (tie beam)

- Pondasi lajur (strip footing)

Kedalaman : -1,00 m (dari elevasi muka tanah existing)

Daya dukung ijin tanah (σt) = 0,25 kg/cm²



Struktur Berat

Direkomendasikan agar dipergunakan jenis pondasi dalam dengan alternative dimensi sebagai berikut :

Type Pondasi	Dimensi (cm)	Kedalaman (m)	Daya Dukung Ijin (ton)
	□ 20 x 20	17,00	35
Mini Pile	□ 25 x 25	17,00	50
(K-450)	Δ 28 / 28 / 28	17,00	30
	Δ 32 / 32 / 32	17,00	40
Bored Pile	Ø 40	17,00	60
(K-250)	Ø 50	17,00	90

Catatan:

- Kedalaman tiang diukur berdasarkan elevasi muka tanah eksisting pada saat penyelidikan tanah berlangsung.
- Daya dukung ijin tiang harus disesuaikan terhadap daya dukung material tiang.

Terima kasih.



IV. REFFERENSI

- 1. ASTM Standard
- The Dutch Static Penetration Test with the Adhesion Jacket Cone, Delft, Deel XII No. 4 April 1951.
- 3. Soil Test for Engineer, T.W. Lambe, N.Y. John Willey & Sons, 1951
- The Measurements of Soil Properties in Triaxial Test, Allen, W. Bishop & D.J. Henkel, Edward Arnorld (Publiher's LTD. 1957).
- 5. Soil Mechanics in Engineering Practise, K.V. Terzaghi, R.B. Peck. a Willey Int. Ed. Sec. John Willey & Sons.
- Soil Mechanic, T.W. Lambe, R.V. Whitman (S.I. Verssion), John Willey & Sons, 1979.
- Physical Properties of Soil, E. Means, J.V. Parcher, Prentica Hall of India (Private) Ltd, 1965.
- 8. Foundation Engineering Hand Book, Hans. F. WinterKorn.
- 9. Foundation Analysis and Design, Joseph E. Bowles.
- 10. Pile Design and Construction Practise, M.J. Tomlinson
- 11. Pile Foundation Analysis and Design, H.G. Poulos, E.H. Davis
- 12. Analytical and Computer Methods in Foundation Engineering, Joseph E. Bowles.

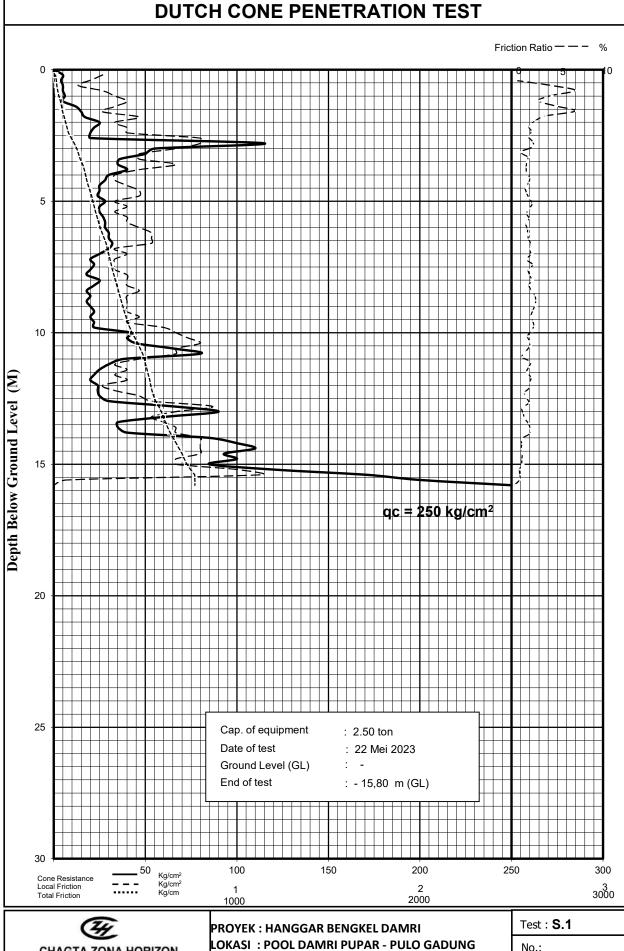




MASI LAHAN







CHAGTA ZONA HORIZON

No.:

DUTCH CONE PENETRATION TEST

PROJECT: Hanggar Bengkel DAMRI LOCATION: POOL DAMRI PUPAR-PULO GADUNG

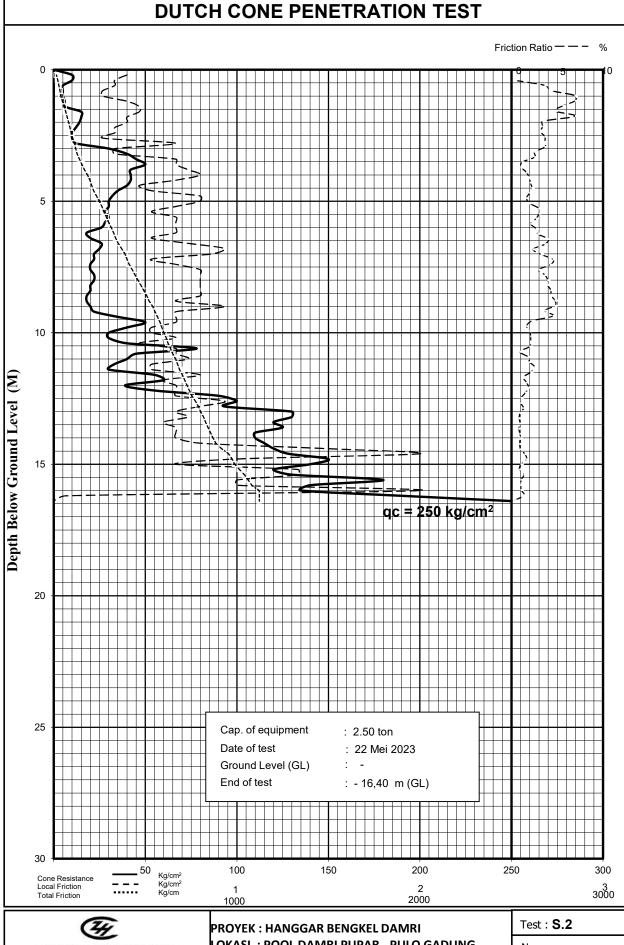
Cone Base Area : 10 cm² Test No. S.1 Date of Test : 22 Mei 2023

Friction Jacket Area <u>: 150 cm² Ground Level <u>: - m</u> Tested by <u>: Arto Cs</u></u>

Dutch Cone Machine : 2,5 ton Ground Surface Condition :

Du	utch Cone Machine : 2,5 ton									Ground Surface Condition :							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
ROD	DEРТН	CONE	CONE + JACKET	JACKET		FRICTION RATIO	JACKET OR LOCAL FRIC.	TOTAL FRICTION	ROD	DEРТН	CONE	CONE + JACKET	JACKET		RICTION RATIO	JACKET OR LOCAL FRIC.	TOTAL FRICTION
~	m	Ko	/cm ²					Kg/cm	~	m	Ko	/cm ²			<u> </u>		Kg/cm
	0,00	0	0	3		0,00	0,20	4		6,20	30	37	8		1,56	0,53	264
	0,20	5	8	4		4,00	0,27	9		6,40	30	38	8		1,78	0,53	275
	0,40	4	8	3		6,67	0,20	13		6,60	32	40	8		1,67	0,53	285
	0,60	5	8	2		4,00	0,13	16		6,80	30	38	5		1,78	0,33	292
	0,80	5	7	4		2,67	0,27	21	7	7,00	25	30	6		1,33	0,40	300
1	1,00	6	10	5		4,44	0,33	28		7,20	20	26	5		2,00	0,33	307
	1,20	5	10	6		6,67	0,40	36		7,40	22	27	5		1,52	0,33	313
	1,40	12	18	5		3,33	0,33	43		7,60	20	25	5		1,67	0,33	320
	1,60	15	20	4		2,22	0,27	48		7,80	18	23	6		1,85	0,40	328
	1,80	17	21	7		1,57	0,47	57	8	8,00	25	31	6		1,60	0,40	336
2	2,00	25	32	5		1,87	0,33	64		8,20	22	28	6		1,82	0,40	344
	2,20	22	27	6		1,52	0,40	72		8,40	18	24	7		2,22	0,47	353
	2,40	20	26	6		2,00	0,40	80		8,60	20	27	6		2,33	0,40	361
	2,60	20	26	12		2,00	0,80	96		8,80	18	24	6		2,22	0,40	369
	2,80	115	127	12		0,70	0,80	112	9	9,00	20	26	6		2,00	0,40	377
3	3,00	55	67	10		1,45	0,67	125		9,20	22	28	6		1,82	0,40	385
	3,20	50	60	7		1,33	0,47	135		9,40	20	26	7		2,00	0,47	395
	3,40	36	43	7		1,30	0,47	144		9,60	22	29	6		2,12	0,40	403
	3,60	35	42	10		1,33	0,67	157	40	9,80	22	28	9		1,82	0,60	415
4	3,80	40	50 37	7		1,67	0,47	167	10	10,00	42	51	10		1,43	0,67	428
4	4,00 4,20	30 28	33	5		1,56 1,19	0,33 0,33	173 180		10,20 10,40	40 45	50 56	11		1,67 1,63	0,73 0,80	443 459
	4,40	25	30	6		1,13	0,33	188		10,40	65	77	10		1,03	0,67	472
	4,60	25	31	7		1,60	0,40	197		10,80	80	90	10		0,83	0,67	485
	4,80	24	31	7		1,94	0,47	207	11	11,00	38	48	7		1,75	0,47	495
5	5,00	28	35	5		1,67	0,33	213		11,20	30	37	5		1,56	0,33	501
	5,20	25	30	6		1,33	0,40	221		11,40	25	30	6		1,33	0,40	509
	5,40	25	31	5		1,60	0,33	228		11,60	22	28	5		1,82	0,33	516
	5,60	27	32	6		1,23	0,40	236		11,80	20	25	6		1,67	0,40	524
	5,80	28	34	6		1,43	0,40	244	12	12,00	24	30	4		1,67	0,27	529
6	6,00	28	34	7		1,43	0,47	253		12,20	24	28	5		1,11	0,33	536

DUTCH CONE PENETRATION TEST PROJECT: Hanggar Bengkel DAMRI LOCATION: POOL DAMRI PUPAR-PULO GADUNG Cone Base Area 10 cm²Test No. S.1 Date of Test: 22 Mei 2023 Friction Jacket Area 150 Ground Level Tested by : Arto Cs cm^2 : - m **Dutch Cone Machine** Ground Surface Condition: ton 5 6 7 8 9 6 8 9 2 READING READING RICTION RATIO RICTION RATIO T OR FRIC. R.C. TOTAL FRICTION TOTAL ROD CONE ROD CONE DEPTH JACKET LOCAL F JACKET CONE CONE JACKET **JACKET** JACKET Kg/cm² Kg/cm² Kg/cm m Kg/cm m 12,40 25 30 1,33 0,47 18,60 12,60 37 1,56 0,53 556 18,80 12,80 65 13 0,82 0,87 573 19,00 73 13,00 90 103 10 0,96 0,67 587 19,20 13,20 60 70 8 1,11 0,53 597 19,40 13,40 35 43 1,52 0,60 609 19,60 13,60 44 10 1,71 0,67 623 19,80 13,80 40 10 1,67 0,67 636 20,00 50 14,00 85 95 12 0,78 0,80 652 20,20 14,20 100 112 12 0,80 0,80 668 20,40 14,40 110 122 12 0,73 0,80 684 20,60 14,60 105 12 0,86 0,80 700 20,80 14,80 100 112 10 0,80 0,67 713 21 21,00 15,00 85 10 0,78 0,67 727 21,20 95 15,20 120 130 15 0,56 1,00 747 21,40 15,40 170 185 17 0,59 1,13 769 21,60 15,60 200 0,57 0,07 771 21,80 15,80 250 251 0,03 0,00 771 22,00 16,00 22,20 16,20 22,40 16,40 22,60 16,60 22,80 16,80 23,00 17,00 23,20 17,20 23,40 17,40 23,60 17,60 23,80 17,80 24,00 24,20 18 18,00 18,20 24,40 18,40 24,60 REMARKS



CHAGTA ZONA HORIZON

LOKASI: POOL DAMRI PUPAR - PULO GADUNG

No.:

DUTCH CONE PENETRATION TEST

PROJECT: Hanggar Bengkel DAMRI LOCATION: POOL DAMRI PUPAR-PULO GADUNG

Cone Base Area : 10 cm² Test No. S.2 Date of Test : 22 Mei 2023

Friction Jacket Area <u>: 150 cm² Ground Level <u>: - m</u> Tested by <u>: Arto Cs</u></u>

Dutch Cone Machine : 2.5 ton Ground Surface Condition :

Du	Outch Cone Machine : 2,5 ton									Ground Surface Condition :								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
ROD	DEРТН	CONE	CONE + JACKET	JACKET		FRICTION RATIO	JACKET OR LOCAL FRIC.	TOTAL FRICTION	ROD	DEPTH	CONE	CONE + JACKET	JACKET		RICTION RATIO	JACKET OR LOCAL FRIC.	TOTAL FRICTION	
~	m	Ko	/cm ²					Kg/cm	~	m	Ko	l _J /cm ²			<u> </u>		Kg/cm	
	0,00	0	0	5		0,00	0,33	7		6,20	18	28	10		3,70	0,67	327	
	0,20	10	15	6		3,33	0,40	15		6,40	20	30	8		3,33	0,53	337	
	0,40	10	16	5		4,00	0,33	21		6,60	26	34	11		2,05	0,73	352	
	0,60	5	10	5		6,67	0,33	28		6,80	25	36	14		2,93	0,93	371	
	0,80	5	10	4		6,67	0,27	33	7	7,00	22	36	13		4,24	0,87	388	
1	1,00	5	9	4		5,33	0,27	39		7,20	22	35	8		3,94	0,53	399	
	1,20	6	10	6		4,44	0,40	47		7,40	20	28	10		2,67	0,67	412	
	1,40	6	12	7		6,67	0,47	56		7,60	20	30	12		3,33	0,80	428	
	1,60	15	22	7		3,11	0,47	65		7,80	22	34	12		3,64	0,80	444	
	1,80	15	22	6		3,11	0,40	73	8	8,00	22	34	12		3,64	0,80	460	
2	2,00	14	20	6		2,86	0,40	81		8,20	20	32	12		4,00	0,80	476	
	2,20	12	18	5		3,33	0,33	88		8,40	20	32	12		4,00	0,80	492	
	2,40	10	15	5		3,33	0,33	95		8,60	18	30	12		4,44	0,80	508	
	2,60	10	15	4		3,33	0,27	100		8,80	18	30	10		4,44	0,67	521	
	2,80	12	16	10		2,22	0,67	113	9	9,00	20	30	14		3,33	0,93	540	
3	3,00	30	40	5		2,22	0,33	120		9,20	22	36	10		4,24	0,67	553	
	3,20	40	45	5		0,83	0,33	127		9,40	35	45	10		1,90	0,67	567	
	3,40	45	50	10		0,74	0,67	140		9,60	50	60	10		1,33	0,67	580	
	3,60	50	60	10		1,33	0,67	153		9,80	40	50	8		1,67	0,53	591	
	3,80	42	52	11		1,59	0,73	168	10	10,00	30	38	8		1,78	0,53	601	
4	4,00	42	53	12		1,75	0,80	184		10,20	30	38	10		1,78	0,67	615	
	4,20	42	54	10		1,90	0,67	197		10,40	40	50	7		1,67	0,47	624	
	4,40	40	50	7		1,67	0,47	207		10,60	78	85	10		0,60	0,67	637	
	4,60	35	42	8		1,33	0,53	217	44	10,80	45	55	10		1,48	0,67	651	
5	4,80 5,00	32 30	40 42	12 12		1,67 2,67	0,80	233 249	11	11,00 11,20	40 33	50 44	11		1,67 2,22	0,73 0,53	665 676	
5	5,00	30	42	12		2,67	0,80	263		11,40	30	38	8		1,78	0,53	687	
	5,40	28	38	8		2,38	0,53	273		11,60	55	63	12		0,97	0,80	703	
	5,60	30	38	10		1,78	0,67	287		11,80	60	72	9		1,33	0,60	715	
	5,80	28	38	10		2,38	0,67	300	12	12,00	39	48	10		1,54	0,67	728	
6	6,00	26	36	10		2,56	0,67	313		12,20	55	65	10		1,21	0,67	741	

DUTCH CONE PENETRATION TEST PROJECT: Hanggar Bengkel DAMRI LOCATION: POOL DAMRI PUPAR-PULO GADUNG Cone Base Area 10 cm²Test No. S.2 Date of Test: 22 Mei 2023 Friction Jacket Area 150 $\,\mathrm{cm}^2$ Ground Level : - m Tested by : Arto Cs **Dutch Cone Machine** Ground Surface Condition: ton 5 6 7 8 9 6 8 9 2 5 READING READING RICTION RATIO RICTION RATIO PRIC. R.C. TOTAL FRICTION TOTAL ROD CONE ROD CONE DEPTH JACKET LOCAL F CONE CONE JACKET JACKET JACKET JACKET Kg/cm² Kg/cm m Kg/cm² Kg/cm m 12,40 100 10 0,74 0,67 18,60 12,60 110 14 0,67 0,93 773 18,80 12,80 93 107 12 1,00 0,80 789 19,00 13,00 130 10 0,62 0,67 803 19,20 142 13,20 130 140 11 0,51 0,73 817 19,40 13,40 120 131 0,61 0,60 829 19,60 13,60 125 134 10 0,48 0,67 843 19,80 13,80 110 120 10 0,61 0,67 856 20,00 14,00 110 120 10 0,61 0,67 869 20,20 14,20 115 125 12 0,58 0,80 885 20,40 14,40 120 132 22 0,67 1,47 915 20,60 14,60 128 150 30 1,15 2,00 955 20,80 14,80 150 180 15 1,33 1,00 975 21 21,00 15,00 10 0,71 0,67 988 21,20 140 155 15,20 120 130 20 0,56 1,33 1.015 21,40 15,40 130 150 20 1,03 1,33 1.041 21,60 15,60 180 200 15 0,74 1,00 1.061 21,80 15,80 15 0,71 1,00 1.081 22,00 140 155 16,00 135 30 0,74 2,00 1.121 22,20 150 16,20 190 220 1,05 0,07 1.123 22,40 16,40 250 251 0,03 0,00 1.123 22,60 16,60 22,80 16,80 23,00 17,00 23,20 17,20 23,40 17,40 23,60 17,60 23,80 17,80 24,00 24,20 18 18,00 18,20 24,40 18,40 24,60



DOKUMENTASI





TITIK S1





TITIK S2